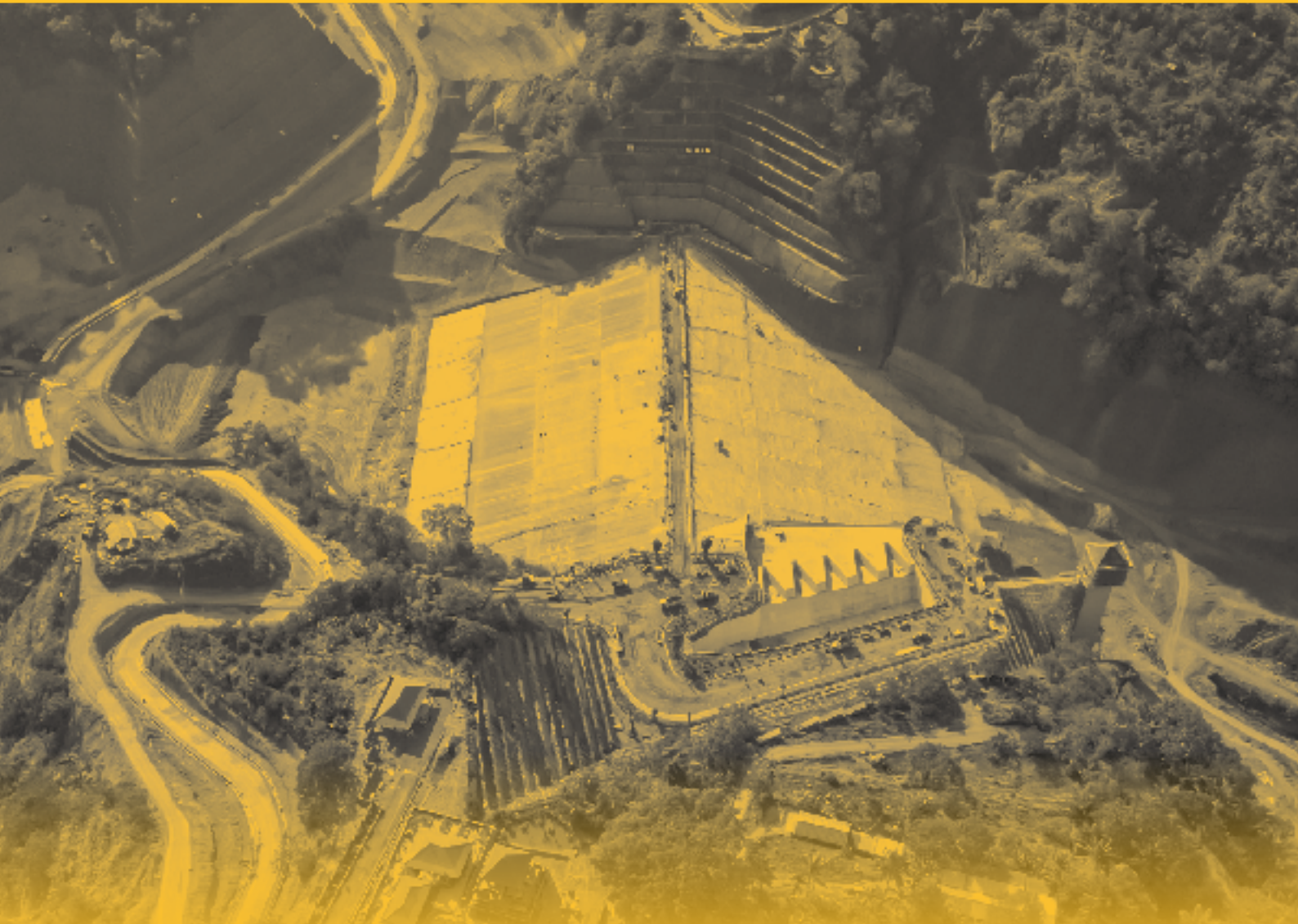




Inspiring Sustainable Innovation

Inovasi Berkelanjutan yang Menginspirasi



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perseroan yang dijalankan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024, yang mencakup aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG). Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah dianalisis secara internal. Beberapa bagian dari laporan ini memuat data dan informasi tentang pandangan ke depan namun Perseroan tidak dapat menjamin data dan informasi tersebut benar dan akurat serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Dalam laporan ini terdapat istilah “Abipraya” atau “Perseroan” atau “Kami” yang merujuk pada PT Brantas Abipraya (Persero). Laporan ini disajikan terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan tetapi diterbitkan bersamaan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan.

This Sustainability Report is issued in compliance with the obligations contained in prevailing laws and regulations and as an implementation of Good Corporate Governance principles. This report describes the Company's sustainability performance throughout January 1 – December 31, 2024 covering, among others the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. All data and information in this report have gone through internal review to validate its accuracy, including those that are classified as forward-looking statements. Regardless, the Company cannot guarantee that such statements can all be realized and accounted for as they are subject to a number of risks and uncertainties.

The terms “Abipraya”, “Company” and “We” in this report refer to PT Brantas Abipraya (Persero). This report is in a separate issue from the Company's Annual Report but remains an integral part of the Annual Report.

Penjelasan Tema

Theme Description

INOVASI BERKELANJUTAN YANG MENGINSPIRASI

PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai perusahaan konstruksi milik negara berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam teknologi pembangunan agar dapat memiliki kemampuan daya saing yang kuat. Dengan memiliki daya saing yang kuat, Perseroan dapat menjaga ketahanan dan kemajuan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2024, yaitu mengambil peran penting dalam pembangunan Bandara Very Very Important Person (VVIP) di Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menggunakan teknologi *Building Information Modeling* (BIM). Penerapan teknologi BIM pada proyek Bandara VVIP IKN merupakan langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kualitas hasil akhir sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui BIM, Perseroan dapat memodelkan bangunan secara virtual, sehingga dapat mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan melakukan perbaikan sebelum pelaksanaan konstruksi di lapangan.

Brantas Abipraya bertekad kuat untuk terus aktif berinovasi agar dapat berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional dengan berfokus pada kualitas, ketepatan waktu, dan inovasi teknologi seraya memberikan kinerja terbaik di setiap proyek yang dijalankan.

INSPIRING SUSTAINABLE INNOVATION

PT Brantas Abipraya (Persero) as a state-owned construction company is committed to continuously innovating in construction technology to maintain strong competitive capabilities. With strong competitiveness, the Company can maintain resilience and progress in long-term business growth. One of the innovations implemented by the Company in 2024 was playing a key role in the construction of the Very Very Important Person (VVIP) Airport in Nusantara Capital City (IKN) using Building Information Modeling (BIM) technology. The implementation of BIM technology in the IKN VVIP Airport project is a strategic step by the Company to increase productivity, reduce error risks, and ensure final quality meets established standards. Through BIM, the Company can virtually model buildings, enabling early identification of potential problems and making improvements before field construction begins.

Brantas Abipraya has a strong determination to remain actively innovating to contribute to national infrastructure development by focusing on quality, timeliness, and technological innovation while delivering the best performance in every project undertaken.



Daftar Isi

Tabel of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
	Disclaimer
1	Penjelasan Tema
	Theme Description
2	Daftar Isi
	Tabel of Contents

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

6	Kinerja Aspek Ekonomi
	Economic Performance
6	Kinerja Aspek Lingkungan
	Environmental Performance
6	Kinerja Aspek Sosial
	Social Performance
7	Strategi Keberlanjutan
	Sustainability Strategy
9	Landasan Hukum Program Keberlanjutan
	Legal Basis of Sustainability Program Implementation
9	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
	Activities to Build a Culture of Sustainability
10	Tentang Laporan Berkelanjutan
	About The Sustainability Report
11	Prinsip Pelaporan
	Reporting Principles
12	Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
	List of Subsidiaries and Operational Area
12	Perubahan Yang Signifikan
	Significant Changes
12	Pernyataan Ulang Informasi
	Restatement of Information
13	Proses Untuk Menentukan Topik Material
	Material Topic Determination Process
15	Verifikasi oleh Pihak Independen
	Verification by Independent Parties
15	Aksesibilitas dan Umpan Balik
	Accessibility and Feedback

02

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

18	Laporan Direksi
	Report of the Board of Directors

03

Profil Perusahaan

Company Profile

26	Identitas Perusahaan
	Corporate Identity
27	Sejarah Singkat Perusahaan
	Brief History of the Company
29	Perubahan Signifikan
	Significant Changes
30	Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
	Vision, Mission, Culture and Values of the Company
33	Produk dan Jasa
	Products and Services
34	Skala Perusahaan
	Corporate Scale
34	Rantai Pasokan
	Supply Chain
35	Pemasok Lokal
	Local Suppliers
36	Sertifikasi
	Certification
37	Penghargaan
	Award
39	Keanggotaan dalam Asosiasi
	Association Membership

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

44	Struktur Tata Kelola
	Governance Structure
46	Rapat Umum Pemegang Saham
	General Meeting of Shareholders
46	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
46	Direksi
	Board of Directors
47	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
	Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration
49	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
	Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation
50	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
	Competency Development on Sustainable Finance

51	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
	Party in Charge of Sustainable Finance Implementation
51	Manajemen Risiko
	Risk Management
52	Kode Etik Perusahaan
	Code of Conduct
53	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	Whistleblowing System
53	Penyampaian Laporan Pelanggaran
	Submission of Violation Reports
53	Anti Korupsi dan Gratifikasi
	Anti Corruption and Gratuity
55	Keterlibatan Pemangku Kepentingan
	Stakeholder Engagement
56	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
	Issues in Sustainable Finance Implementation
56	Komunikasi Kejadian Luar Biasa
	Communication of Extraordinary Events
57	Pelaksanaan Kebijakan Hak Asasi Manusia
	Implementation Of Human Rights Policy

05

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

60	Kinerja Perseroan Tahun 2024
	Company Performance in 2024
60	Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan
	Corporate Strategic Initiatives and Policies
62	Distribusi Nilai Ekonomi
	Distribution of Economic Value
63	Proyek Berwawasan Lingkungan
	Eco-Friendly Projects
63	Program Pensiun Imbalan Pasti
	Defined Benefit Pension Plan
63	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
	Financial Aid from the Government

06

Mendukung Pemberdayaan Masyarakat

Supporting Community Empowerment

- 67 **Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL BUMN**
Legal Basis of SOE TJSL Implementation
- 68 **Dampak Ekonomi tidak Langsung yang Signifikan**
Significant Indirect Economic Impact
- 68 **Pelaksanaan Program TJSL**
TJSL Program Implementation
- 68 **Kinerja TJSL Tahun 2024**
TJSL Performance in 2024
- 71 **Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan**
Infrastructure Investment and Service Support
- 71 **Pengaduan Masyarakat**
Public Complaints

07

Mewujudkan Pelestarian Lingkungan

Realizing Environmental Conservation

- 75 **Landasan Kebijakan**
Policy Basis
- 75 **Komitmen Perseroan terhadap Lingkungan**
Company Commitment Towards the Environment
- 77 **Program Green Office**
Green Office Program
- 80 **Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Certification
- 80 **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**
Use of Eco-Friendly Materials
- 85 **Program Efisiensi Energi Per Area Operasi**
Energy Efficiency Program Per Operating Area
- 85 **Pengelolaan Air**
Water Management
- 89 **Pengelolaan Emisi**
Emission Management

08

Mewujudkan Pelestarian Lingkungan

Realizing Environmental Conservation

- 101 **Saran Pengaduan dan Layanan Pelanggan**
Customer Service, Suggestions, and Complaints
- 101 **Tindak Lanjut Atas Pengaduan Konsumen**
Follow-Up on Consumer Complaints
- 101 **Kepatuhan Sosial dan Ekonomi**
Socioeconomic Compliance
- 102 **Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya**
Safety Evaluation for Products/Services
- 102 **Dampak Produk/Jasa**
Impact of Products/Services
- 102 **Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali**
Number of Products/Services Recalled
- 103 **Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen**
Commitment of Equal Products and/or Services to Consumers
- 103 **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey

09

Membangun SDM Berkualitas

Developing Quality Human Capital

- 106 **Landasan Kebijakan**
Basis of Policy
- 107 **Demografi Karyawan**
Employee Demography
- 108 **Rekrutmen Dan Turnover**
Recruitment and Turnover
- 109 **Tunjangan Karyawan**
Employee Benefits
- 110 **Pekerja Anak dan Kerja Paksa**
Child Labor and Forced Labor
- 110 **Pendidikan dan Pelatihan Karyawan**
Employee Education and Training
- 122 **Penilaian Kinerja dan Manajemen Karier Karyawan**
Employee Performance Assessment and Career Management

- 122 **Cuti Melahirkan**
Maternity Leave
 - 123 **Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)**
Coverage in the Collective Labor Agreement (CLA)
 - 123 **Perjanjian Perundingan Kolektif**
Collective Bargaining Agreement
 - 124 **Bersinergi Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil**
Synergizing to Realize Zero Accident
 - 124 **Landasan Kebijakan**
Basis Of Policy
 - 125 **Sistem Manajemen K3**
OHS Management System
 - 131 **Penghargaan**
Awards
-
- 132 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback on Previous Year's Report
 - 133 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
 - 135 **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017
 - 138 **Indeks Konten GRI Universal Standard 2021**
GRI Universal Standard Content Index 2021



Jalan Tol IKN • Toll Road IKN



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen kuat mewujudkan kinerja berkelanjutan dalam menjalankan aktivitas operasional usahanya. Kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan selain menggunakan pedoman POJK No.51/2017 juga berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PT Brantas Abipraya (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE) is firmly committed to realizing sustainable performance in carrying out its operational business activities. The sustainable performance carried out by the Company refers to the Sustainable Development Goals (TPB) in addition to using the POJK No.51/2017 guidelines.

”

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Kontrak Baru / New Contracts	Rp Miliar / Rp Billion	12.403	11.868	7.545
Penjualan / Sales	Ribu Ton / Thousand Tons	7.843	2.993	2.983
Pendapatan / Revenue	Rp Juta / Rp Million	5.350.621	4.864.992	4.012.546
Laba/Rugi Bersih / Net Profit/Loss	Rp Juta / Rp Million	225.829	201.901	135.380
Pemasok Lokal / Local Supplier	Nilai Kontrak (Rp Miliar) / Contract Value (Rp Billion)	7.894	7.731	3.249
Produk Ramah Lingkungan / Eco-Friendly Products	Unit / Unit	18 Mobil Listrik / 18 Electric Vehicles	-	-

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi, Termasuk Listrik / Energy Use, Including Electricity	GJ	59.895,97	56.271,39	63.203,78
Penggunaan Bensin dan Solar / Use of Fossil Fuel and Diesel	GJ	57.089	60.783	82.238
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1(Ton CO ₂) / GHG Scope 1 Emission Reduction (Ton CO ₂)	Ton CO ₂	42.692,19	43.413,20	61.309,96
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1/ GHG Scope 1 Emission Intensity	CO ₂ /ton cement Eq	0,094	0,094	0,094
Penggunaan Air / Water Usage	m ³	180.646,79	228.601,81	Belum dilakukan pengukuran penggunaan air / Water usage has not been conducted
Timbulan Limbah Internal / Internal Waste Occurrence	Ton	2.142,748	2.477,779	3.359,289
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Pohon / Tree	5.005	100	100

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / Person	803	811	812
Jumlah Karyawan Pria / Total Male employees	Orang / Person	717	727	739
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / Person	86	84	73
Rata-rata Jam Pelatihan / Average Training Hours	Jam/Karyawan / Hour/Employee	11,58	22,27	25,29
Jumlah Insiden Kecelakaan / Total Occupational Accidents	Kasus / Case	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Jumlah Biaya CSR / Total CSR Costs	Rp Juta / Rp Million	6.181	6.608	6.812



Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Isu keberlanjutan yang dirasakan secara global, termasuk perubahan iklim, dapat mempengaruhi ekosistem dan operasi bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Atas dasar hal itu, Perseroan melakukan pemetaan dan memitigasi risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan maupun ekosistem.

Perseroan mengintegrasikan komitmen keberlanjutan ke dalam kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan didasari pada visi dan misi Perseroan. Kinerja keberlanjutan Perseroan meliputi Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Lingkungan, Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, serta kontribusi Perseroan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Abipraya sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen kuat mewujudkan kinerja berkelanjutan dalam menjalankan aktivitas operasional usahanya. Kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan selain menggunakan pedoman POJK No.51/2017 juga berpedoman pada TPB, yang tercermin melalui penerapan prinsip *triple bottom line*. Prinsip ini tidak hanya berorientasi pada perolehan laba (*profit*) tetapi juga mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [OJK F.1]

Dengan demikian, Perusahaan dapat mewujudkan kinerja berkelanjutan sekaligus mendukung tercapainya TPB/SDGs.

Global sustainability issues such as climate change can affect the Company's ecosystem and business operations in the long term. In this regard, the Company has carried out mitigation and mapping of risks that can threaten the sustainability of the Company's business and ecosystem.

The Company's sustainability commitment as well as its vision and mission are well integrated into the sustainability performance. The Company's sustainability performance includes Economic Development Pillar, Social Development Pillar, Environmental Development Pillar, Legal and Governance Development Pillar, as well as contribution to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a State-Owned Enterprise (SOE), Abipraya is strongly committed to realizing sustainability performance in its business operations by referring to POJK No.51/2017 and the SDGs as reflected in the triple bottom line principle implementation, enabling the Company to generate profits while also bringing added value for stakeholders. [OJK F.1]

With this commitment, the Company is able realize sustainability performance along with efforts in achieving the SDGs.



KOMITMEN PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kinerja keberlanjutan Perseroan dijalankan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata Kelola. **[OJK F.1]**

Adapun prioritas TPB yang dijalankan Abipraya adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	TPB / SDGs	Implementasi / Implementation
TPB 2	Tanpa Kelaparan / Zero Hunger	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. / End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.
TPB 3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera / Good Health and Well-Being	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. / Ensure healthy lives and promote well-being for all, at all ages.
TPB 4	Pendidikan Berkualitas / Quality Education	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. / Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.
TPB 6	Air Bersih dan Sanitasi Layak / Clean Water and Sanitation	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitas. / Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.
TPB 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / Decent Work and Economic Growth	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak. / Promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.
TPB 11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / Sustainable Cities and Communities	Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan. / Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.
TPB 13	Penanganan Perubahan Iklim / Climate Action	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. / Take urgent action to combat climate change and its impacts.
TPB 17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan / Partnerships for the Goals	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. / Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, di antaranya melalui:

- Pilar Sosial: TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan TPB 4 (Pendidikan Berkualitas).
- Pilar Ekonomi: TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).
- Pilar Lingkungan: TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), TPB 14 (Ekosistem Lautan), dan TPB 15 (Ekosistem Daratan).
- Pilar Hukum dan Tata Kelola: TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan mewujudkan keseimbangan ekosistem, Perseroan berkomitmen untuk selalu menyelaraskan operasional bisnis dengan kinerja keberlanjutan sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi dan memberi manfaat positif seluas-luasnya kepada komunitas maupun para pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY COMMITMENT

The Company's sustainability performance is implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) program which covers social, economic, environmental, as well as legal and governance aspects. **[OJK F.1]**

In this regard, Abipraya prioritizes SDGs achievement on the following goals:

Throughout 2024, the Company has carried out various activities that support the Sustainable Development Goals, including through:

- Social Pillar: SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-Being), and SDG 4 (Quality Education).
- Economic Pillar: SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure).
- Environmental Pillar: SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), and SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), and SDG 15 (Life on Land).
- Legal and Governance Pillar: SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

In maintaining business continuity and realizing ecosystem balance, the Company is committed to always aligning business operations with sustainability performance to always contributing and providing the widest possible positive benefits to the community and stakeholders.



Landasan Hukum Program Keberlanjutan

Legal Basis of Sustainability Program Implementation

Kegiatan Program TJSL Abipraya didasari oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 Tanggal 25 Januari 1983, tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero).
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara mengatur kewajiban BUMN untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Abipraya's CSR Programs are based on the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 3 of 1983 dated January 25, 1983 on Procedures for the Development and Supervision of State-Owned Companies (Perjan), Public Companies (Perum), and Limited Liability Companies (Persero).
2. Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises regulates the obligations of SOEs to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [GRI 2-24][OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan senantiasa menanamkan budaya keberlanjutan pada seluruh Insan Perseroan dalam rangka mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan berjalan optimal. Sejumlah upaya yang dijalankan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

The Company always encourages a culture of sustainability in all Company Personnel to support optimal sustainability performance in which the following efforts have been carried out:

- Align business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Run business activities with integrity and ethics.
- Respect consumers and provide the best service to consumers.
- Respecting Human Rights (HAM) in carrying out business activities.
- Pay attention to Occupational Safety and Health (OHS).
- Perform Human Resources (HR) development.
- Care for climate change and pay attention to the environment.
- Establish good relationships and provide values to stakeholders.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dibangun di atas tiga pilar dasar yakni Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik. Kerangka kerja keberlanjutan Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

The Company's sustainability performance is built on three fundamental pillars: Better Business, Better Society, and Better Planet. The Company's sustainability framework focuses on several material topics that are considered most important by internal and external stakeholders.

Tentang Laporan Berkelanjutan

About The Sustainability Report

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan prinsip transparansi diyakini dapat meningkatkan kepercayaan publik, mengurangi risiko ketidakpastian, dan meningkatkan nilai Perseroan. Sebagai bentuk nyata dari implementasi prinsip tersebut, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini sekaligus pemenuhan terhadap kepatuhan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Selain menggunakan acuan POJK Kegiatan Berkelanjutan, Perseroan juga menggunakan pedoman Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, pada laporan ini mencantumkan angka/ kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

Setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini merupakan laporan ke-7 yang diterbitkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini memuat data dan informasi pelaporan yang dimulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. **[GRI 2-3]**

The Company upholds the principle of transparency as part of Good Corporate Governance implementation as an effort to increase public trust, reduce the risk of uncertainty, and increase the value of the Company. In upholding transparency, the Company issued the 2024 Sustainability Report in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017.

Besides referring to the POJK, the Company also refers to the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI). To facilitate readers to find information based on both guidelines, this report includes disclosure numbers/ codes next to the relevant statements or paragraphs. Details on complete data on the suitability of the report content with the guidelines are available at the back of this report.

In compliance with the prevailing laws and regulations, the Company's Sustainability Report is issued annually with this report being the 7th issue. Contents of this report covers data and information from January 1, 2024 to December 31, 2024.

[GRI 2-3]



Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Penyusunan laporan ini merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

This report is prepared with reference to the reporting principles set out in GRI 1: Foundation 2021 as follows.

1. Accuracy:
We have reported accurate and detailed information to enable an assessment of our organizational impact.
2. Balance:
We have presented information in a neutral manner, providing a balanced description of the positive and negative impacts of our organization.
3. Clarity:
We have presented information in a clear and accessible way.
4. Comparability:
We have selected, compiled, and reported information consistently so that it is possible to analyze changes in our organization's impact over time and to compare our impact to that of other organizations
5. Completeness:
We have provided sufficient information to enable an assessment of our organizational impact during the reporting period.
6. Context of sustainability:
We have reported information about our impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
We have reported information regularly and in a timely manner to enable information users to make decisions.
8. Verifiability:
We have collected, recorded, compiled, and analyzed information in such a way that its quality can be examined.

Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja

List of Subsidiaries and Operational Area

Laporan ini mencakup pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Kantor Pusat Perseroan di Jakarta beserta Entitas Anak Perseroan. Per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki satu anak perusahaan kepemilikan langsung yakni: **[GRI 2-2]**

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi merupakan Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,93%. PT Brantas Energi beroperasi sejak tahun 2011, dan aktif hingga saat ini. Pendirian BE dilaksanakan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat oleh Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Brantas Energi, kegiatan usaha BE bergerak di bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa.

This report covers the achievement of the economic, social, environmental, and governance performance of the Company's Head Office in Jakarta and its Subsidiaries. As of December 31, 2024, the Company has one direct subsidiary, namely: **[GRI 2-2]**

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi is a Subsidiary of PT Brantas Abipraya (Persero) with a share ownership percentage of 99.93%. PT Brantas Energi has been actively operating since 2011 up to this date. BE was established based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company "PT Brantas Energi" No. 06 dated December 12, 2011, drawn up by Notary Suparmin, SH, M.Kn. Based on the provisions of Article 3 of Brantas Energi's Articles of Association, BE's business is in the fields of development, industry, trade, and services.

Perubahan yang Signifikan **[OJK C.6]**

Significant Changes

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan yang signifikan dan strategis pada kinerja Perseroan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Dengan demikian terdapat 11 topik material pada laporan ini, dan telah disetujui oleh Direksi.

Throughout 2024, there were no significant and strategic changes in the Company's performance. Consequently, there were no significant changes in material topics and their limitations compared to the previous year's report. In this regard, this report cover 11 material topics approved by the Board of Directors.

Pernyataan Ulang Informasi **[GRI 2-4]**

Restatement of Information

Pada laporan ini tidak terdapat penyajian kembali atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya. Selain itu, tidak terdapat pula perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat perubahan pada *boundary* laporan. Di samping itu, pada laporan ini juga tidak terdapat data yang disajikan kembali.

This report has no restatement of information and data from the previous report and made no changes to material topics and report boundaries to the previous year.



Proses Untuk Menentukan Topik Material

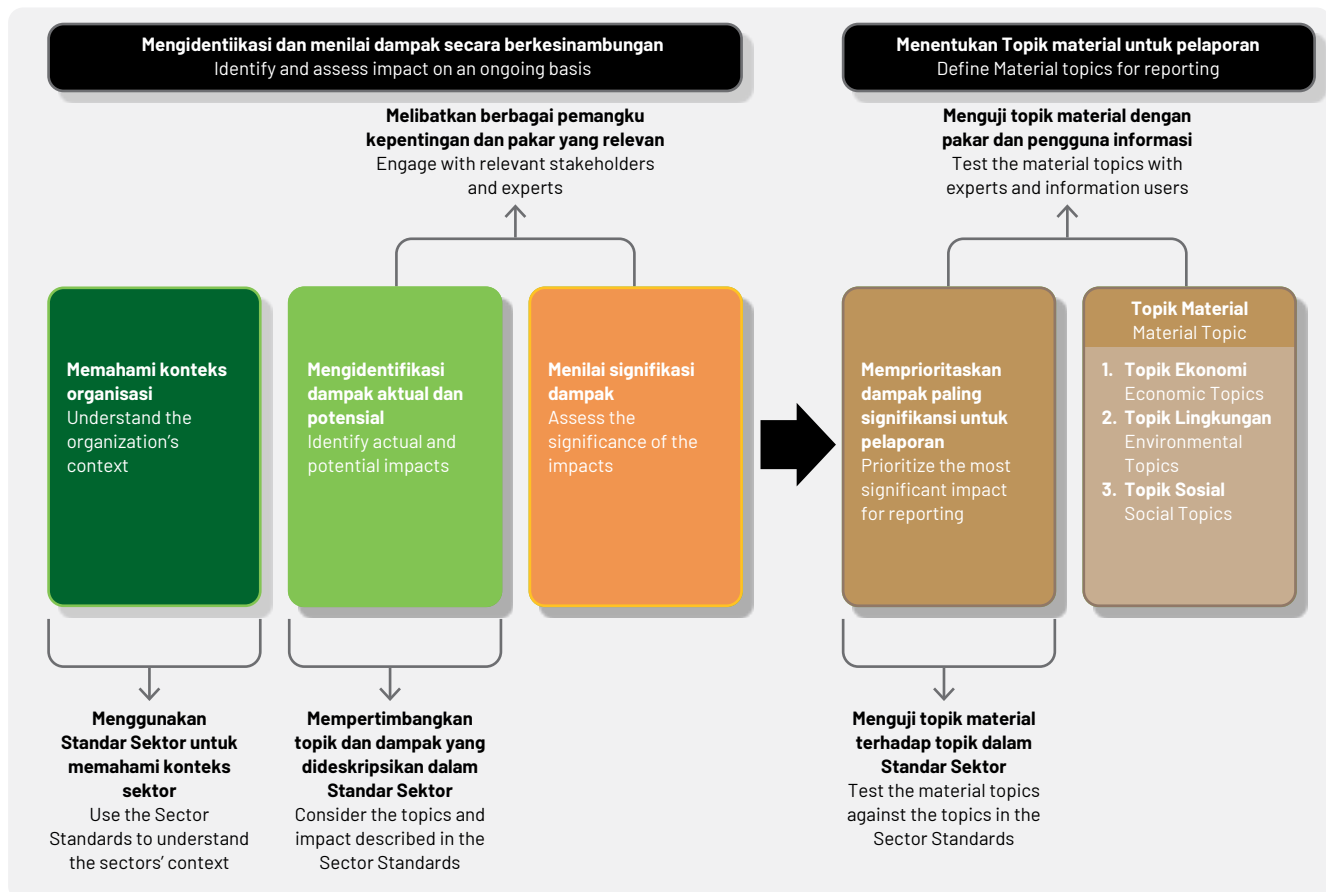
Material Topic Determination Process

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Terdapat empat tahapan dalam penentuan topik material yang diuraikan sebagai berikut:

MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1]

There are four stages in determining the material topics which are described as follows:



Daftar Topik Topik Material [GRI 3-2, 3-3]

List of Material Topics [GRI 3-2, 3-3]

Topik Material / Material Topic	Kenapa Topik Ini Material / Reason for Being Material	Nomor Pengungkapan / Disclosure Number
Topik Ekonomi / Economic Topics		
Kinerja / Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan / Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans
Dampak Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya / Describe the benefits of the existence of the Company for local communities	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional / Support for national economic growth	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers

Proses Untuk Menentukan Topik Material

Material Topic Determination Process

Topik Material / Material Topic	Kenapa Topik Ini Material / Reason for Being Material	Nomor Pengungkapan / Disclosure Number
Topik Lingkungan / Environmental Topics		
Material	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola penggunaan material/bahan baku, termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan / Describe the Company's commitment to managing the use of materials/raw materials, including the cost-saving measures taken.	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume
Energi / Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas / Describe the Company's concern for the management of non-renewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization
Air dan Air Limbah / Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas / Describe the Company's concern for the management of non-renewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	303-1 Pengambilan air / Water withdrawal
Emisi / Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim / Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change.	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct GHG Emission (Scope 1)
Limbah / Waste	Menggambarkan komitmen terhadap pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh Perseroan / Describe the commitment of generated waste management by the Company	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste diverted from final disposal
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPICS		
Kepegawaian / Manpower	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM / Describe the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees 401-3 Cuti melahirkan / Parental leave
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman / Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja / Occupational health and safety management system 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident 403-3 Layanan Kesehatan kerja / Occupational health services 403-4 Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan Kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja / Describe the Company's commitment to improving employee competence	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan. / Average hours of training per year per employee 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan. / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development



Verifikasi oleh Pihak Independen

Verification by Independent Parties

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada periode pelaporan, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak eksternal "*assurance independent*". Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dengan melakukan penjaminan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun berikutnya. **[GRI 2-5][OJK G.1]**

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. During the reporting period, the Company has not conducted verification by an external party for independent assurance. However, the Company is committed to keep improving by considering the possibility of assurance for the following year's Sustainability Report. **[GRI 2-5][OJK G.1]**

Aksesibilitas dan Umpan Balik **[GRI 2-3]**

Accessibility and Feedback

Perseroan memberikan kesempatan kepada para pembaca dan pemangku kepentingan yang ingin mengakses Laporan Keberlanjutan ini. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui website resmi Perseroan www.brantasabipraya.co.id. Di sisi lain, untuk meningkatkan kualitas laporan ini, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan masukan, ide, pendapat melalui:

The public and stakeholders can access and download this Sustainability Report via the Company's official website www.brantasabipraya.co.id. Furthermore, in improving future reporting quality, the Company provides a communication channel for stakeholders who wish to convey input, ideas, opinions through:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang, Jakarta Timur 13340



(021) 851 6290



www.brantas-abipraya.co.id



(021) 851 6095



brap@brantas-abipraya.co.id



Normalisasi Kali Sadar, Jawa Tengah • Sadar River Normalization, Central Java





02

Laporan Direksi

Report of the Board of
Directors

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan yang melampaui target. Pendapatan Bersih Perseroan berhasil 154,62% mencapai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, Laba Tahun Berjalan sebesar 103,34% dari target. Sedangkan Aset dan Ekuitas masing-masing mencapai 99,63% dan 107,53% dari target.

The Company's economic performance in 2024 recorded growth that exceeded the target. The Company's Net Income successfully achieved 154.62% of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), Profit for the Year reached 103.34% of the target, while Assets and Equity each reached 99.63% and 107.53% of the target.

”

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“

Solidnya posisi keuangan memungkinkan Perseroan membangun arus kas yang kuat untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek ke depan. Dengan fleksibilitas pendanaan yang memadai, Perseroan siap mengelola kebutuhan bisnis secara optimal.

The Company's strong financial position enables robust cash flow to support future project financing. With sufficient funding flexibility, we are well-prepared to optimally manage business needs.

”



PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku 2024. Melalui laporan ini, kami memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara seimbang dengan tujuan mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tidak hanya sekadar kinerja yang unggul, namun merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk berperan aktif mencapai Tujuan Pembangunan Berlanjutan (TPB).

Dari tahun ke tahun, kinerja keberlanjutan ini telah menjadi fokus utama Perusahaan. Perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan untuk tumbuh kembang dengan kontribusi yang semakin meningkat. Hal ini dicapai dengan memastikan keberagaman sumber daya, diversifikasi investasi, fleksibilitas operasional, keterbukaan untuk beradaptasi, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendorong inovasi. Selain itu, Perusahaan selalu meningkatkan keberagaman dan meningkatkan keterlibatan semua elemen baik karyawan ataupun masyarakat dalam meningkatkan

RESPECTED SHAREHOLDERS,

With gratitude and pride, we present the 2024 Sustainability Report of PT Brantas Abipraya (Persero). This report provides an overview of our sustainability performance, encompassing balanced economic, environmental, and social aspects, with the aim of supporting development and community empowerment. Beyond delivering outstanding performance, this reflects the Company's active commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Over the year, sustainability performance has remained a key focus for the Company. The Company plays a strategic role in ensuring sustainable growth with increasing contributions. This is achieved by securing diverse resources, diversifying investments, maintaining operational flexibility, fostering adaptability, and ensuring adequate resources to drive innovation. Furthermore, the Company continually enhances diversity and strengthens the involvement of all elements—employees and communities alike—in improving living standards to support self-reliance and sustainability equality.



SUGENG ROCHADI

Direktur Utama
President Director



taraf hidup untuk mendukung kemandirian dan kesetaraan keberlanjutan. Selanjutnya, Perusahaan berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan menerapkan praktik berkelanjutan, rantai pasok ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pemanfaatan energi terbarukan, sekaligus mendukung pelestarian ekosistem untuk keberlanjutan generasi mendatang.

Di tengah tantangan dan risiko bisnis yang makin kompleks, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan membuka lebar berbagai peluang pertumbuhan. Dengan penuh semangat, Perusahaan mempertegas keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis akan memperkuat kinerja perusahaan secara menyeluruh. Sebagai bagian dari upaya ini, kami menerapkan kebijakan *sustainable sourcing* di seluruh rantai pasokan untuk memastikan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Kami yakin bahwa sinergi dan kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan akan menjadi kunci dalam membangun infrastruktur yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Additionally, the Company contributed to reducing negative environmental impacts by implementing sustainable practices, eco-friendly supply chains, resource efficiency, and renewable energy utilization, while supporting ecosystem preservation for future generations.

Amid the increasingly complex business challenges and risks, the implementation of sustainability principles opens vast growth opportunities. With unwavering enthusiasm, the Company reinforces sustainability as an integral part of its business strategy, strengthening overall performance. As part of these efforts, we implement sustainable sourcing policies across the supply chain to ensure more responsible business practices. We firmly believe that close synergy and collaboration with stakeholders will be key to building resilient, inclusive, and sustainable infrastructure.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dalam aspek keberlanjutan, di antaranya:

1. *The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Gold Award - Kategori State Owned Enterprise's Company*
2. *Top CSR Awards 2024 #Star 5 - Top Business*
3. *Top Leader on CSR Commitment 2024 - Top Business*
4. *Indonesia CSR Award (ICSRA) - VII - 2024*
5. *Top CSR of The Year 2024 "Mudik Lebaran"*
6. *Pilar Sosial GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track*
7. *Pilar Lingkungan GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track*
8. *Kinerja Keberlanjutan Perusahaan*

Sebagai agen pembangunan yang berperan strategis dalam pembangunan nasional, komitmen Brantas Abipraya diwujudkan dengan mencatatkan kinerja positif di tahun 2024, yaitu:

- Pendapatan Usaha: Rp 5,35 Triliun, meningkat 9,98% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp4,86 triliun.
- Total Aset: Rp 9,74 Triliun, naik 4,97% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp9,28 triliun.
- Aset Lancar: Rp 5,71 Triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp5,14 triliun
- Total Ekuitas: Rp 2,63 Triliun, tumbuh signifikan 22,82% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 2,14 Triliun

Solidnya posisi keuangan memungkinkan Perseroan membangun arus kas yang kuat untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek ke depan. Dengan fleksibilitas pendanaan yang memadai, Perseroan siap mengelola kebutuhan bisnis secara optimal.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perusahaan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

In 2024, the Company received several sustainability awards, including:

1. *The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Gold Award - State-Owned Enterprise's Category*
2. *Top CSR Awards 2024 #Star 5 - Top Business*
3. *Top Leader on CSR Commitment 2024 - Top Business*
4. *Indonesia CSR Award (ICSRA) - VII - 2024*
5. *Top CSR of The Year 2024 "Mudik Lebaran"*
6. *Social Pillar GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track*
7. *Environmental Pillar GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - SOE Track*
8. *Corporate Sustainability Performance*

As a strategic development agent in national progress, Brantas Abipraya's commitment was demonstrated through positive performance in 2024, including:

- Revenue: Rp5.35 trillion, a 9.98% increase from the previous year (Rp4.86 trillion).
- Total Assets: Rp 9.74 trillion, up 4.97% from 2023 (Rp 9.28 trillion).
- Current Assets: Rp5.71 trillion, an increase from Rp5.14 trillion in the previous year.
- Total Equity: Rp2.63 trillion, a significant 22.82% growth from Rp2.14 trillion in 2023.

The Company's strong financial position enables robust cash flow to support future project financing. With sufficient funding flexibility, we are well-prepared to optimally manage business needs.

POLICIES ADDRESSING SUSTAINABILITY STRATEGY CHALLENGES

To address sustainability strategy challenges, the Company has implemented the following policies:



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

1. Perseroan menekankan pentingnya transformasi menyeluruh di seluruh lini bisnis untuk mencapai *operational excellence*. Langkah-langkah yang diambil meliputi penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia (SDM) guna menciptakan organisasi yang *agile, lean* dan produktif. Transformasi ini juga mencakup peningkatan komunikasi internal yang efektif dan kolaboratif, sesuai dengan semangat "*Beyond Synergy*" yang diusung Perseroan.
2. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan Bisnis Berkelanjutan dengan Penerapan ESG. Hal ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan.
3. Dalam menghadapi tantangan industri konstruksi, Perseroan mengadopsi konsep *Sustainability Marketing 5.0*, yang mengintegrasikan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Augmented Reality* (AR), dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses konstruksi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperhatikan aspek kemanusiaan dan keberlanjutan dalam setiap proyek.
4. Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE), serta penerapan kebijakan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan) yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
5. Perseroan fokus pada pengembangan SDM melalui pelatihan intensif dan program-program pengembangan kompetensi. Tujuannya adalah menciptakan SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan industri konstruksi yang semakin kompleks.
1. The Company emphasizes the importance of full-scale transformation across all business lines to achieve operational excellence. Measures include strengthening business processes, systems, and human resources (HR) to create an agile, lean, and productive organization. This transformation also enhances effective and collaborative internal communication, aligned with the Company's "Beyond Synergy" spirit.
2. The Company is committed to advancing Good Corporate Governance (GCG), Governance Risk and Compliance (GRC), and Sustainable Business through ESG implementation. This ensures sustainable business growth and strengthens stakeholder trust in the Company's performance.
3. In response to construction industry challenges, the Company adopts Sustainability Marketing 5.0, integrating technologies such as Building Information Modeling (BIM), Augmented Reality (AR), and Artificial Intelligence (AI) into construction processes. This approach improves efficiency while prioritizing human-centric and sustainable project execution.
4. The Company demonstrates strong commitment to Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE), alongside integrated Occupational Health, Safety, and Environmental (EHS) policies within its management system.
5. HR Development: Focused on intensive training and competency programs, the Company cultivates exceptional HR readiness to tackle the construction industry's evolving complexities.

KONTRIBUSI TERHADAP SDGS

Pentingnya mencapai TPB, secara aktif membuat kami untuk memperkuat kontribusi dalam mewujudkan SDGs. Melalui berbagai inisiatif kami, seperti program tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan, kami berusaha untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

CONTRIBUTIONS TO THE SDGS

Recognizing the importance of the SDGs, we actively strengthen our contributions through initiatives such as social responsibility programs and environmental management, aiming to deliver lasting positive impacts on society.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Total realisasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2024 Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program TJSL sebesar Rp6.181.429.404,- atau setara dengan 99,38% dari RKA TPB tahun 2024 sebesar Rp6.220.000.000,-.

In 2024, the Company allocated Rp6,181,429,404 for Corporate Social Responsibility (CSR) programs, equivalent to 99.38% of the 2024 SDGs budget plan (Rp6,220,000,000).

PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi secara global maupun di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi bahwa ekonomi global akan mengalami stagnasi, dengan pertumbuhan yang diperkirakan berada pada kisaran 3,2%. Sedangkan Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 2,7% pada tahun 2025.

2025 BUSINESS OUTLOOK

In 2025, global and Indonesian economic growth projections present dynamic trends. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic stagnation at around 3.2%, while the World Bank predicts 2.7% growth.

Perbedaan prediksi tersebut menjadi cerminan dari adanya ketidakpastian dalam perekonomian global yang masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketegangan geopolitik yang sampai saat ini masih terjadi, fluktuasi harga komoditas, dan kebijakan moneter yang diambil oleh negara-negara besar.

These differing projections reflect ongoing global economic uncertainties, influenced by geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and monetary policies of major economies.

Sementara itu, Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil pada tahun 2025 dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi akan berada dalam rentang 5,1% hingga 5,5%, dengan tingkat inflasi antara 1,5% hingga 3,5%.

In the meantime, Indonesia is expected to maintain stable economic growth between 5.1%–5.5%, with inflation at 1.5%–3.5%.

Selain itu, Indonesia juga mengalami deflasi pertama dalam lebih dari dua dekade, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) turun 0,09% secara tahunan pada Februari 2025. Penurunan ini disebabkan terutama oleh diskon besar pada tagihan listrik dan penurunan harga komoditas pangan. Meskipun demikian, inflasi inti sedikit meningkat menjadi 2,48%.

Notably, the country experienced its first deflation in over two decades, with the Consumer Price Index (CPI) declining 0.09% year-on-year in February 2025, driven by electricity bill discounts and lower food commodity prices. Core inflation, however, slightly rose to 2.48%.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Dengan demikian, kami yakin bahwa PT Brantas Abipraya (Persero) akan dapat memperoleh pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangun infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

PENUTUP

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, seperti pengawasan dan arahan Dewan komisaris, dukungan pemegang saham, mitra, pemasok, regulator/ pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi dan loyalitas sehingga Perusahaan mampu mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha pada tahun-tahun berikutnya, kami berhadapan dukungan dan kerja sama tersebut tetap diberikan kepada Perusahaan.

Amid these conditions, we are confident that PT Brantas Abipraya (Persero) will achieve sustainable growth and continue contributing positively to Indonesia's infrastructure and sustainable development.

CLOSING STATEMENT

The Company acknowledges that its successful navigation through 2024's challenges and positive performance were made possible through the hard work and collaboration of various parties, including the supervision and guidance of the Board of Commissioners, shareholder support, partners, suppliers, regulators/government, and other stakeholders. On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest gratitude and appreciation for this unwavering support. The same appreciation also goes to all employees whose dedication and loyalty enabled the Company to achieve its targets. Moving forward, we hope for continued support to ensure the Company's progress and sustainability in the years ahead.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025



SUGENG ROCHADI

Direktur Utama

President Director



Drilling Outlet Pelimpah Bulango Ulu • Drilling of Bulango Ulu Spillover Outlet





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Sebagai perusahaan yang aktif, Perseroan selalu berusaha untuk dapat bersaing dengan kondisi pasar yang dinamis. Perseroan menyusun strategi bisnis dengan mempertimbangkan berbagai perubahan agar dapat terus meraih pertumbuhan yang positif.

As an active company, the Company always strives to compete with dynamic market conditions. The Company develops business strategies by considering various changes in order to continue to achieve positive growth.

”

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Brantas Abipraya (Persero)



Bidang Usaha [GRI 2-4]

Line of Business

Industri Konstruksi

Construction Industry



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

12 November 1980

November 12, 1980



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306

Deed No. 88 dated November 12, 1980; State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 306



Jumlah Karyawan [GRI 2-6]

Total Employees

803 Orang (Per 31 Desember 2024)

803 employees (as of December 31, 2024)



Kepemilikan [GRI 2-1] [OJK C.3]

Ownership

Pemerintah Indonesia 100%

100% owned by the Government of Indonesia



Status Perusahaan [GRI 2-1]

Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

State-Owned Enterprise (SOE)



Lokasi Kantor Pusat [GRI 2-1], [OJK C.2]

Head Office Location

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang
Jakarta Timur 13340



(021) 851 6290



(021) 851 6095



www.brantas-abipraya.co.id



brap@brantas-abipraya.co.id



Kegiatan Usaha

Business Activities

- **Jasa Konstruksi**
- **Energi Terbarukan**
- **Beton**
- **Properti**
- **Penyewaan Alat Berat**
- **Jalan Tol**

- Construction Services
- Renewable energy
- Concrete
- Property
- Heavy Equipment Rental
- Toll Road



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Brantas Abipraya (Persero) berdiri pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya dilatarbelakangi oleh ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas atau dikenal dengan Proyek Brantas. Hal tersebut dikemukakan pertama kali oleh Menteri PU dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika beliau melakukan kunjungan ke Proyek Karangates dan Selorejo pada 1970.

Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini: Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No.88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang semuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982.

PT Brantas Abipraya (Persero) was established on November 12, 1980 in Malang, East Java motivated by the expansion of the Brantas River Basin Development Project or the Brantas Project. This was initiated by the Minister of Public Works and Electricity at that time, Ir. Sutami during his visit to the Karangates and Selorejo Projects in 1970.

The establishment of the Company is recorded in the following deeds: Deed of Brantas Abipraya Limited Liability Company No. 88 dated November 12, 1980 drawn up before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta in conjunction with Deed of Amendment No. 36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. YA5/257/15 dated April 11, 1981, registered at the Registrar of the Malang District Court under No. 171/PP/IV/1981 dated April 23, 1981, and announced in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982.



PLTM Titab, Bali • PLTM Titab, Bali

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Revitalisasi Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur • Revitalization of Kanjuruhan Stadium in Malang, East Java

Sesuai dengan Akta No. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak menghasilkan konstruksi monumental di antaranya; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode *Roller Compacted Concrete (RCC)*.

Pada 2011, Perseroan memperluas kegiatan usaha pada bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan memiliki dua unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak yang terletak di Gempol dan Subang, dengan Jenis beton yang diproduksi yaitu *corrugated concrete sheet pile*, *flat prestress concrete sheet pile*, *girder* dan *ditch*. Fasilitas produksi Perseroan juga didukung oleh ketersediaan dua *plant* yaitu Pabrik Precast di Subang dan Pabrik Precast di IKN yang khusus mendukung percepatan pekerjaan beton di proyek IKN.

In accordance with Deed No. 15/2008, Abipraya runs its business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, trade, area management, construction capacity building services, information technology and developers. Abipraya's activities produce high-quality and highly competitive goods and/or services, and pursue profits to increase the Company's value as manifested in a number of monumental constructions, including; Kotapanjang HEPP Dam, Bangkinang, Riau, which was built using the Roller Compacted Concrete (RCC) method.

In 2011, the Company expanded its business activities in the fields of construction, industry, trade, and services by establishing PT Brantas Energi. This is followed by another development in 2019 through inauguration of two Precast Concrete Plants in Gempol and Subang to manufacture corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder and ditch. Alongside this addition, the Company has two other plants, namely the Precast Plant in Subang and the Precast Plant in IKN which specifically support the acceleration of concrete work on the IKN project.



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Selain konstruksi bangunan, Perseroan berpengalaman dalam membangun Bendungan Besar. Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Perseroan telah berkembang menjadi general contractor.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disahkan dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (RUPSLB) PT Brantas Abipraya (Persero) No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 ("Akta No. 32/2012").

Aside from building construction, the Company is also experienced in the Large Dams construction. Fueled by its exponential capabilities, the Company has expanded its business to construction roads and bridges, transportation infrastructure (land, sea, and air) such as seaports and airports, electricity, and building structures which has brought the Company to become a general contractor.

The latest amendment to the Articles of Association was made to increase the authorized, issued and paid-up capital as ratified in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 32 dated August 15, 2012 ("Deed No. 32/2012").

Perubahan Signifikan [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, struktur kepemilikan, maupun nama Perseroan.

In the reporting year, there were no significant changes to the Company's activities, products, services, market share, supply chain, ownership structure, or name.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, Culture and Values of the Company

VISI

Vision



Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi.

To be a trusted company in the construction and investment industries.

Artinya / Meaning:

1. Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan. / Develop a company reputation and prioritize customer satisfaction.
2. Dalam 5 (lima) tahun kedepan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional. / Become one of the top 5 (five) national construction company in the next 5 (five) years.

MISI

Mission



Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan.

To provide excellent construction products in a professional and sustainable matter.



Konsistensi menjaga kualitas dan daya saing produk /
Maintain product quality and competitiveness



Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau / Prioritize safety & health, environmental sustainability and a green economy



Membina hubungan baik dengan stakeholder /
Maintain good relationships with stakeholders

Visi dan Misi disahkan oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. 76.1/D/KPTS/II/2021

The Vision and Mission have been approved by the Board of Directors through Board of Directors Decree No. 76.1/D/KPTS/II/2021



Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1] Vision, Mission, Culture and Values of the Company

SEMBOYAN

Motto



PENINJAUAN VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui dan meninjau Visi dan Misi Perseroan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pengembangan bisnis Perseroan ke depannya. Visi dan Misi Perseroan telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 sehingga dianggap masih relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2024.

VISION AND MISSION REVIEW BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors have approved and reviewed the Company's Vision and Mission as a guideline for the Company's future business development. The Company's Vision and Mission have been outlined in the Company's Long-Term Plan for 2020-2024 making it relevant to the Company's business development in 2024.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, Culture and Values of the Company



AMANAH TRUSTWORTHY		Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan Tindakan yang dilakukan hingga tuntas. 3. Berpegang teguh Kepada nilai moral dan etika.	Upholding the Trust Given 1. Keeping Promises and Commitments. 2. Responsible for Duties, Decisions and Actions Undertaken. 3. Upholding Moral & Ethical Values.
KOMPETEN COMPETENT		1. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. 2. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 3. Membantu orang lain untuk belajar 4. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. 5. Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur 6. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai <i>way of life</i>. 7. Melayani dengan hati tanpa batas.	1. Keep learning and developing capabilities. 2. Improve self-competence to answer ever-changing challenges. 3. Help others to learn 4. Complete assignments with the best quality. 5. Have the courage to make decisions quickly and accurately based on measured risks 6. Prioritize Occupational Safety and Health and concern for others as well as social and natural environment as a way of life. 7. Provide sincere services with no boundaries
HARMONIS HARMONIOUS		Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan. 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	Caring for each other and respecting differences. 1. Respect everyone regardless of their background. 2. Help and support each other for the benefit of the Company. 3. Build a conducive work environment.
LOYAL LOYAL		Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. 1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh Kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. 4. Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional. 5. Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.	Dedicating and prioritizing the interests of the nation and state. 1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOE and the State. 2. Be willing to make sacrifices to achieve a greater goal. 3. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics. 4. Contribute beyond expectations to build and enhance national capacity. 5. Never give up in the face of challenges and hopes.
ADAPTIF ADAPTIVE		Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan. 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif. 4. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi nilai tambah. 5. Menunjukkan semangat, antusiasme dan energi positif.	Keep being innovative and enthusiastic in driving or facing change. 1. Quickly adapt to become better. 2. Always make improvements towards technological developments. 3. Act proactively. 4. Be creative and innovative in producing solutions and added value. 5. Demonstrate passion, enthusiasm and positive energy.
KOLABORATIF COLLABORATIVE		Membangun Kerja Sama yang Sinergis. 1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan. 4. Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan <i>stakeholder</i> lainnya.	Building synergistic cooperation 1. Provide opportunities for various parties to contribute. 2. Open to working together to produce added value. 3. Mobilize the utilization of various resources for the Company's purposes. 4. Aggressively synergize to provide the greatest added value for the company and other stakeholders.



Produk dan Jasa [GRI 2-1][OJK C3]

Products and Services

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi. Penjelasan mengenai kegiatan usaha, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan secara rinci terdapat di dalam akta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, dalam pasal 3 disebutkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. [GRI 2-6]

JASA KONSTRUKSI

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/ bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

a. Pengairan

Pembangunan bendungan, bendung, pengaman pantai, irigasi, dan normalisasi sungai. Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp2.129,72 miliar yang berada 64,35% di atas anggaran tahun 2024, dan 33,56% di atas realisasi tahun lalu.

b. Jalan atau Jembatan

Pembangunan jalan, jalan tol, *fly over*, *underpass*, jalan layang non-tol, dan jembatan. Di tahun 2024, kinerja segmen bisnis jalan/jembatan sudah mencapai target. Realisasi kinerja segmen bisnis jalan/jembatan sebesar Rp331,87 miliar yang berada 33,98% di bawah anggaran tahun 2024 dan 65,71% di bawah realisasi tahun lalu.

c. Gedung/Bangunan

Bangunan perkantoran, komersil, kesehatan, pendidikan, dan hunian. Di tahun 2021, kinerja segmen bisnis gedung/ bangunan tercapai di atas target anggaran. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp2.338,54 miliar yang berada 147,21% di atas anggaran tahun 2024 dan 26,70% di atas realisasi tahun lalu.

d. Lain-lain

Produksi beton, Brantas energi, dan investasi pada properti. Pada segmen lain-lain, Abipraya mengerjakan produksi Precast dan Peralatan, Brantas Energi, dan investasi pada properti. Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2024 lebih besar dari realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp550,49 miliar atau tercapai 76,89% dari target RKAP 2024.

The Company's core business is in construction services. Detailed explanations of the business activities, products, and services of the Company are contained in the Company's Articles of Association. Based on the latest Company's Articles of Association, Article 3 states the intent and purpose of Company establishment, namely to run a business in the construction industry, toll road management, manufacturing industry, trade, area management, service for improving capacity in the construction services sector, information technology, company development and management, and optimization of Company resources by implementing the principles of a Limited Liability Company [GRI 2-6]

CONSTRUCTION SERVICES

Construction services consist of irrigation, roads and bridges, buildings/structures, electricity, transportation infrastructure (sea & air) and others.

a. Irrigation

Construction of dams, weirs, coastal protection, irrigation, and river normalization. The irrigation segment performance was realized at Rp2,129.72 billion trillion, 64.35% above the 2024 budget, and 33.56% above last year's realization.

b. Road or Bridge

Construction of roads, toll roads, flyovers, and bridges. In 2024, the performance of the road/bridge business segment was realized at Rp331.87 billion, 33.98% below the 2024 budget, and 65.71% below last year's realization.

c. Building

Office, commercial, health, education, and residential buildings. In 2021, the building business segment performance surpassed the budget target. This segment performance was realized at Rp2,338.54 billion, 147.21% above the 2024 budget and 26.70% above last year's realization.

d. Others

Concrete production, Brantas energy, and property investment. In other segments, Abipraya works on Precast and Equipment production, Brantas Energy, and property investment. The performance of this business segment in 2024 is greater than last year's realization. This segment performance was realized at Rp550.49 billion or 76.89% of the 2024 RKAP target.

Skala Perusahaan [GRI 2-7][OJK C.3]

Corporate Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Pegawai Tetap / Permanent Employee	Orang / Person	635	663	669
Pembangkit Listrik PT Brantas Energi / PT Brantas Energi Power Plant				
Pembangkit Beroperasi / Operating Power Plants	Unit	5	5	5
Kapasitas / Capacity	MW	29	29	29
Produksi / Production	kWh	75.317.225	107.584.074	105.776.000
Laporan Keuangan (dalam juta rupiah) / Financial Statement (in Million Rupiah)				
Pendapatan Usaha / Revenue	Rp Juta / Rp Million	5.350.621	4.864.992	4.012.546
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	Rp Juta / Rp Million	225.829	201.901	135.380
Total Kapitalisasi / Total Capitalization				
Utang (Liabilitas) / Debt (Liabilities)	Rp Juta / Rp Million	7.105.056	7.133.802	6.117.507
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Rp Million	2.634.345	2.144.870	1.855.437
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	9.739.401	9.278.674	7.972.945

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain

Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparan, akuntabel, efisien dan efektif dalam mekanisme pengadaan barang dan jasa. [GRI 3-3]

Untuk memperkuat upaya tersebut, mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan telah menggunakan sistem elektronik E-Proc. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa diyakini dapat memastikan efisiensi, transparansi dan efektivitas pada proses pengadaan barang dan jasa. Di sisi lain, Perseroan juga menetapkan persyaratan kepada mitra kerja untuk menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas yang bermutu baik.

As a concrete manifestation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company upholds the principles of transparency, accountability, efficiency, and effectiveness in the procurement of goods and services. [GRI 3-3]

Strengthening these efforts, the Company's procurement mechanism uses the E-Proc system to ensure efficiency, transparency, and effectiveness. Moreover, the Company also sets requirements of quality standards for partners providing goods/services.



Pemasok Lokal [GRI 204-1]

Local Suppliers

Pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam rantai bisnis Perseroan. Untuk itu, dalam manajemen rantai pasokan, Perseroan memprioritaskan pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. [GRI 3-3] Melalui upaya ini Perseroan dapat memberikan dampak ekonomi kepada para pemasok. Dalam hal pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diminta oleh Perseroan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing, yang berdomisili di luar Indonesia. [GRI 204-1] Di samping mendukung keberadaan pemasok lokal, Perseroan juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi guna mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk para pemasok lokal dan perusahaan asing sebagai berikut:

Suppliers are stakeholders with a significant role in the Company's business chain. Thus, the Company's supply chain management prioritizes engagement with local suppliers for the procurement of goods and services. [GRI 3-3] Such measure also enables the Company to provide economic impact to suppliers. In the event that local suppliers cannot meet the needs for goods and services requested by the Company, the Company will collaborate with foreign suppliers domiciled outside Indonesia. [GRI 204-1] In addition to supporting local suppliers, the Company also empowers Research Institutions, Government Institutions and Universities to realize synergy between education and the business landscape.

Throughout 2024, the Company's cooperation with local suppliers and foreign companies has incurred the following costs:

Jenis Pemasok / Supplier Type	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) / Contract Value (Rp Billion)	Jumlah / Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) / Contract Value (Rp Billion)	Jumlah / Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) / Contract Value (Rp Billion)
Perusahaan Lokal / Local Company	1.337	7.894	1.265	7.731	646	3.249,39
Perusahaan Asing / Foreign Company	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.337	7.894	1.265	7.731	646	3.249,39

Sertifikasi

Certification

Perseroan melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series secara multisite dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi sebagai upaya untuk memperkuat kepercayaan pelanggan sekaligus memastikan produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan memiliki kualitas tinggi.

The Company conducts ISO Series management system certification on a multisite basis with the scope of the Head Office and all Operational Areas. This aims to strengthen customer trust while ensuring high quality for the Company's products and services.



No.	Nama Sertifikasi / Certification	Masa Berlaku / Validity Period
1	ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko / ISO 31000: 2018 Risk Management System	19/12/2024 - 18/12/2025
2	SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	20/03/2025 - 19/03/2028
3	ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	23/12/2024 - 22/12/2025
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) / Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	06/08/2024 - 06/08/2027
5	ISO 19650-2:2018 Organization and digitization of information about buildings and civil engineering works, including building information modelling (BIM) – Information management using building information modelling	27/03/2024 - 26/03/2025
6	ISO 21500:2021 Context and Concepts ISO 21502:2020 Guidance on Project Management	04/01/2024 - 04/01/2027
7	SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan / SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System	21/12/2023 - 20/12/2026
8	SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu / SNI ISO 9001:2015 Quality Management System	21/12/2023 - 20/12/2026



Penghargaan

Award

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan dan sertifikasi berstandar internasional di bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini membuktikan, kesungguhan Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM dan K3. Berikut sejumlah penghargaan yang diterima oleh Perseroan di tahun 2024:

The Company always puts its best efforts to comply with various operating standards and implement the Good Corporate Governance principles in accordance with applicable laws and regulations. This endeavor has been acknowledged by external parties through the following awards:



No.	Nama Penghargaan / Award	Penyelenggara / Organizer	Periode / Period
1.	Enterprise Risk Management Award		Januari 2024 / January 2024
2.	Zero Accident - Proyek Paket Preservasi Jalan BTS Bulungan - Tanjung Selor / Zero Accident - BTS Bulungan - Tanjung Selor Road Preservation Package Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Februari 2024 / February 2024
3.	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jalan Kerja Kawasan SUB BWP 1.B dan 1.C / Zero Accident - SUB BWP 1.B and 1.C Area Work Road Construction Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Juli 2024 / July 2024
4.	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident - Sepaku SPAM Drinking Water Transmission Pipeline Network Construction Package 1 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Juli 2024 / July 2024
5.	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Zero Accident pada Proyek SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident Occupational Safety and Health Award for the Sepaku SPAM Package 1 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Agustus 2024 / August 2024
6.	ISEA 2024 - The Best Improvement Safety Management Performance	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
7.	ISEA 2024 - The Best Safety Program	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
8.	ISEA 2024 - The Best CEO Committed in OSH Culture	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
9.	Indonesia Safety Excellence Award - The Best CEO Committed in OSH Culture - Sugeng Rochadi	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024

Penghargaan Award



No.	Nama Penghargaan / Award	Penyelenggara / Organizer	Periode / Period
10.	Zero Accident – Proyek Bendungan Bulango Ulu / Zero Accident - Bulango Ulu Dam Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo / Department of Manpower and Transmigration of Gorontalo Province	Agustus 2024 / August 2024
11.	Zero Accident – Proyek Bendungan Bener Paket 4 / Zero Accident - Bener Dam Package 4 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah / Department of Manpower and Transmigration of Central Java Province	Agustus 2024 / August 2024
12.	Zero Accident – Proyek Jembatan Tol Cisumdawu Seksi 5A / Zero Accident - Cisumdawu Toll Bridge Section 5A Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat / Department of Manpower and Transmigration of West Java Province	Agustus 2024 / August 2024
13.	Zero Accident Kantor Pusat / Zero Accident at Head Office	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta / Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta	September 2024 / September 2024
14.	IQSA – The Best Company Concern QHSE	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
15.	IQSA- The Best QHSE Team	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
16.	IQSA – The Best CEO for QHSE Excellent	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
17.	IQSA – The Best Senior Vice President/Vice President for QHSE Excellent	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024



Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Association Membership

Perseroan bergabung di sejumlah asosiasi dalam rangka memperkuat pasar dan mengetahui berbagai isu dan kebijakan tentang industri konstruksi, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Di tahun 2024 Perseroan bergabung dengan asosiasi berikut:

The Company is registered as a member in a number of associations relevant to its business. This participation intends to bolster the industry and enhance the understanding on various issues and policies regarding the construction industry, including business opportunities and impacts in the short, medium and long term. In 2024, the Company has joined the following associations:

Nama Organisasi / Organization Name	Skala / Scale	Status Keanggotaan / Membership Status
Kamar Dagang Indonesia / Indonesian Chamber of Commerce	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Indonesia / Indonesian Contractors Association	Nasional / National	Anggota / Member
Komite Nasional Indonesia-Bendungan Besar / Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)	Nasional / National	Anggota / Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia / National Design and Construction Company Association of Indonesia	Nasional / National	Anggota / Member
Green Building Council Indonesia	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal / Association of Mechanical Electrical Engineering Companies	Nasional / National	Anggota / Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia / Indonesian National Construction Implementation Association	Nasional / National	Anggota / Member
Anemer Aspal dan Beton Indonesia / Indonesian Asphalt and Concrete Anemer Contractor	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia / Indonesian Precast and Prestressed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member



Bendungan Keureuto, Aceh Utara • Keureuto Dam, North Aceh



04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan meyakini, penerapan prinsip-prinsip GCG mendatangkan manfaat bagi Perseroan, antara lain meningkatkan nilai Perusahaan dan kinerja keuangan, menekan berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat, serta mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

The Company believes that the implementation of GCG principles brings benefits to the Company, including increasing the Company's value and financial performance, reducing various risks that may arise due to inappropriate decisions, and encouraging efficiency and creating a healthier work culture.

”

Tol Probolinggo-Banyuwangi, Jawa Timur • Probolinggo-Banyuwangi, East Java Toll Road

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Perseroan meyakini, penerapan prinsip-prinsip GCG mendatangkan manfaat bagi Perseroan, antara lain meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, menekan berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat, serta mendorong efisiensi dan

Good Corporate Governance (GCG) is a system designed to direct the management of a company professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Therefore, the Company places GCG as a foundation of its business activities to realize management that is in accordance with laws and regulations and business ethics.

The Company believes that the implementation of GCG principles shall bring benefits to the Company, including increased value and financial performance, reduction of risks that may arise due to inappropriate decisions, and encouraged efficiency and creation of a healthier work culture. Through



terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Dengan demikian, melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, Perseroan dapat mencapai tujuan jangka panjangnya seiring meningkatkan integritas, keberlanjutan, dan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan lima prinsip GCG secara komprehensif di seluruh lini bisnisnya. Berikut lima prinsip GCG yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. **Transparansi (*transparency*)**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. **Akuntabilitas (*accountability*)**
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)**
Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

the implementation of GCG principles comprehensively, the Company is confident to achieve its long-term goals while increasing integrity, sustainability, and trust from the community and other stakeholders.

GCG PRINCIPLES

The Company optimizes the implementation of the five GCG principles comprehensively across its business lines. The five GCG principles as the basis for the Company in carrying out its business activities are as follows:

1. **Transparency**
Transparency in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company;
2. **Accountability**
Clarity of function, implementation and accountability of the Organ for an effective company management;
3. **Responsibility**
Conformity in the management of the Company with laws and regulations and sound corporate principles;

4. Kemandirian (*independency*)

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

5. Kewajaran (*fairness*)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

4. Independence

Professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles;

5. Fairness

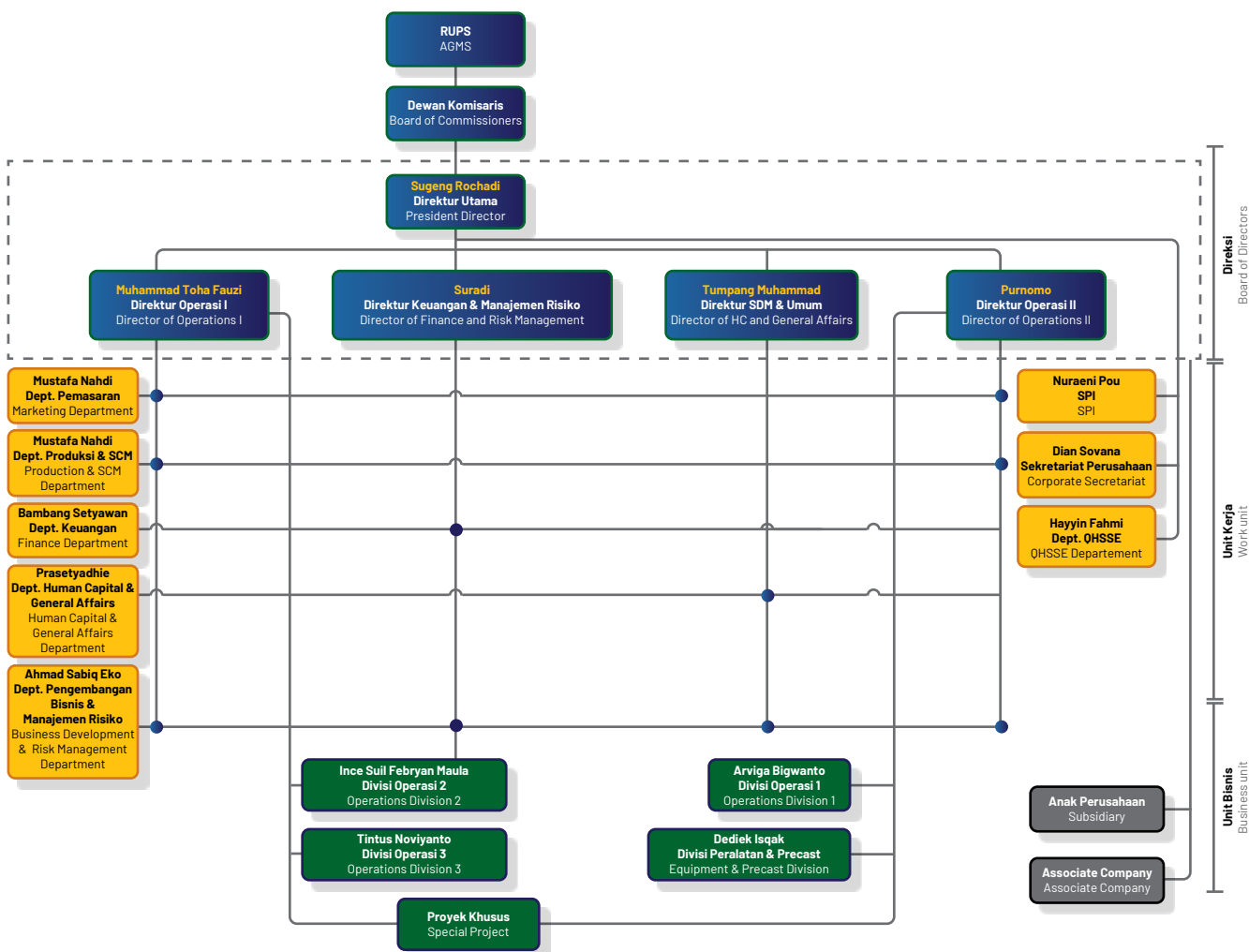
Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-10, 2-11]

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama PT Brantas Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan Organ Pendukung, antar lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-10, 2-11]

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners while the Supporting Organs include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.





1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada para pemegang saham. Pemegang saham memiliki hak, antara lain:
 - a. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi pemegang saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
 - b. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
 - c. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
 - d. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
 2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ with authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The Company provides equal and fair treatment to shareholders. Shareholders have the following rights:
 - a. Attending and voting in a GMS, specifically for shareholders of the Company, with the provision that one share entitles its holder to cast one vote.
 - b. Obtaining material information regarding the Company, in a timely, measurable, and regular manner.
 - c. Receiving a distribution of the company's profits allocated to shareholders in the form of dividends, and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.
 - d. Other rights based on the articles of association and laws and regulations.
 2. The Board of Directors is the Company Organ with the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's intent and objectives and represents the Company inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 3. The Board of Commissioners is a Company Organ with duties of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Untuk mendukung implementasi GCG, Perseroan telah membangun *soft structure* GCG dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
2. Menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Perseroan dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing

To support GCG implementation, the Company has built a GCG soft structure with the following objectives:

1. Complement the supporting policies on GCG implementation.
2. Serve as a guideline for the Company in carrying out daily activities in accordance with the expected corporate culture.
3. As a form of written commitment for all ranks and levels of the Company's organization to improve the discipline and responsibility of the Company's organs, safeguarding the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) merupakan agenda rutin yang wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) bisa diselenggarakan sewaktu-waktu di luar RUPS Tahunan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. **[GRI 3-3]**

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2024 dengan agenda persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024;
2. RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 dengan persetujuan laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk dua organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri lima orang. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan. **[GRI 2-12]**

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is a routine agenda that must be held at least once a year while the EGMS can be held at any time outside the Annual GMS based on the needs for the interests of the company. **[GRI 3-3]**

During the reporting year, the Company held 2 (two) GMS as follows:

1. Annual GMS held on January 30, 2024 with the agenda of approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Annual GMS held on July 16, 2024 with approval of the annual report.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of performing general and/or specific supervision based on the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners forms two supporting organs, namely the Audit Committee and Risk Management Committee, and is supported by the Secretary to the Board of Commissioners. In 2024, the Company's Board of Commissioners comprises of five members. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is available in the Company's Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ with collective duties and responsibilities of managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of company management in accordance with GCG principles. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 can be seen in the Company's Annual Report. **[GRI 2-12]**



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-10]

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Proses nominasi ini dilakukan dengan menetapkan calon-calon untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap calon yang diusulkan harus memenuhi berbagai persyaratan, baik formal maupun materiil, serta persyaratan lainnya, termasuk lulus dari Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan akhir untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2024 mengenai Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2024.

Prosedur penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris. Dalam menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Pemegang Saham menggunakan database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, kemudian menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Komisaris.

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND REMUNERATION [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-10]

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION [GRI 2-10]

The nomination of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This nomination process is carried out by determining candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee. Each proposed candidate must meet various requirements, both formal and material, as well as other requirements, including passing the Fit and Proper Test (UKK). The final determination for the Board of Commissioners and Board of Directors is made by Shareholders through decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Determination Policy

The procedure for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the Decree of the Minister of SOEs No. SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 issued on August 23, 2024 on the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) for 2024.

The procedure for determination of the amount of remuneration for the Commissioners is determined annually in the GMS along with the remuneration amount for the Board of Directors. The amount of remuneration for the Commissioners is proposed in the GMS, based on the performance achievements of the Board of Commissioners. In preparing the basis for determining and recommending a credible amount of remuneration, Shareholders use a strong database from market surveys on similar companies of similar class, then compile several main factors in proposing the amount of remuneration for the Commissioners.

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consisting of honorariums, allowances, and other facilities paid/given monthly, as well as bonuses as annual performance incentives, the amount of which is recommended by the Nomination and Remuneration Committee, and decided by shareholders at the Annual GMS.

Struktur dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi untuk Dewan komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan komisaris dan Direksi dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Demikian juga besaran tantiem yang diberikan kepada anggota Dewan komisaris maupun Direksi ditetapkan sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI untuk Dewan komisaris maupun Direksi.

Prosedur ringkas penetapan remunerasi Dewan komisaris tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham menyusun kriteria dasar penetapan remunerasi dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Dewan Komisaris menetapkan usulan remunerasi Direksi tahun 2024 yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham.
3. RUPS menetapkan memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham untuk menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2023 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip penetapan penghasilan Dewan komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan hari raya;
 - b. Asuransi Purna Jabatan;
 - c. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas
 - a. Fasilitas kesehatan;
 - b. Bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif kinerja

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure and Procedures

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors may vary according to their duties and responsibilities. The total amount of remuneration received by the Board members is reported in the GMS. Likewise, the number of bonuses given to Board members is determined according to the Company's performance and achievement of KPIs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The brief procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners in 2023 is as follows:

1. Shareholders prepare the basic criteria for determining remuneration by considering the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. The Board of Commissioners determines the proposal for the remuneration of the Board of Directors in 2024 which will be submitted to Shareholders.
3. The GMS determines to grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from shareholders to determine the amount of bonuses for the 2023 fiscal year and to determine the salary/honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024.

Based on applicable regulations, the principle of determining the income of the Board of Commissioners is determined by the GMS, where the components of the income of the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium
2. Allowances
 - a. Holiday allowance;
 - b. Post-employment insurance;
 - c. Transportation Allowance.
3. Facilities
 - a. Healthcare facilities;
 - b. Legal assistance.
4. Tantiem/Performance incentives



Informasi mengenai struktur dan prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Information on the amount, structure, and procedures for remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the Company's Annual Report.

Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

Total Annual Compensation Ratio [GRI 2-21]

Uraian / Description	2024 (Rp juta / Rp million)	2023 (Rp juta / Rp million)	2022 (Rp juta / Rp million)
A. Remunerasi dan fasilitas lainnya Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors	202.632	283.750	227.502
B. Biaya Tenaga Kerja Karyawan / Employee Labor Costs	12.817.465	12.138.421	10.995.424
Rasio = A : B / Ratio = A : B	0,0158	0,0233	0,0206

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Untuk menjaga kinerja operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat rutin. Dewan Komisaris melaksanakan rapat terbatas maupun rapat gabungan yang melibatkan Direksi serta komite-komite yang berada di bawahnya. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat terbatas sebanyak 6(enam)kali, rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas)kali, dan rapat dengan komite sebanyak 12 (dua belas)kali.

Sementara Direksi pada tahun 2024 telah mengadakan 32 (tiga puluh dua) kali rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris. Rincian mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka dengan objektif dan independen. Penilaian ini dilakukan secara berkala, baik oleh Direksi sendiri maupun oleh Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS, meliputi: Aspek Perencanaan; Aspek Pengawasan dan nasehat; Aspek Pelaporan; Aspek Dinamis. Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS [GRI 2-18]

To maintain the Company's operational performance, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular meetings. The Board of Commissioners holds limited meetings and joint meetings involving the Board of Directors and its committees. In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) limited meetings, 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors, and 12 (twelve) meetings with the committees.

Meanwhile, the Board of Directors in 2024 held 32 (thirty-two) meetings, including meetings with the Board of Commissioners. Details regarding the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION [GRI 2-18]

Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the implementation of their duties and responsibilities objectively and independently. This assessment is carried out periodically through self-assessment or by the Shareholders.

The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated with the criteria set out in the GMS, including: Planning Aspect; Supervision and advice Aspect; Reporting Aspect; Dynamic Aspect. Detailed information regarding the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, wawasan, dan kompetensi, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengikuti pengembangan kompetensi. Di tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT ON SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][OJK E.2]

In improving their abilities, knowledge, and competencies, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly participate in competency development. In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in training related to economic, environmental and social topics as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Date	Penyelenggara / Organizer
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
Diana Kusumastuti*	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
Haryadi**	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD dan BOC level di Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta / Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD and BOC levels at Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta	1 Agustus 2024 / August 1, 2024	IICD
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	Undangan Program Pathways to Chartered Account Indonesia bagi BUMN via zoom / Pathways to Chartered Account Indonesia Program Invitation for SOEs via zoom	1 Maret - 4 Mei 2024 / March 1 - May 4, 2024	KBUMN
		Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD dan BOC level di Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta / Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD and BOC levels at Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta	1 Agustus 2024 / August 1, 2024	IICD
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
		Yudisium CA Pathway to CA Indonesia / CA Pathway to CA Indonesia Graduation	2 Desember 2024 / December 2, 2024	IAI
Isra Pramulya	D. Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 Tahun 2024 di KBUMN / Implementation of the Onboarding Commissioner Program Batch 8 of 2024 at KBUMN	2 Agustus 2024 / August 2, 2024	KBUMN
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
		The New Special Directorship Program: Agility in Facing 2025 di Bandung / The New Special Directorship Program: Agility in Facing 2025 in Bandung	19 Desember 2024 / December 19, 2024	IICD



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Date	Penyelenggara / Organizer
Tursandi Alwi	Komisaris Commissioner	/ New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan / Advanced Professional Accountant Certification	1 Maret 2024 / March 1, 2024	IAI
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	Sertifikasi Direktur SDM / HC Director Certification	18 April 2024 / April 18, 2024	HCMI

**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024

**Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024

*Appointment based on Decree dated July 17, 2024

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. [GRI 2-13] Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan unit kerja lain, sesuai dengan program yang dikerjakan. Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, Direktur Utama akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dalam forum RUPS.

Di samping itu, Direktur Utama juga terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. [GRI 2-14] Proses finalisasi laporan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu dengan meminta persetujuan sebelum penerbitan laporan dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai risiko yang dapat menghambat kinerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Menyikapi hal itu, Perseroan meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut melalui pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan secara terintegrasi dan berkesinambungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER- 05/MBU/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.

PARTY IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [GRI 2-13, 2-14] [OJK E.1]

The Company has appointed the Corporate Secretary as the party in charge of implementing sustainable finance. [GRI 2-13] In performing their duties, the Corporate Secretary works with other work units in accordance with the program. The Corporate Secretary reports the implementation of sustainability performance to the President Director to be reported to the Board of Commissioners in the GMS.

In addition, the President Director is involved in the annual issuance of the Sustainability Report assisted by the Corporate Secretary. [GRI 2-14] The report finalization process involves the Board of Commissioners and the Board of Directors by requesting approval before the report publication.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

In running its business, the Company faces various risks that can hinder its performance and achievement of targets set in the Work Plan and Budget (RKAP). In this regard, the Company minimizes the impact of such risks through risk management in an integrated and sustainable manner based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs) and the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/2022 on Implementation of Risk Management in SOEs.

Implementasi manajemen risiko merupakan salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan yang dijalankan Perseroan agar Perseroan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya. Prinsip kehati-hatian Perseroan tertuang dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja.

Lebih lanjut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang didasari oleh informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Di samping itu, implementasi prinsip kehati-hatian diterapkan dalam pakta integritas bagi seluruh pemasok atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

Pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi membutuhkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko, Direksi memperhatikan strategi, sasaran, tujuan dan sifat operasi Perusahaan yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-23]

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis, yang tertuang dalam Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 484.1/D/KPTS/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016. Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan, yang disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

Perseroan juga telah memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai praktik yang terdapat dalam pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman etika dan perilaku, namun baru sebatas SOP/ mekanisme penegakan CoC, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS.

Untuk memperkuat pelaksanaan kode etik, Perseroan memperkenalkan, menyebarluaskan informasi tentang ketentuan dalam Kode Etik kepada seluruh level dalam perusahaan serta pihak eksternal yang terkait dengan Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses *Code of Conduct* Perseroan melalui website resmi Perseroan <https://www.brantas-abipraya.co.id/id/gcg/pedoman>.

Implementation of risk management is a form of prevention for various risks and their subsequent impacts. The commitment to risk management is contained in various guidelines and work system procedures.

Furthermore, the Company's Board of Directors applies the principle of prudence in the decision-making mechanism based on information, studies and discussions in each related function. In addition, the principle of prudence is manifested in the integrity pact for all new suppliers or partners of the Company (valid since the selection or tender process).

Effective and integrated risk management requires the active role of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company. In determining the Risk Management policy, the Board of Directors pays attention to the Company's strategy, targets, objectives, and nature of operations which must be approved by the Board of Commissioners and disseminated to all employees of the Company.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

The Company has a Code of Conduct as the ethical implementation standard in business, stated in the Joint Decree of the Commissioners and Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 484.1/D/KPTS/XII/2016 dated December 15, 2016. The Company always reviews and updates the Company's Code of Conduct in adjustment to changes in conditions and regulations applicable to SOEs.

The Company also has additional policies and guidelines for further guidance on various practices contained in the corporate governance guidelines and ethics and behavior guidelines, as enforced in the SOP/CoC and the Whistleblowing System.

Strengthening the Code of Conduct implementation, the Company introduces and disseminates information about the provisions in the Code of Conduct to all levels and external parties of the Company. Stakeholders can access the Company's Code of Conduct through the Company's official website <https://www.brantas-abipraya.co.id/id/gcg/pedoman>.



Sejalan dengan komitmen untuk menegakkan Kode Etik, Perseroan telah memberikan sanksi bagi siapapun yang melakukan pelanggaran. Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran atas kode etik. **[GRI 2-24]**

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-23, 2-26] [OJK F.24]

Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan keberadaan WBS diharapkan mampu menekan risiko akibat adanya *fraud* di lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 82/D/ KPT /III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran tanggal 17 Maret 2017. Informasi selengkapnya tentang WBS bisa diakses di <https://www.brantas-abipraya.co.id>. **[GRI 2-24]** Sepanjang tahun 2024 Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan secara langsung dan/atau tidak langsung. Laporan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim *Whistleblowing System*. Perseroan juga menyediakan saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran, yaitu:

Ketua Tim *Whistleblowing System*

Telepon : (021) 851 6290
SMS Center : 08119922322
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Faksimili : (021) 851 6095

ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. **[GRI 2-15]**

Enforcing the Code of conduct, the Company imposes sanctions on anyone who violates the Code. During 2024 there were no violations of the code of conduct. **[GRI 2-24]**

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-23, 2-26] [OJK F.24]

The Company has a Whistleblowing System (WBS) which is part of the internal control system to prevent irregularities. The WBS is expected to reduce the risk of fraud within the Company.

The Company's WBS is based on the Board of Directors Decree No. 82/D/KPT/III/2017 on Procedures for Management and Follow-up of Violation Reporting dated March 17, 2017. Further information on the WBS is available at <https://www.brantas-abipraya.co.id>. **[GRI 2-24]** Throughout 2024, the Company's Violation Complaint Management Team did not receive any reports of violation complaints so that no follow-up was taken by the Company.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Submission of violation reports can be done directly and/or indirectly. The report must be addressed to the Corporate Secretary, as Secretary of the Whistleblowing System Team. The Company also provides a special channel for whistleblowers to submit complaints/reports of alleged violations, namely:

Head of Whistleblowing System Team

Phone : (021) 851 6290
SMS Center : 08119922322
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Fax : (021) 851 6095

ANTI CORRUPTION AND GRATUITY

The Company implements GCG principles in an effort to create a sound business climate, avoid actions, behaviors or deeds that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or class interests. **[GRI 2-15]**

Berdasarkan SK Direksi Nomor:1-000-01-06/03 tanggal 8 Juni 2023, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan, yang secara mendasar mengatur pencegahan terjadinya aksi penyuapan yang terjadi di lingkup korporasi. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki prosedur penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berfungsi menjadi panduan dalam mencegah, mendeteksi, dan penyuapan serta mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berpegang teguh pada kebijakan dan prosedur anti korupsi sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct* (COC) yang disahkan melalui pernyataan bersama Dewan Komisari dan Direksi. COC Perusahaan memuat perihal Etika Perusahaan terhadap Perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan laporan gratifikasi setiap bulan.

Manajemen dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK). **[GRI 205-1]**

Untuk membangun budaya antikorupsi, Perseroan mensosialisasikan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi melalui berbagai saluran media. Perseroan juga melakukan pelatihan anti-korupsi kepada insan Perusahaan dan organ tata kelola Perusahaan. Di tahun 2024 Perseroan melakukan sosialisasi melalui media internal, seperti media sosial dan *banner*. Terkait pelatihan antikorupsi, pada 2024 Perusahaan tidak melakukan pelatihan antikorupsi. **[GRI 205-2]**

Dengan menjalankan berbagai upaya pencegahan terhadap praktik korupsi dan gratifikasi secara ketat, yang disertai penerapan prosedur dan pedoman kerja yang terarah, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan. **[GRI 205-3]**

Based on the Decree of the Board of Directors No: 1-000-01-06/03 dated June 8, 2023, the Company has established an Anti-Bribery Policy, which fundamentally regulates the prevention of bribery that occurs within the corporate scope. In addition, the Company also has a procedure for implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) which functions as a guide in preventing, detecting, and bribery and complying with applicable laws and regulations.

The Company adheres to anti-corruption policies and procedures as stated in the Code of Conduct (COC) which was ratified through a joint statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's COC contains matters of Company Ethics regarding Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) Behavior. The Company requires the Board of Commissioners, Board of Directors as well as company officials and employees to submit monthly gratuity reports.

The Company's management and employees are not legally and ethically permitted to accept and give gifts, donations in the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, travel, free medical treatment, and other facilities (gratuity) received domestically or abroad using electronic means or without electronic means, in accordance with Article 12 B paragraph (1) of Law No. 20 of 2001 on Corruption Eradication Commission (KPK). **[GRI 205-1]**

Establishing an anti-corruption culture, the Company disseminates anti-corruption and anti-gratuity policies through various channels. The Company also conducts anti-corruption training for Company personnel and governance organs. In 2024, the Company conducted dissemination through internal media, such as social media and banners. Regarding anti-corruption training, in 2024 the Company did not conduct anti-corruption training. **[GRI 205-2]**

By implementing various preventive efforts against corruption and gratuity practices strictly, accompanied by the implementation of targeted work procedures and guidelines, there were no corruption incidents that occurred within the Company during 2024. **[GRI 205-3]**



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29][OJK E.4]

Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi. Perseroan senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan secara rutin. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat mengetahui kebutuhan pemangku kepentingan dan memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan Perseroan dapat menjawab kebutuhan pemangku kepentingan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 2-29][OJK E.4]

The Company has identified stakeholders with significant impact on the Company through social mapping in each area of operation. The Company maintains two-way communication with stakeholders through regular meetings as an effort to identify stakeholders needs and ensure that the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program can answer the needs of stakeholders.

Metode Pelibatan / <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pertemuan / <i>Meeting Frequency</i>	Topik Pembahasan / <i>Discussion Topic</i>
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>		
- RUPS / GMS - Town Hall Meeting - Management walkthrough	Minimal satu kali per tahun / At least once a year	- Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan / Monitoring and evaluation of Company performance - Pembayaran deviden / Dividend payment - Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan / Accuracy of Company Financial Reports
Pemerintah / <i>Government</i>		
- Rapat dengar pendapat dengan DPR / Hearing with the DPR/Congress - Rapat Koordinasi dengan Kementerian PUPR / Coordination Meeting with the Ministry of PUPR	Sesuai kebutuhan / As needed	- Pengurusan izin usaha dan regulasi / Business permit and regulation management - Koordinasi terkait proyek Perusahaan / Company projects - Pembayaran pajak [GRI 207-3] / Tax payments [GRI 207-3]
Pekerja / <i>Labor</i>		
- Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan / Establishment of Labor Union as needed - Pertemuan dengan manajemen (<i>town hall meeting</i>) - Management <i>walkthrough</i>	Sesuai kebutuhan / As needed	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat / Guarantee of freedom of association and opinion - Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Guarantee - Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karir / Equality, welfare and clarity of career paths
Pelanggan / <i>Customers</i>		
Pertemuan dan rapat koordinasi / Meetings and coordination meetings	Minimal satu kali per bulan / At least once a month	- Koordinasi terhadap perubahan kontrak / Coordination of contract amendments - Koordinasi kebutuhan pelanggan setia bulan / Coordination of loyal customer needs every month
Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per bulan / At least once a month	
Penyedia barang dan jasa / <i>Supplier of goods and services</i>		
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/barang / Implementation of procurement contracts for services/goods	Sebelum memulai pekerjaan / Before starting the work	- Penjelasan lingkup pekerjaan / Scope of work explanation - Sertifikasi / Certification - Peraturan penagihan biaya pekerjaan / Job cost billing regulations
Penilaian kinerja mitra kerja/kontraktor / Performance assessment of partners/ contractors	Setelah selesai pekerjaan / After finishing the work	
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran / Dissemination of payment collection regulations	Minimal satu kali per tahun / At least once a year	

Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency	Topik Pembahasan / Discussion Topic
Masyarakat di Sekitar Perusahaan Berkegiatan / Communities around the Company's Operations		
Pemetaan sosial / Social mapping	Minimal satu kali per tiga tahun / At least once every three years	- Sosialisasi proyek / Project dissemination - Pelaksanaan TJSL / CSR Implementation
Sosialisasi program TJSL / CSR Program Dissemination	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program / At least once before implementing the program	
Program TJSL / CSR Program	Berkelanjutan setiap tahunnya / Annually	
Pertemuan dengan warga / Meeting with local residents	Minimal satu kali setiap tahun / At least once a year	

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dengan menerapkan kinerja keberlanjutan, Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang baik bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan di tahun 2024, Perseroan tidak mengalami kendala yang signifikan sehingga kinerja keberlanjutan dapat berjalan sesuai dengan target.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

Perseroan telah memiliki mekanisme untuk mengkomunikasikan informasi-informasi yang bersifat kritis, luar biasa, dan memerlukan perhatian segera. Dengan upaya ini Perseroan dapat melakukan penanganan secara tepat dan efisien terhadap kejadian kritis.

Pembahasan hal-hal kritis dilakukan dalam rapat Direksi yang selanjutnya dilaporkan kepada Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat hal kritis yang membutuhkan penanganan secara khusus dan langsung dari Direksi.

ISSUES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]

Through sustainability performance, the Company can grow sustainably and provide positive results for the environment, the people, and the economy. In carrying out sustainability performance during 2024, the Company did not experience significant issues for achieving the set targets.

COMMUNICATION OF EXTRAORDINARY EVENTS [GRI 2-16]

The Company has a mechanism to communicate information that is critical, extraordinary, and requires immediate attention which enables appropriate and efficient handling of such incidents.

Discussion of critical matters is carried out in the Board of Directors meeting which is then reported to the Board of Commissioners through joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2024 there were no critical matters that required special and direct handling from the Board of Directors.



PELAKSANAAN KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* sekaligus mendukung implementasi kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan menetapkan pedoman bagi seluruh Pegawai PT Brantas Abipraya (Persero) sesuai Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 597.3/D/KPTS/XI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Pedoman tersebut bertujuan untuk mengatur praktik bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) serta nilai - nilai kepatuhan persaingan usaha etika bisnis. Pedoman ini berisikan tentang bagaimana Perusahaan dan Insan Abipraya melakukan interaksi dengan Mitra Usaha, Pemasok, Pelanggan, *Stakeholder*, *Shareholder*, Masyarakat dan Lingkungan berlandaskan prinsip-prinsip dasar yang diterapkan. Batasan-batasan yang dipergunakan adalah nilai-nilai moral dan peraturan perundang-undangan dan aturan hukum lain yang mendasarinya.

Secara mendasar, pedoman tersebut memuat mengenai prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. Perseroan mewajibkan seluruh Insan Perseroan untuk menjunjung tinggi sikap saling menghargai, menghormati, berperilaku sopan santun, tidak melakukan tindak kekerasan dan pelecehan, serta tidak meremehkan dan tidak membedakan satu dengan lainnya. Upaya Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan prinsip-prinsip HAM membuahkan hasil positif yang tercermin dengan tidak terdapatnya pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS POLICY

In implementing *Good Corporate Governance* while supporting Human Rights (HAM) policies, the Company has established guidelines for all employees of PT Brantas Abipraya (Persero) in accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 597.3/D/KPTS/XI/2019 dated November 25, 2019 regarding the Code of Conduct.

These guidelines aim to regulate business practices based on the basic principles of *Good Corporate Governance* (GCG) and business ethics compliance values. The guidelines contain provisions on how the Company and Abipraya personnel interact with Business Partners, Suppliers, Customers, Stakeholders, Shareholders, Communities and the Environment, based on applied fundamental principles. The boundaries used are moral values and applicable laws and regulations as well as other underlying legal rules.

Fundamentally, these guidelines contain human rights principles. The Company requires all Company personnel to uphold mutual respect, behave politely, refrain from acts of violence and harassment, and avoid disparagement or discrimination against others. The Company's efforts to implement the Code of Conduct and human rights principles have yielded positive results, as reflected by the absence of human rights violations within the Company's environment.



Bendungan Marangkayu, Kalimantan Timur • Marangkayu Dam, East Kalimantan



05

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sebagai salah satu BUMN, kontribusi Perseroan mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi diwujudkan melalui proyek-proyek infrastruktur. Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp12,40 triliun, tercapai 100,05% dari RKAP dan 104,51% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,868 triliun triliun.

As a State-Owned Enterprise, the Company's contribution to supporting government programs in economic development is realized through infrastructure projects. As of December 31, 2024, the Company recorded new contract acquisition of Rp12.40 trillion, reaching 100.05% of the RKAP and 104.51% of the previous year which was Rp11.868 trillion.

”



Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) IKN, Kalimantan Timur • IKN Integrated Waste Processing Facility (TPST), East Kalimantan



“

Kinerja Ekonomi Perseroan mencatatkan pertumbuhan positif, dengan pendapatan usaha yang meningkat sebesar 9,98% dibanding tahun 2023.

The Company's Economic Performance recorded positive growth, with revenues increasing by 9.98% compared to 2023.”

”

TINJAUAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid, tumbuh mencapai 5,03% (year on year/yoy). Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menguat didukung oleh stabilitas ekonomi dan politik, serta kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. Upaya tersebut mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Perlambatan ekonomi yang melanda negara-negara maju seperti Amerika Serikat, kawasan Eropa, dan Tiongkok menjadi sorotan utama dalam dinamika ekonomi global saat ini. Pertumbuhan yang melemah di negara-negara tersebut dipicu oleh berbagai faktor, mulai dari kebijakan moneter ketat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, hingga gangguan rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih.

ECONOMIC REVIEW

The Indonesian economy demonstrated solid performance throughout 2024, growing by 5.03% (year on year/yoy). Gross Domestic Product (GDP) growth reached 5.1%, slightly increasing compared to the previous year which reached 5.0%. Indonesia's strengthening economic growth was supported by economic and political stability, as well as effective fiscal and monetary policies. These efforts have been able to increase investor confidence and encourage investment realization in various sectors. The economic slowdown that has hit developed countries such as the United States, the European region, and China is the main focus in the current global economic dynamics. The weakening growth in these countries was triggered by various factors, ranging from tight monetary policies, prolonged geopolitical tensions, to disruptions to the global supply chain that has not fully recovered.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp5,35 triliun, mengalami peningkatan sebesar 9,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp4,86 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha jasa konstruksi. Peningkatan terjadi terutama karena meningkatnya perolehan kontrak baru di tahun 2024.

Sementara itu, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp225,83 miliar, naik 11,85% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp201,90 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai salah satu BUMN, kontribusi Perseroan mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi diwujudkan melalui proyek-proyek infrastruktur. Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp12,40 triliun, tercapai 100,05% dari RKAP dan 104,51% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 11,868 triliun.

Sementara itu, keikutsertaan tender yang diikuti dan diumumkan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp55,19 triliun, sehingga realisasi tender tercapai 100,98% dari target awal, yaitu sebesar Rp54,66 triliun. Sedangkan nilai tender yang berhasil dimenangkan Perseroan sejumlah Rp12,40 triliun atau tercapai 104,51% dari nilai tender yang dimenangkan tahun 2023 yang senilai Rp11,87 triliun.

Di tahun 2024 Perseroan berhasil meraih target kinerja dalam RKAP tahun 2024 sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022-2024

[OJK F.2]

(Dalam Miliaran Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2024	Realisasi 2024 / 2024 Realization	RKAP 2023	Realisasi 2023 / 2023 Realization	RKAP 2022	Realisasi 2022 / 2022 Realization
Pendapatan Usaha / Operating income	3.460	5.351	4.573	5.149	6.023	6.845
Aset tidak lancar / Non-current assets	4.290	4.029	4.244	4.129	3.739	3.009
Jumlah Aset / Total Assets	9.776	9.739	8.816	9.279	7.694	7.973
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.471	5.333	4.541	5.029	3.092	4.148
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.855	1.772	2.068	2.105	2.616	1.970
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7.326	7.105	6.609	7.134	5.709	6.118
Ekuitas / Equity	2.450	2.634	2.208	2.145	1.985	1.855

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

The Company's revenue in 2024 reached Rp5.35 trillion, an increase of 9.98% compared to the previous year of Rp4.86 trillion. This revenue was dominated by the construction services business segment. The increase occurred mainly due to the increase in new contracts obtained in 2024.

Meanwhile, net profit for the current year was recorded at Rp225.83 billion, up 11.85% from the previous year which amounted to Rp201.90 billion. This increase was influenced by the increase in the Company's revenue.

CORPORATE STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

As a State-Owned Enterprise, the Company's contribution to supporting government programs in economic development is realized through infrastructure projects. As of December 31, 2024, the Company recorded new contract acquisition of Rp12.40 trillion, reaching 100.05% of the RKAP and 104.51% of the previous year which was Rp11.868 trillion.

Meanwhile, the participation in tenders followed and announced throughout 2024 amounted to Rp55.19 trillion, so that the tender realization reached 100.98% of the initial target, which was Rp54.66 trillion. Meanwhile, the tender value successfully won by the Company was Rp12.40 trillion or reached 104.51% of the tender value won in 2023 which was Rp11.87 trillion.

In 2024, the Company managed to achieve the 2024 RKAP performance targets as follows:

Comparison of Target and Realization in 2022-2024

[OJK F.2]

(In Billions of Rupiah)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Mengacu pada pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sementara nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Referring to the performance achievements above, Company's economic value can be calculated for the direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities while economic value distributed is the amount of expenditure for the Company's contribution to boosting economic growth and stakeholder welfare, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and realization of funds for the people for Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, economic value retained is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for the development of the Company's business.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Kategori / Category	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) / Direct Economic Value Generated (Revenue)			
Pendapatan Usaha / Revenues	5.350.621	4.864.992	4.012.546
Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak / Total other comprehensive income - after tax	51.298	88.545	(8.465)
Jumlah / Total	5.401.919	4.953.537	4.004.081
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operating Costs	72.765	53.735	71.925
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya / Employee Salaries and Other Benefits	170.186	180.181	138.922
Pembayaran Pajak / Tax Payment	432.518	136.400	237.644
Pembayaran untuk Pemasok / Payment to Suppliers	5.092	4.529	3.640
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social Responsibility (CSR) Program	6.181	6.608	6.812
Jumlah / Total	686.742	381.453	458.943
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan / Direct Economic Value Retained	4.715.177	4.572.084	3.545.138

PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [OK F.3]

Berikut perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.

ECO-FRIENDLY PROJECTS [OK F.3]

The following is a comparison of the Company's investment targets and realizations in eco-friendly business activities.

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Target (Rp Juta / Rp Million)	Realisasi / Realization (Rp Juta / Rp Million)	Target (Rp Juta / Rp Million)	Realisasi / Realization (Rp Juta / Rp Million)	Target (Rp Juta / Rp Million)	Realisasi / Realization (Rp Juta / Rp Million)
TJSL	6.220	6.181	6.250	6.608	6.927	6.812

PROGRAM PENSIUN IMBALAN PASTI

Karyawan memiliki peran penting bagi kemajuan Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan, Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan lokal, berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri keuangan RI No. Kep- 053/km.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Didasari kebijakan tersebut, pendanaan pensiun terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir.

[GRI 3-3, 201-3]

Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari phdp dan Pemberi kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi kerja untuk menutup defisit. Hingga 31 Desember 2024 jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun mencapai 23 orang. **[GRI 201-3]**

Selain mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pensiun, Perseroan juga mendaftarkan seluruh pegawainya dalam program jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan. Melalui penyelenggaraan program tersebut, karyawan yang memasuki masa pensiun dapat hidup sejahtera. **[GRI 3-3]**

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik yang berupa keringanan pajak dan kredit pajak, pembebasan pembayaran royalti, pemberian subsidi, maupun bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan. **[GRI 201-4]**

DEFINED BENEFIT PENSION PLAN

Employees play an essential role in the Company's progress. As an appreciation to employees, the Company has a defined benefit pension plan for all local employees, based on the Pension Fund Regulation of PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and amount of Pension Benefits as approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-053/km.17/2000 dated February 14, 2000. The pension fund of PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Pension Fund (DPPK) with a Defined Benefit Pension Plan (PPMP). In this policy, pension funding consists of normal contributions, additional contributions and pension benefits. The amount of normal contributions required is 20.56% of the last basic pension income (PhDP). **[GRI 3-3, 201-3]**

Of that amount, Active Participants must pay 5% of PhDP and Employers 15.56% of PhDP. Additional Pension Fund contributions set by the Actuary from Employers to cover the deficit. Until December 31, 2024, the number of employees entering retirement reached 23 employees. **[GRI 201-3]**

In addition to the pension plan, the Company also registers all its employees in the BPJS Ketenagakerjaan Pension program. Through the implementation of this program, employees who enter retirement can live prosperously. **[GRI 3-3]**

FINANCIAL AID FROM THE GOVERNMENT

Throughout 2024, the Company did not receive any financial aid from the government, either in the form of tax relief and tax credits, exemption from royalty payments, provision of subsidies, or investment assistance, research and development assistance. **[GRI 201-4]**



RS UPT Vertikal, Papua • UPT Vertikal Hospital, Papua



06

Mendukung Pemberdayaan Masyarakat

Supporting Community
Empowerment

Program TJSL yang dilakukan oleh di Perseroan diwujudkan secara konsisten melalui Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau kegiatan Lainnya, serta Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*).

The CSR program carried out by the Company is consistently realized through the MSME Funding Program and Assistance and/or Other activities, as well as other Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

”

“

Berdasarkan peraturan terbaru mengenai TJSL BUMN, Perseroan melakukan program-program TJSL, yaitu Program Pendanaan UMK dan Bantuan/kegiatan lainnya. Program Pendanaan UMK bertujuan meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar dapat mandiri.

Based on the latest regulation on SOE CSR, the Company's CSR programs include the MSME Funding Program and other Assistance/activities. The MSME Funding Program aims to improve the ability of micro and small businesses to be independent.

”

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan (stakeholder) yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan di masa depan. Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat yang dijalankan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara mengatur kewajiban BUMN untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Mengacu pada pedoman tersebut, penyelenggaraan program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, sehingga pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL BUMN memiliki tujuan antara lain:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

The community is a stakeholder with crucial role in the sustainability of the Company's operations going forward. Realizing a harmonious relationship with the community, the Company is committed to supporting community empowerment through Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The Company's CSR program refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises regulates the obligations of SOEs to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Referring to these guidelines, the SOE CSR program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000. This enables a more measurable, impactful and sustainable implementation of the program in realizing the objectives, as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development for companies;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, targeted, measurable impact and accountability principles;
3. Developing micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the communities around the Company.



Program TJSL yang dilakukan oleh di Perseroan diwujudkan secara konsisten melalui Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kontribusi Perseroan melalui berbagai program tersebut sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) di Indonesia.

Sebelum menetapkan program TJSL, Perseroan menyusun perencanaan program TJSL melalui mekanisme melakukan diskusi dengan masyarakat sekitar wilayah operasional guna mengetahui kebutuhan masyarakat. Melalui mekanisme ini, program TJSL, Pendanaan UMK dan Bantuan/kegiatan Lainnya yang disusun dan dijalankan dapat menjawab kebutuhan masyarakat. **[OJK F.23]**

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TJSL BUMN

Penerapan TJSL Perseroan didasari pada peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu: **[GRI 3-3]**

- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat;
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN **[GRI 203-2]**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan sebesar-besarnya, namun juga memprioritaskan pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pemenuhan TJSL menjadi salah satu wujud nyata Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. **[GRI 3-3]**

The Company's CSR is consistently realized through the UMK Funding Program and Assistance and/or Other activities, as well as the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The Company's contribution through these programs serve as a manifestation in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Prior to the CSR program establishment, the Company prepares a CSR program plan by holding discussions with the community around the operational area to gain information on the public needs. Through this mechanism, the CSR program, UMK Funding and Other Assistance/activities shall be able to meet the needs of the community. **[OJK F.23]**

LEGAL BASIS OF SOE TJSL IMPLEMENTATION

The Company's CSR implementation is based on the regulations applicable in Indonesia, namely: **[GRI 3-3]**

- Article 33 of the 1945 Constitution, Amendment IV, stating that all natural resources are used for the prosperity of the people;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT **[GRI 203-2]**

In its operations, the Company does not only focus on generating high profit, but also prioritizes the fulfillment of Corporate Social Responsibility (CSR). The fulfillment of CSR is one of the Company's concrete manifestations in implementing Good Corporate Governance. **[GRI 3-3]**

Di sisi lain, pelaksanaan TJSL merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Pelaksanaan program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan diwujudkan melalui serangkaian kegiatan Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. [OJK F.23]

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

[GRI 203-2][OJK F.23, F.25]

Berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 18/D/kPTS-j/IV/1992 tanggal 2 April 1992, pengelolaan Unit Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi. Pada tahun 2022 terdapat pembaharuan Tim Pelaksana berdasarkan surat Keputusan Direksi nomor 475/D/ kPTS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pembentukan Tim Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diuraikan sebagai berikut:

- Pembina: Direktur SDM dan Umum
- Ketua Head: Sekretaris Perusahaan
- Sekretaris: Manager Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan
- Anggota:
 - Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 1
 - Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 2
 - Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 3

KINERJA TJSL TAHUN 2024

Berdasarkan peraturan terbaru mengenai TJSL BUMN, Perseroan melakukan program-program TJSL, yaitu Program Pendanaan UMK dan Bantuan/kegiatan lainnya. Program Pendanaan UMK bertujuan meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar dapat mandiri. Bantuan diberikan dalam bentuk pemberian pinjaman dana bergulir untuk perkuatan modal usaha. Selain pendanaan, Perusahaan juga memberikan kegiatan pendampingan dalam bentuk pelatihan manajerial serta aktivitas promosi dan pemasaran. Sedangkan Program Bantuan/kegiatan lainnya adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN, dalam hal ini masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Program TJSL yang dijalankan selain mengacu pada peraturan perundang-undangan juga selaras dengan Tujuan pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan pemetaan TPB berdasarkan analisis risiko dari aktivitas Perseroan. Berikut TPB yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2024:

Furthermore, the Company's CSR serve as an effort to fulfill the principles of sustainability for business continuity. The CSR program is realized through a series of activities that focus on community empowerment. [OJK F.23]

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

[GRI 203-2][OJK F.23, F.25]

Based on the Board of Directors Decree No. 18/D/kPTS-j/IV/1992 dated April 2, 1992, the management of the Corporate Social Responsibility (CSR) Unit is carried out by the Small Business and Cooperative Development Team. In 2022, the Implementation Team was renewed based on the Board of Directors Decree No. 475/D/kPTS/XII/2022 dated December 20, 2022 on Corporate Social Responsibility (CSR) Team Establishment, which is described as follows:

- Supervisor: Director of HR and General Affairs
- Head: Corporate Secretary
- Secretary: Manager of Social and Environmental Responsibility:
- Members:
 - Manager of Finance and HC Operations Division 1
 - Manager of Finance and HC Operations Division 2
 - Manager of Finance and HC Operations Division 3

CSR PERFORMANCE IN 2024

Based on the latest regulation on SOE CSR, the Company's CSR programs include the MSME Funding Program and other Assistance/activities. The MSME Funding Program aims to improve the ability of micro and small businesses to be independent. Assistance is provided in the form of revolving loan funds to strengthen business capital. In addition to funding, the Company also provides mentoring activities in the form of managerial training and promotional and marketing activities. This Assistance/other activity program is a program to empower the social conditions of the community by SOEs, in this case the community around the Company's operational location.

Besides referring to the laws and regulations, the CSR program is also in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2024, the Company has conducted SDG mapping based on risk analysis of the Company's activities. The SDGs implemented by the Company in 2024 include:



Pilar Pembangunan Sosial

- TPB 1: Tanpa Kemiskinan
- TPB 2: Tanpa Kelaparan
- TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- TPB 4: Pendidikan Berkualitas

Pilar Pembangunan Ekonomi

- TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan ekonomi
- TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

Pilar Pembangunan Lingkungan

- TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
- TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
- TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim
- TPB 14: Ekosistem Lautan
- TPB 15: Ekosistem Daratan

Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

- TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Social Development Pillar

- SDG 1: No Poverty
- SDG 2: Zero Hunger
- SDG 3: Good Health and Well Living
- SDG 4: Quality Education

Economic Development Pillar

- SDG 8: Decent Work and Economic Growth
- SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure

Environmental Development Pillar

- SDG 6: Clean Water and Sanitation
- SDG 11: Sustainable Cities and Human Settlements
- SDG 13: Climate Action
- SDG 14: Life Below Water
- SDG 15: Life on Land

Legal and Governance Development Pillar

- SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menjalankan program TJSL sebagai berikut: **[GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.25]**

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
 - a. Fokus melakukan penyaluran secara *clustering* dengan menjalin kerja sama sinergi dengan BUMN/BUMD/ Pemda yang mengelola mitra binaan atau pelaku UMKM;
 - b. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang membina pelaku UMKM.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Non PUMK)
 - a. Menyalurkan dana TJSL sesuai dengan ketentuan;
 - b. Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat;
 - c. Bekerjasama dengan komunitas masyarakat (*community development*) untuk meningkatkan kualitas program;
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas TJSL melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya.

Throughout 2024, the Company has implemented the following CSR program: **[GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.25]**

1. Micro and Small Business Funding Program (PUMK)
 - a. Focus on distributing in clusters by establishing synergistic cooperation with SOE/BUMD/local governments that manage fostered partners or MSME actors;
 - b. Cooperating with Community Empowerment Institutions (LPM) that foster MSME actors.
2. Social and Environmental Responsibility (Non PUMK) Program
 - a. Distribute CSR funds in accordance with the provisions;
 - b. Collaborate with professional and competent partners to organize community empowerment programs;
 - c. Collaborate with community development to improve program quality;
 - d. Increase CSR capacity and capabilities through the provision of education, training, apprenticeships, marketing and other forms of assistance.

Secara rinci, pada tahun 2024 Perseroan telah menjalankan Program TJSL BUMN sebagai berikut:

[GRI 3-3, 203-1], [OJK F.23, F.25]

1. Bidang Pendidikan
 - a. Abipraya Pintar: Beasiswa Anak Asuh.
 - b. Abipraya Pintar: Pelatihan dan Sertifikasi Keterampilan Kerja (SKK).
 - c. Abipraya Pintar: Pelatihan dan Sertifikasi K3.
 - d. Program Kolaborasi Pendidikan: BUMN Karya.
2. Bidang Lingkungan
 - a. Abipraya Peduli Lingkungan: Penghijauan di PLTM.
 - b. Abipraya Peduli Lingkungan: Sarana Air Bersih.
 - c. Abipraya Peduli Lingkungan: Penebaran Bibit Ikan.
3. Bidang Pengembangan UMK
 - a. Pelatihan Pemasaran Produk UMK.
 - b. Pelatihan Manajemen Keuangan.
 - c. Pengadaan Peralatan Usaha.

Further details on the Company's 2024 SOE CSR Program are as follows: [GRI 3-3, 203-1], [OJK F.23, F.25]

1. Education
 - a. Abipraya Pintar: Scholarship for Foster Children.
 - b. Abipraya Pintar: Work Skills Training and Certification (SKK).
 - c. Abipraya Pintar: OHS Training and Certification
 - d. Educational Collaboration Program: BUMN Karya
2. Environment
 - a. Abipraya Peduli Lingkungan: Reforestation at PLTM.
 - b. Abipraya Peduli Lingkungan: Clean Water Facilities.
 - c. Abipraya Peduli Lingkungan: Fish Seed Distribution.
3. MSE Development
 - a. MSE Product Marketing Training.
 - b. Financial Management Training.
 - c. Procurement of Business Equipment.

Realisasi Penyaluran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lain Tahun 2024 [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

Realization of Distribution of Assistance Programs and/or Other Activities in 2024 [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

Bidang / Field	RKAP 2024 (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Pencapaian / Achievement (%)
Pilar Pembangunan Sosial / Social Development Pillar			
TPB/SDG 2	596.000.000	593.175.000	99,53
TPB/SDG 3	572.500.000	570.000.000	99,56
TPB/SDG 4	2.922.000.000	2.917.000.000	99,83
Pilar Pembangunan Ekonomi / Economic Development Pillar			
TPB/ SDG 8	945.000.000	942.434.404	99,73
TPB/ SDG 9	-	28.000.000	-
Pilar Pembangunan Lingkungan / Environmental Development Pillar			
TPB/ SDG 6	130.000.000	130.000.000	100
TPB/ SDG 11	559.500.000	511.500.000	91,42
TPB/ SDG 14	140.000.000	140.000.000	100
TPB/ SDG 15	305.000.000	299.320.000	98,14
Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola / Legal and Governance Development Pillar			
TPB/ SDG 16	50.000.000	50.000.000	100
Jumlah / Total	6.220.000.000	6.181.429.404	99,38



INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 3-3, 203-1][OJK F.23, F.25]

Infrastruktur sangat penting untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi. Memahami hal itu, Abipraya turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan sebagaimana diuraikan pada tabel di atas. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan memiliki akses jalan. Sementara itu, ketersediaan bangunan sekolah dapat mendukung peningkatan kualitas Pendidikan. Sementara pembangunan fasilitas kesehatan yang lain akan menaikkan tingkat Kesehatan, dan berdirinya sarana ibadah mendukung masyarakat dalam menunaikan ibadahnya.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah berkontribusi membangun infrastruktur sebagai investasi bermanfaat bagi masyarakat setempat. Meskipun terdapat bantuan dan penggunaannya harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pembangunan sarana kesehatan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perseroan. Beragam investasi infrastruktur yang dilakukan Perseroan dan terbukti membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat.

PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 2-25]

Perseroan menyadari bahwa operasional usaha yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Menyadari hal itu, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk mencegah dan meminimalisir dampak tersebut. Perseroan telah menyediakan berbagai saluran pengaduan bagi pemangku kepentingan yang ingin memberikan pengaduan, saran, dan rekomendasi, salah satunya melalui <https://www.brantas-abipraya.co.id>.

Komitmen Perseroan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat melalui program TJSL membuahkan hasil positif. Di sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja sosial agar dapat memberi nilai positif bagi para pemangku kepentingan. [OJK F.24]

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 3-3, 203-1][OJK F.23, F.25]

Infrastructure is vital to support the realization of economic growth. In this regard, Abipraya also contributes to the development of infrastructure and facilities for the community around the Company's operations as described in the table above. The availability of infrastructure such as roads or bridges allows more convenient access to previously isolated communities with more opportunities. Moreover, availability of school buildings can support education quality improvement, healthcare facilities will result in better and more accessible healthcare, and place of worship shall support spiritual well-being of the community.

Throughout 2024, the Company has contributed to building infrastructure as a beneficial investment for the local community. Despite being supported by the Company, users still required commercial funds, such as for the construction of healthcare facility. This cash is purely for the development not for the Company's cash. Various infrastructure investments made by the Company have realized real changes and progress to the community.

PUBLIC COMPLAINTS [GRI 2-25]

The Company is aware that its business operations have the potential to impact the surrounding community and environment. For this awareness, the Company makes every effort to prevent and minimize such impacts, among others, by providing various complaint channels for stakeholders who wish to submit complaints, suggestions, and recommendations through <https://www.brantas-abipraya.co.id>.

The Company's commitment to foster good relations with the community through the CSR program has yielded positive results. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the community. The Company strives to keep improving its social performance to always provide positive value to stakeholders. [OJK F.24]



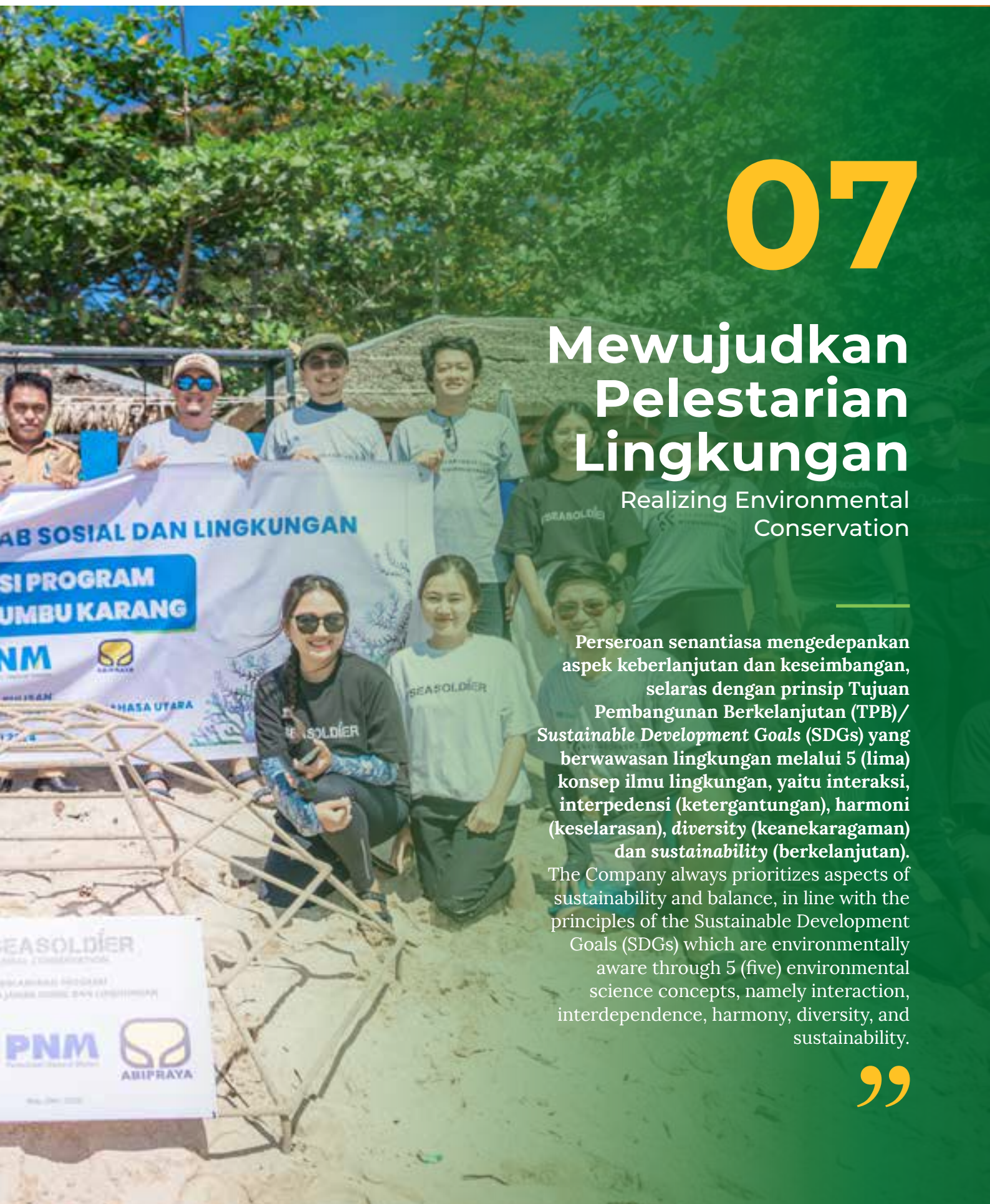
07

Mewujudkan Pelestarian Lingkungan

Realizing Environmental Conservation

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberlanjutan dan keseimbangan, selaras dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) yang berwawasan lingkungan melalui 5 (lima) konsep ilmu lingkungan, yaitu interaksi, interpedensi (ketergantungan), harmoni (keselarasan), *diversity* (keanekaragaman) dan *sustainability* (berkelanjutan). The Company always prioritizes aspects of sustainability and balance, in line with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are environmentally aware through 5 (five) environmental science concepts, namely interaction, interdependence, harmony, diversity, and sustainability.

”



Pelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama semua pihak, termasuk perusahaan. Dibutuhkan sinergi berbagai pihak dalam meningkatkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Abipraya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi berkomitmen kuat untuk turut berkontribusi melakukan pengelolaan lingkungan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan industri berwawasan lingkungan. Perseroan mengelola sumber daya secara bijaksana dan melakukan pelestarian lingkungan. Perseroan bertekad untuk terus-menerus meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan generasi masa kini dan masa depan.

Upaya pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberlanjutan dan keseimbangan, selaras dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berwawasan lingkungan melalui 5 (lima) konsep ilmu lingkungan, yaitu interaksi, interpedensi (ketergantungan), harmoni (keselarasan), *diversity* (keanekaragaman) dan *sustainability* (berkelanjutan).

Environmental conservation is a shared responsibility of all parties, including companies. Synergy between various parties is essential in realizing sustainable environmental conservation. Engaging in the construction sector, Abipraya has a strong committed to contributing to environmental management in a structured and sustainable manner.

In its operations, the Company strives to be environmentally conscious through wise resource management and environmental conservation. The Company shall keep improving this management in a sustainable manner to further improve the lives of today, tomorrow, and beyond.

The Company's efforts of environmental management always prioritize sustainability and balance in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) through 5 (five) environmental concepts, namely interaction, interdependence, harmony, diversity and sustainability.





LANDASAN KEBIJAKAN

Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan turunannya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 ayat (1);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat Dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman kajian Pembuangan Air Limbah ke Air Atau Sumber Air;
7. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
8. Permen PUPR No. 09 tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan konstruksi Berkelanjutan;
9. Permen PUPR No. 21 tahun 2021 tentang Penilaian kinerja Bangunan Gedung Hijau;
10. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Kinerja operasional Perseroan mengandalkan energi berbahan fosil, yang disadari jumlahnya semakin terbatas. **[GRI 3-3]** Untuk itu, Perseroan secara bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan energi listrik, BBM dan air. Perseroan menanamkan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan, sehingga seluruh Insan Perseroan dapat mengelola penggunaan energi secara bijak.

Di samping menerapkan budaya keberlanjutan pada lingkungan Perseroan, seluruh kegiatan operasi Perseroan telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL).

POLICY BASIS

The Company carries out environmental management based on the following laws and regulations and their derivatives:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74 paragraph (1);
2. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, Article 15 (b);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and its derivatives;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;
5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.92/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 on Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Types of Protected Plants and Animals;
6. Minister of Environment Decree No. 111 of 2003 on Guidelines on Licensing Requirements and Procedures and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources;
7. Minister of Environment Regulation No. 01 of 2010 on Implementation of Water Pollution Control;
8. PUPR Minister Regulation No. 09 of 2021 on Guidelines for the Implementation of Sustainable Construction;
9. PUPR Minister Regulation No. 21 of 2021 on Green Building Performance Assessment;
10. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

COMPANY COMMITMENT TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company's operational performance relies on fossil fuels, which is becoming scarcer every day. **[GRI 3-3]** Therefore, the Company uses electricity, fuel and water in a wise and responsible manner. The Company instills a culture of sustainability in its are, ensuring wise energy use for all Company Personnel.

In addition to the sustainability culture, all of the Company's operations have obtained environmental licenses, which include Environmental Impact Analysis (AMDAL) or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL).

Sejalan dengan upaya mengurangi dampak atas operasional Perseroan terhadap lingkungan melalui penyusunan AMDAL, Perseroan juga telah menetapkan enam langkah pelestarian lingkungan sebagai berikut:

1. Optimalisasi lahan/pengendalian kegiatan konstruksi yang memengaruhi lingkungan;
2. Meminimalkan terjadinya sampah;
3. Menjaga ketersediaan sumber daya energi;
4. Menjaga ketersediaan sumber daya air;
5. Pengelolaan penggunaan material;
6. Pengelolaan gedung dan kawasan.

Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat melakukan identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Setelah melakukan identifikasi, Perseroan mengevaluasi dan mengawasi seluruh risiko melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan. Penerapan tersebut juga dikuatkan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 yang selalu rutin dilakukan proses *surveillance* dan *renewal* pada setiap tahunnya.

Besides AMDAL preparation to reduce the Company's operational impact on the environment, the Company has also established six environmental conservation measures as follows:

1. Land optimization/control of construction activities that impact the environment;
2. Waste reduction;
3. Maintenance of energy resource availability;
4. Maintenance of water resource availability;
5. Management of material usage;
6. Building and area management.

Through these efforts, the Company can identify potential impacts arising from all its operations followed by monitoring and evaluation of all risks through the determination of objectives, targets, and Environmental Management Programs (EMPs), including development activity plans. The EMPs covers pollution prevention activities, regulatory arrangements, and continuous improvement. This implementation is also strengthened by ISO 14001:2015 certification, which is routinely subjected to surveillance and renewal processes every year.



Di samping itu, Perseroan juga menerapkan industri ramah lingkungan, salah satunya dengan memenuhi baku mutu lingkungan. Secara berkala, Perseroan melaporkan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait. Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan.

In addition, the Company is heading to become an eco-friendly industry, among others by meeting environmental quality standards. Periodically, the Company reports environmental protection and management activities to relevant agencies. With these efforts, the Company is optimistic to be able to reduce its potential environmental impacts.



PROGRAM GREEN OFFICE [OJK F.28]

Perseroan menerapkan program *Green Office* sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kantor yang sehat dan asri, tetapi juga menekankan pada terciptanya keseimbangan ekosistem. Mengacu pada tujuan tersebut, Perseroan mendorong seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan budaya keberlanjutan, antara lain melalui efisiensi penggunaan energi, seperti listrik, BBM, air, dan kertas. Untuk memastikan penerapan efisiensi energi berjalan sesuai yang diharapkan, petugas keamanan menjalankan patroli, memastikan saluran listrik sudah dalam keadaan mati saat jam kerja berakhir.

Di samping menanamkan budaya keberlanjutan, Perseroan menyediakan ruang terbuka hijau (RTH) di lokasi kantor pusat dan proyek. Pengelolaan RTH dilakukan oleh Departemen Human Capital & General Affairs.

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bebas limbah, Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 secara tepat, bekerjasama dengan Pihak ketiga Pengelola limbah B3.

Di sisi lain, gedung kantor pusat Perseroan dan proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan telah dilengkapi dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), serta dan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diverifikasi setiap tahunnya.

Sejalan dengan program *Green Office*, PT Brantas Abipraya (Persero) sudah menyusun target lingkungan sebagai berikut:

GREEN OFFICE PROGRAM [OJK F.28]

The Company implements the Green Office program as a form of concern for the environment. This program not only aims to create a healthy and beautiful office environment, but also emphasizes the creation of a balanced ecosystem. Referring to this goal, the Company encourages all Company Personnel to implement a culture of sustainability, including through efficient use of energy, such as electricity, fuel, water, and paper. To ensure that the implementation of energy efficiency runs as expected, security officers carry out patrols, ensuring that the power lines are turned off when working hours end.

Aside from the sustainability culture, the Company provides green open spaces (RTH) at the head office and project sites. RTH management is carried out by the Human Capital & General Affairs Department.

Creating of a waste-free work environment, the Company manages B3 waste appropriately in collaboration with third party B3 waste managers.

Moreover, the Company's head office building and the construction projects have been equipped with Environmental Management Efforts (UKL), Environmental Monitoring Efforts (UPL), and Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents which are verified annually.

In line with the Green Office program, PT Brantas Abipraya (Persero) has prepared the following environmental targets:



Environment Target



TPS Limbah B3

Toxic and Hazardous Waste (B3)
Temporary Shelter (TPS)

- TPS terlindungi dari sinar matahari langsung / TPS is protected from direct sunlight
- Terdapat seluruh drainase bangunan TPS limbah B3 / There is drainage throughout the TPS building for B3 waste
- Memiliki fasilitas tanggap darurat seperti APAR dan bak penampungan tumpahan limbah B3 (based on Keputusan Kepala Bapeda No. 225 tahun 1006) / Has emergency response facilities such as fire extinguisher and B3 waste spill collection tanks (based on the Decree of the Head of Bapeda No. 225 of 1006)
- Terdapat MSOS di area TPS / There is MSOS in the TPS area
- Bekerja sama dengan pihak ke-3 dalam pengelolaan limbah B3 / Cooperates with third parties in B3 waste management
- Membuat neraca B3 / Create a B3 balance



Tempat Sampah 3 Jenis
3 Types of Trash Bins

- Terdiri dari 3 jenis tempat sampah, yaitu sampah organik (hijau), sampah an-organik (kuning), merah (limbah padat B3) / Consists of 3 types of trash bins, namely organic waste (green), inorganic waste (yellow), red (B3 solid waste)
- Diberikan keterangan/petunjuk contoh-contoh sampah pada masing-masing jenis / Equipped with information/instructions on examples of waste for each type
- Tempat sampah harus tersedia pada titik yang terdapat aktivitas pekerjaan / Trash bins must be available at points where work activities occur
- Tersedia tempat penampungan sampah sementara sebelum diangkut oleh pihak K3 / Temporary waste storage is available before being transported by the OHS team
- Tidak diperkenankan membakar sampah / Burning of waste is not permitted
- Tidak diperkenankan menimbun sampah, kecuali sampah organik / Piling of waste is not permitted, except for organic waste



Area Terbuka Hijau Proyek
Project Green Open Area

- Area direksi keet proyek setidaknya memiliki area terbuka hijau sebanyak 30% dari luasan lokasi / The project directorate area must have at least 30% of the green open area of the location
- Dapat ditanami dengan tanaman yang berfungsi sebagai peredam kebisingan atau tanaman yang dapat mengurangi polutan di udara. Misal, tanaman *Sansevieria* (lidah mertua), tanaman *spider plant*, tanaman *aglonema* dan bunga lily / Can be planted with plants that function as noise dampeners or plants that can reduce pollutants in the air. For example, *Sansevieria* plants (mother-in-law's tongue), spider plants, aglaonema plants and lilies



Environment Target



4.



Pemantauan Aspek Lingkungan Environmental Aspect Monitoring

- Proyek melakukan pengukuran lingkungan kerja (fisika, kimia, biologi, psikologi, dan ergonomi) secara berkala minimal 1 tahun 1 kali / The project conducts periodic measurements of the work environment (physics, chemistry, biology, psychology, and ergonomics) at least once a year
- Pengukuran dapat dilakukan secara internal ataupun oleh pihak eksternal dengan personil yang tersertifikasi / Measurements can be carried out internally or by external parties with certified personnel
- Hasil pengukuran dilaporkan pada dinas lingkungan setempat / Measurement results are reported to the local environmental service
- Melakukan pemantauan dan review secara berkala pada dokumen AMDAL atau UKL UPL / Conduct periodic monitoring and review of AMDAL or UKL UPL documents

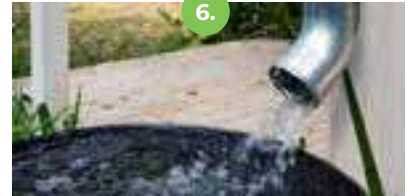
5.



5R

- Merupakan singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rajin, dan Rawat / An abbreviation of Ringkas, Rapi, Resik, Rajin, and Rawat (Concise, Neat, Clean, Diligent, and Maintained)
- Lokasi kerja (baik di kantor atau di lapangan) harus dalam kondisi rapi pada sebelum dan setelah bekerja / The work location (either in the office or in the field) must be in a neat condition before and after work
- Area kerja tidak tergenang atau licin sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan / The work area is not flooded or slippery, preventing the risk of accidents

6.



Daur Ulang dan Konservasi Air Water Recycling and Conservation

- Dengan pekerjaan *dewatering* / With dewatering work
- Menyediakan alat ukur air muka tanah / Providing groundwater measuring instruments
- Pemakaian air *dewatering* untuk kegiatan di lapangan / Use of dewatering water for activities in the field
- Menyediakan lubang resapan biopori / Providing biopore infiltration holes
- Menyediakan *rain water harvesting* dan menggunakan cadangan air untuk kegiatan proyek (penyirama, *flushing toilet*, dll) / Providing rainwater harvesting and using water reserves for project activities (watering, flushing toilets, etc.)

7.



Minimasi Sampah Minimizing Waste

- Penyajian makanan dengan sistem kanting/ catering / Serving food with a canteen/ catering system
- Menyediakan minuman isi ulang dan tidak menggunakan minuman kemasan / Providing refillable drinks and not using packaged drinks
- Pemakaian kertas bolak balik untuk kebutuhan internal / Using double-sided paper for internal needs
- Menyediakan cetakan untuk buangan/limpahan beton / Providing molds for concrete waste/ overflow
- Pemanfaatan ulang sisa bekisting, sisa potongan besi beton atau material konstruksi lainnya / Reusing leftover formwork, leftover iron concrete scraps or other construction materials
- Pembuangan kompos dari sisi limbah organik / Disposal of compost from the organic waste side

8.



Pengurangan Emisi Emission Reduction

- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang berbahan bakar fosil / Reducing the use of private vehicles that use fossil fuels
- Menggunakan peralatan hemat energi / Using energy-efficient equipment
- Menggunakan material ramah lingkungan / Using environmentally friendly materials
- Mematikan listrik ketika sedang tidak digunakan / Turning off electricity when not in use
- Menggunakan pencahayaan alami untuk penerangan / Using natural lighting for lighting
- Memperbanyak ventilasi untuk sirkulasi udara / Increasing ventilation for air circulation
- *Reduce, reuse, & recycle*

9.



Product Design & Lifecycle Management

- Penerapan konstruksi berkelanjutan di seluruh proyek PT Brantas Abipraya (Perseroan) / Implementation of sustainable construction in all PT Brantas Abipraya (Company) projects

Upaya Perseroan menerapkan *green office* atau proyek berwawasan lingkungan membuahkan prestasi. Pada 2024 Perseroan berhasil meraih peringkat Gold pada Sertifikasi *Green Building Greenship* untuk Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan dan Gedung Serbaguna Universitas Riau.

SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan telah menerapkan Sistem manajemen lingkungan (SML)/ISO 14001. Perseroan melakukan identifikasi terhadap semua aspek kegiatan, produk, dan jasa yang menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Selanjutnya, aspek dan dampak penting diregistrasi dan dinilai serta dibuatkan program unit kerja dan program manajemen lingkungan (PML) untuk mengendalikan dan mengurangi dampak penting terhadap lingkungan.

Pada tahun 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) meraih sertifikat *Greenship New Building* untuk proyek Gedung Integrated Classroom Universitas Riau dengan kategori Gold pada tahap Final Assessment. Pada 2024, Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Denpasar, Medan and Makassar dalam pengajuan proses verifikasi untuk meraih sertifikat *Greenship*.

Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten mengkampanyekan pentingnya konstruksi hijau. Upaya Perusahaan tersebut telah mendapat apresiasi dari berbagai pihak melalui pemberian penghargaan, *SUSTAINABILITY AWARD* di tahun 2024, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut :

Waktu Penghargaan / Time of Award	Nama Penghargaan / Name of Award	Diberikan Oleh / Granted by
Mei 2024 / May 2024	The Most Consistent Company in Renewable Electricity Development	Majalah Listrik Indonesia 2024
Oktober 2024 / October 2024	Sustainable Water Infrastructure Award (Ciawi Dry Dam)	Awarding International
Oktober 2024 / October 2024	The Best Company Concern QHSE	IQSA (Indonesia QHSE for Sustainability Awards)
November 2024 / November 2024	Best Practice in Creating Shared Value - Bronze Category	Indonesia Corporate Sustainability Award

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Perseroan menggunakan material ramah lingkungan dalam setiap proyeknya. Hal ini dilakukan untuk menciptakan infrastruktur yang berkelanjutan dan mendukung pelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa upaya Brantas Abipraya dalam menggunakan material ramah lingkungan:

The Company's initiatives to develop green offices and environmentally friendly projects have produced significant results. In 2024, the Company achieved a Gold rating in the *Green Building Greenship* Certification for several construction projects at the University of Riau, including the Integrated Lecture Building, Integrated Laboratory Building, Main Health Science Building, and Multipurpose Building.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

To support business sustainability, the Company implements an Environmental Management System (EMS)/ISO 14001, identifying aspects of activities, products, and services with significant impact on the environment. Furthermore, key aspects and impacts are registered and assessed followed by establishment of work unit programs and environmental management programs (EMS) to control and reduce significant impacts on the environment.

In 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) received a *Greenship New Building* certificate for the Integrated Classroom Building project of Universitas Riau with the Gold category at the Final Assessment stage. In 2024, the Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Denpasar, Medan and Makassar Project is in the submission process for verification to obtain a *Greenship* certificate.

Furthermore, the Company also consistently campaigns for the importance of green construction. The Company's efforts have received appreciation from various parties through the awarding of the *SUSTAINABILITY AWARD* in 2024, as stated in the following table:

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

The Company uses eco-friendly materials in every project for sustainable infrastructure and in support of environmental conservation. Some of Brantas Abipraya's use of eco-friendly materials include:



- Menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan;
- Mengoptimalkan penggunaan pencahayaan dan ventilasi alami;
- Menerapkan sistem pengelolaan air yang berkelanjutan;
- Mengadopsi sistem lean construction untuk mengurangi limbah;
- Melakukan budidaya maggot BSF sebagai solusi pengelolaan sampah.
- Use of eco-friendly building materials;
- Optimize the use of natural lighting and ventilation;
- Implement sustainable water management systems;
- Adopt lean construction systems to reduce waste;
- Cultivation of BSF maggots for waste management solution.

Terkait budidaya maggot BSF, budidaya ini menjadi salah satu strategi utama dalam pengelolaan sampah organik yang diusung oleh Brantas Cermat. Maggot BSF adalah larva dari lalat tentara hitam, yang dikenal sebagai pengurai organik yang sangat efisien. Budidaya ini memiliki dampak signifikan dalam mengolah sampah organik secara produktif dan ramah lingkungan.

PENGELOLAAN ENERGI

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional dan kegiatan pendukung lainnya. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan energi di Indonesia kian terbatas. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan penggunaan energi pada seluruh area operasi dengan berlandaskan pada ketentuan berikut:

1. Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang konservasi Energi;
4. PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

PT Brantas Abipraya (Persero) menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan kegiatan operasional, baik di lingkungan perkantoran maupun di lokasi proyek. Sumber energi yang digunakan, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik, di mana seluruhnya dipasok oleh pihak ketiga. Penggunaan BBM digunakan untuk menjalankan kendaraan operasional perkantoran dan berbagai alat berat yang digunakan di lokasi proyek. Sedangkan, penggunaan listrik oleh PT Brantas Abipraya (persero) digunakan untuk operasional perkantoran, baik kantor pusat maupun di kantor proyek. Sumber listrik tersebut dimanfaatkan untuk penerangan dan sumber energi berbagai sarana prasarana kerja, seperti pengoperasian laptop/komputer, mesin pendingin udara, lift, dan sebagainya.

The BSF maggot cultivation is part of the main strategies in organic waste management by Brantas Cermat. BSF maggots are larvae of black soldier flies, which are known as very efficient organic decomposers. This cultivation has a significant impact on processing organic waste productively and environmentally friendly.

ENERGY MANAGEMENT

The Company requires energy for operational activities and other supporting activities. The Company realizes that the availability of energy in Indonesia is increasingly limited. Therefore, the Company makes various efforts to optimize the management and utilization of this energy by periodically monitoring energy usage in all operational areas based on the following provisions:

1. Law No. 30 of 2007 on Energy;
2. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation;
3. Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 on Energy Conservation;
4. PP No. 14 of 2012 on Energy Management.

PT Brantas Abipraya (Persero) relies on two primary energy sources to support its operational activities, both in the office and at project sites. These energy sources are fuel oil (BBM) and electricity, both of which are provided by third-party suppliers. Fuel oil is primarily used to power operational vehicles and various heavy equipment at project sites. In contrast, electricity is utilized for office operations at both the head office and project offices. This electricity supports lighting and powers various work infrastructure, including laptops/computers, air conditioners, lifts, and more.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup energi hanya di dalam lingkup PT Brantas Abipraya (Persero), yang terdiri dari Kantor Pusat dan proyek aktif sepanjang 2024. Pengukuran data penggunaan energi 2024 dilakukan melalui media *Environment Dashboard* yang dimiliki PT Brantas Abipraya (Persero), yang dapat diakses secara internal.

Penggunaan BBM untuk mobil operasional diperoleh dari stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), sedangkan untuk kegiatan operasional proyek berasal dari BBM khusus industri. Umumnya, konsumsi BBM di PT Brantas Abipraya (Persero) mencakup penggunaan untuk kendaraan operasional, kebutuhan operasional proyek di lapangan (seperti genset), serta kebutuhan alat dan kendaraan berat.

Selama tahun pelaporan, konsumsi energi Perseroan adalah sebagai berikut:

This report specifically covers energy usage within the scope of PT Brantas Abipraya (Persero), which includes the Head Office and active projects throughout 2024. The measurement of energy consumption data for 2024 was conducted through the *Environment Dashboard*, a platform operated by PT Brantas Abipraya (Persero), accessible internally.

The fuel used for operational vehicles is sourced from public fuel stations (SPBU), while fuel for project operations comes from specialized industrial fuel suppliers. Overall, fuel consumption at PT Brantas Abipraya (Persero) encompasses usage for operational vehicles, project-related activities in the field (such as generators), and the needs of heavy equipment and vehicles.

During the reporting year, the Company's energy consumption was as follows:

Jenis Sumber Energi / Type of Energy Source	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil				
Minyak Solar / Diesel Fuel	Liter	14.299.163	15.154.297	20.276.980
	Gigajoule*	514728,69	545511,05	729912,89
Bensin / Gasoline	Liter	1.558.989	1.729.887	2.567.000
	Gigajoule*	51.452	57.092	84.719
Jumlah / Total	Liter	15.858.152	16.884.184	22.843.980
	Gigajoule	57.089	60.783	82.238
Intensitas Konsumsi BBM / Fuel Consumption Intensity	(GJ/m²)	8,62	9,18	12,42
Listrik / Electricity				
Penggunaan Listrik / Electricity Consumption	kWh	16.637.902,88	15.631.067,93	17.556.745,30
	Gigajoule**	59.895,97	56.271,39	63.203,78
Jumlah Keseluruhan / Total				
Jumlah Energi / Total Energy	Gigajoule	683.165,33	719.657,00	960.073,81

Keterangan

*) Konversi BBM dalam satuan liter ke dalam satuan Joule mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006). 1 liter bensin = 0,033 GJ; 1 liter minyak solar = 0,036 GJ. /

**) Konversi listrik dalam satuan kWh ke dalam satuan Joule mengacu kepada panduan Direktorat Jenderal Kelistrikan Kementerian ESDM (2017). 1 kWh = 0,0036 GJ.

Description

*) Conversion of fuel in liters to Joules refers to the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006). 1 liter of gasoline = 0.033 GJ; 1 liter of diesel = 0.036 GJ.

**) Conversion of electricity in kWh units into Joule units refers to the guidelines of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017). 1 kWh = 0.0036 GJ.

Pada tahun 2024, penggunaan energi dari BBM dan listrik dalam kegiatan yang dilakukan PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebanyak 683.165,33 GJ, dengan penggunaan terbanyak berasal dari bio solar yang digunakan untuk operasional proyek

In 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) utilized a total of 683,165.33 GJ of energy from fuel and electricity for its activities, with the largest portion coming from bio-solar used for project operations, including heavy equipment and generators. The



(alat berat dan genset). Di samping itu, tingginya penggunaan bahan bakar bio solar terutama disebabkan oleh sifat proyek infrastruktur dengan pergerakan cukup tinggi dan luasan yang cukup menyebar, sehingga energi yang dibutuhkan lebih banyak menggunakan bahan bakar minyak. Terdapat penurunan konsumsi BBM dari tahun 2023 dan 2024 hal ini disebabkan karena proyek menggunakan *timesheet* pada alat berat untuk mengoptimalkan penggunaan energi dengan melacak waktu operasional, mengidentifikasi inefisiensi, dan memantau konsumsi bahan bakar sehingga adanya penghematan konsumsi BBM dari tahun sebelumnya.

Di tahun 2024, Perusahaan belum menghitung energi BBM dan listrik baik dari entitas anak perusahaan ataupun dari subkontraktor yang terlibat dalam proses operasi proyek. Data entitas anak perusahaan dan subkontraktor akan dimulai baseline-nya di tahun-tahun ke depan.

BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaannya juga kian terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi secara rutin juga dilakukan, antara lain dengan melakukan perawatan rutin semua kendaraan dan alat berat serta peremajaan kendaraan operasional yang dapat berdampak pada efisiensi konsumsi BBM dan melakukan pengaturan jadwal perjalanan personel. Di samping itu, PT Brantas Abipraya (Persero) juga melakukan pembatasan perjalanan bisnis bagi karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, hanya untuk yang bersifat mendesak atau khusus.

Penggunaan Energi Terbarukan juga sudah mulai diterapkan melalui Anak Perusahaan, yaitu PT Brantas Energi dengan adanya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro dengan berbagai kapasitas yang dapat menghasilkan pasokan listrik, serta untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan energi listrik PLN. Adapun dari pembangunan PLTM tersebut pada tahun 2024 menghasilkan energi sebesar 271.142 GJ.

high consumption of bio-solar fuel is primarily due to the nature of infrastructure projects, which require significant movement across extensive areas, leading to greater reliance on fuel oil. There was a decrease in fuel consumption from 2023 to 2024, attributed to the implementation of a *timesheet* system for heavy equipment. This system helps optimize energy usage by tracking operational time, identifying inefficiencies, and monitoring fuel consumption, resulting in savings compared to the previous year.

As of 2024, the Company has not yet calculated the fuel and electricity energy usage from either subsidiaries or subcontractors involved in project operations. Data from these entities will begin to be collected and baselined in the coming years.

Recognizing that fuel, as a non-renewable energy source, is increasingly limited, PT Brantas Abipraya (Persero) is implementing routine efficiency measures. These include regular maintenance of all vehicles and heavy equipment, upgrading operational vehicles to enhance fuel consumption efficiency, and organizing personnel travel schedules. Additionally, the company has restricted business travel for employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to only those trips that are urgent or special.

The Company has also started using renewable energy through its subsidiary, PT Brantas Energi, which is constructing mini-hydro power plants of various capacities. These plants will generate electricity, helping to reduce dependence on PLN electricity. The construction of the mini-hydro power plants in 2024 is expected to produce 271,142 GJ of energy.

Tabel Pemanfaatan Energi Perseroan

Table of Energy Usage

Sumber Energi / Energy Sources	Kapasitas / Capacity	Lokasi / Location	Pemanfaatan / Utilization	Jumlah Produksi (kWh) / Total Production (kWh)		
				2024	2023	2022
PLTM Padang Guci-1 / Padang Guci-1 Mini Hydro Power Plant	3 x 2,0 MW	Kab. Kaur, Bengkulu / Kaur District, Bengkulu	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro / Mini Hydro Power Plant	28.303.110	26.400.802	31.120.000
PLTS Gorontalo / Gorontalo Solar Power Plant	2,0 MWp	Kab. Gorontalo Utara, Gorontalo / North Gorontalo District, Gorontalo	Pembangkit Listrik Tenaga Surya / Solar Power Plant	2.633.200	2.755.000	2.707.000

Sumber Energi / Energy Sources	Kapasitas / Capacity	Lokasi / Location	Pemanfaatan / Utilization	Jumlah Produksi (kWh) / Total Production (kWh)		
				2024	2023	2022
PLTM Sako-1 / Sako-1 Mini Hydro Power Plant	2 x 3,0 MW	Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat / Pesisir Selatan District, West Sumatra	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro / Mini Hydro Power Plant	29.892.343	24.865.337	19.360.000
PLTM Padang Guci 2 / Padang Guci 2 Mini Hydro Power Plant	2 x 3,5 MW	Kab. Kaur, Bengkulu / Kaur District, Bengkulu	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro / Mini Hydro Power Plant	5.855.945	21.420.323	25.947.000
PLTM Maiting Hulu / Maiting Hulu Mini Hydro Power Plant	2 x 4,0 MW	Kab. Toraja Utara, Sulawesi Selatan / North Toraja District, South Sulawesi	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro / Mini Hydro Power Plant	36.935.737	32.142.612	26.641.000

Untuk energi yang bersumber dari listrik, Perusahaan berkomitmen melakukan efisiensi penggunaan listrik. Komitmen efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan secara rutin dan berkelanjutan pada energi dari listrik dibuktikan dengan upaya berikut:

1. Pemanfaatan lampu hemat energi (LHE) dan lampu LED yang hemat energi untuk penerangan;
2. Menggunakan sleep mode atau power saving mode pada peralatan kerja;
3. Mematikan pendingin ruangan jika ruangan tidak digunakan;
4. Memanfaatkan cahaya alami pada siang hari untuk penerangan dan tidak menempatkan furniture yang besar pada posisi menghalangi sinar matahari masuk ke dalam ruangan;
5. Pemantauan penggunaan listrik dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik di area proyek;
6. Selalu mencabut pengisi daya setelah digunakan;
7. Membuat himbauan/peringatan hemat listrik di sekitar area kerja.

The Company is dedicated to the efficient use of electricity and is committed to energy efficiency initiatives. Our ongoing efforts are demonstrated through the following practices:

1. Utilizing energy-saving lamps (LHE) and LED lamps for lighting;
2. Enabling sleep mode or power-saving mode on all work equipment;
3. Turning off the air conditioning when rooms are not in use;
4. Taking advantage of natural light during the day and avoiding the placement of large furniture that blocks sunlight from entering the room;
5. Monitoring electricity usage by installing meters in project areas;
6. Unplugging chargers after use;
7. Promoting energy conservation through appeals and reminders in the workplace.

Tabel Pemakaian Listrik Perseroan [GRI 302-1, 302-2]

Periode Tagihan / Billing Period	Pemakaian Energi Listrik (Gigajoule) / Electricity Consumption (Gigajoule)	Luas Bangunan (m ²) / Building Area (m ²)	Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (GJ/m ²) / Energy Consumption Intensity (IKE) (GJ/m ²)
2024	621,219	6.620	0,094
2023	495,302	6.620	0,074
2022	614,336	6.620	0,093

Table of Electricity Usage [GRI 302-1, 302-2]

Terkait penghitungan energi di luar organisasi, Perseroan belum melakukannya. Perseroan berencana akan melakukan penghitungan energi pada mitra/pemasok di masa mendatang, guna mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan baik di dalam maupun di luar area operasional Perseroan. [GRI 302-2]

The Company has not conducted energy calculations for partners or suppliers. However, the Company plans to do so in the future to enhance its environmental management efforts both within and outside the Company's operational area. [GRI 302-2]



PROGRAM EFISIENSI ENERGI PER AREA OPERASI

Perseroan berkomitmen untuk memadukan kepentingan ekonomi (*profit*), kepedulian sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dalam operasi bisnis yang diwujudkan salah satunya dalam bentuk pengembangan program efisiensi penggunaan energi di lingkungan Perseroan.

Program efisiensi energi yang dilakukan Perseroan, antara lain:

1. Minimalisasi penggunaan kertas dengan cara bolak-balik (*two sides used*);
2. Penggunaan pengatur waktu (*timer*) untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor;
3. Memasang pendeteksi (*sensor*) untuk mengatur nyala/mati lampu;
4. Memasang pengatur suplai air pada wastafel.
5. Mengonversi kendaraan operasional yang sebelumnya berbahan bakar fosil ke penggunaan kendaraan listrik yang diinisiasi mulai tahun 2024 melalui penggunaan kendaraan listrik oleh Direksi Perusahaan.
6. Pembatasan usia kendaraan operasional dan alat berat dengan melakukan peremajaan untuk kendaraan operasional dengan usia maksimal 5 (lima) tahun.

Seluruh upaya di atas, pada tahun 2024 Perseroan berhasil menurunkan konsumsi energi (bahan bakar dan listrik) sebesar 683.165,33 GJ melalui penghematan energi listrik dan BBM. Jumlah ini turun sebesar 5,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 719.657,00 GJ. **[GRI 302-4]**

PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK **[GRI 302-5]**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap energi yang dibutuhkan untuk produk yang dihasilkan, sehingga informasi pengukuran energi yang dibutuhkan untuk produk tidak diungkapkan pada laporan ini.

PENGELOLAAN AIR

Perseroan menyadari, air bersih merupakan sumber daya yang sangat penting bagi seluruh makhluk hidup. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan air sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Air bersih digunakan sebagai penunjang kegiatan operasional dari berbagai sumber.

ENERGY EFFICIENCY PROGRAM PER OPERATING AREA

The Company combines economic interests (*profit*), social concern (*people*) and active participation in environmental conservation (*planet*) in its operations, one of which is manifested in the form of energy efficiency program development at the Company.

Energy efficiency programs at the Company include:

1. Minimize paper usage by using its two sides;
2. Use of timers for some lighting at office areas;
3. Installation of detector (*sensor*) to control the lights;
4. Installation of water supply regulator on sinks.
5. Converting operational vehicles from fossil fuels vehicles to electric vehicles initiated starting in 2024 through the use of electric vehicles by the Company's Board of Directors.
6. Restrictions on the age of operational vehicles and heavy equipment by rejuvenating operational vehicles with a maximum age of 5 (five) years.

In 2024, the Company successfully reduced energy consumption (fuel and electricity) by 683,165.33 GJ through savings on both fuels and electricity. This amount reflects a decrease of 5.07% compared to the previous year, which was 719,657.00 GJ. **[GRI 302-4]**

ENERGY REDUCTION FOR PRODUCT MANUFACTURING **[GRI 302-5]**

As of December 31, 2024, the Company has not measured the energy required for the products produced, so information on measuring the energy required for the products is not disclosed in this report.

WATER MANAGEMENT

The Company understands that clean water is a vital resource for all living beings. Therefore, it manages water in compliance with applicable laws and regulations. Clean water is utilized to support operational activities from various sources.

Penggunaan air di perkantoran PT Brantas Abipraya (Persero) bertujuan untuk memenuhi keperluan domestik perkantoran maupun untuk keperluan di proyek konstruksi. Di perkantoran, air digunakan untuk berbagai keperluan domestik, seperti MCK, wudhu, menyiram tanaman, dan lainnya. Sedangkan di proyek konstruksi, peran air sangatlah penting untuk proses seperti pencampuran beton, pengujian kualitas beton, pemadatan tanah, pembersihan area kerja, dan sebagainya. Saat ini, air yang digunakan Perseroan bersumber dari PDAM, air tanah, pemanen air hujan (*rain water harvesting*) dan sumur resapan.

Perseroan senantiasa menggalakan program efisiensi air dengan harapan dapat menurunkan volume penggunaan air, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan dan penggunaan air akan meningkat seiring dengan penambahan jumlah proyek.

In the offices of PT Brantas Abipraya (Persero), water is used to meet both domestic needs and the requirements of construction projects. In the offices, water serves various domestic purposes, such as for toilets, ablution, and watering plants. In contrast, during construction projects, water plays a crucial role in processes like concrete mixing, quality testing of concrete, soil compaction, and cleaning work areas. Currently, the water used by the Company is sourced from the local water utility (PDAM), groundwater, rainwater harvesting, and infiltration wells.

The Company is committed to promoting water efficiency programs in the hope of reducing overall water usage. However, it is important to note that the demand for water will likely increase alongside the growth in the number of projects.

Tabel Penggunaan Air Perseroan Berdasarkan Sumber

Table of Water Usage by Source

Sumber Air / Water Source	2024		2023	
	Volume (m ³) / Volume (m ³)	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Volume (m ³) / Volume (m ³)	Kontribusi (%) / Contribution (%)
Air Tanah & Air PDAM / Groundwater and Tapwater	178.585,46	98,86	225.931,41	98,83
Pemanen Air Hujan / Rainwater Harvester	2.016,65	1,12	2.667,20	1,17
Sumur Resapan / Infiltration wells	44,68	0,025	3,20	0,001
Jumlah / Total	180.646,79	100,00	228.601,81	100,00

Dalam rangka menjaga ketersediaan air bersih, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin. Perseroan telah menerapkan kebijakan efisiensi mencakup pengambilan dan pemanfaatan air di lokasi proyek dengan dilakukan pengawasan dan pemantauan secara teratur. Perseroan memanfaatkan air dari proses pengeringan area yang akan dibangun proyek, dan beberapa proyek menampung air hujan dalam kolam pemanen untuk digunakan kembali. Selain itu upaya penghematan yang lain adalah hasil water treatment plant di daur ulang dan digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

Disamping itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan efisiensi pemakaian air bersih dengan cara:

1. Menggunakan air bersih secara efektif dan efisien untuk berbagai kebutuhan;
2. Penggunaan peralatan yang dapat menghemat penggunaan air;

To maintain the availability of clean water, the Company strives to manage water use as effectively as possible. The Company has implemented an efficiency policy covering the collection and utilization of water at the project site with regular supervision and monitoring. The Company utilizes water from the drying process of the area where the project will be built, and several projects collect rainwater in harvesting ponds for reuse. In addition, other savings efforts are the results of the water treatment plant are recycled and reused to meet clean water needs.

In addition, the Company manages the efficiency of clean water usage by:

1. Using clean water effectively and efficiently for various needs;
2. Using equipment that can save water usage;



3. Merawat peralatan instalasi air secara berkala serta mengganti peralatan yang tidak bekerja dengan baik.
4. Menutup kran segera ketika air tidak digunakan.
5. Mengecilkan bukaan kran pada saat berwudhu atau penggunaan kran otomatis.
6. Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air alternatif.

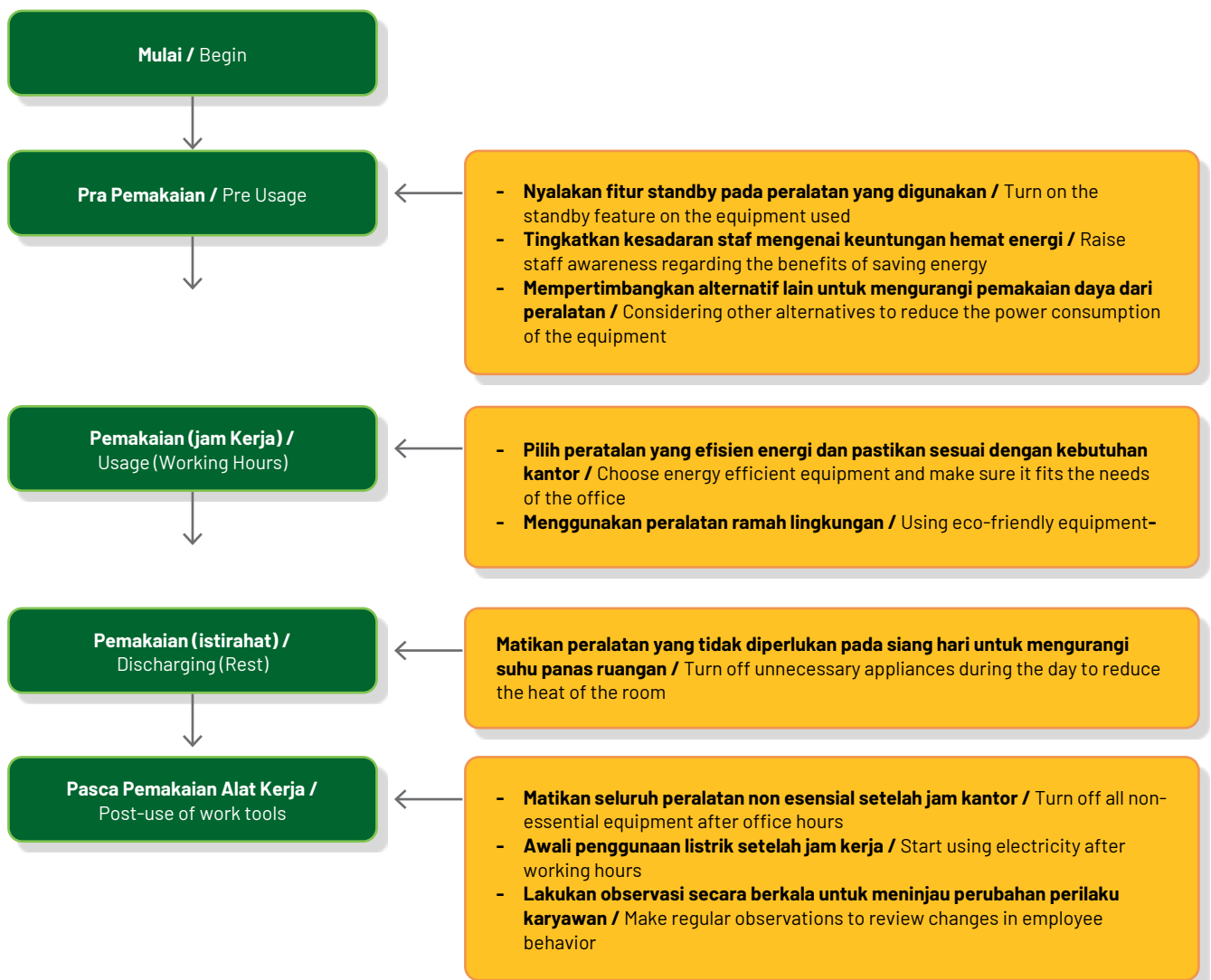
3. Maintaining water installation equipment regularly and replacing equipment that is not working properly.
4. Closing the tap immediately when water is not in use.
5. Reducing the opening of water tap when performing ablution or using an automatic tap.
6. Using rainwater as an alternative water source.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, yang tercermin dengan tidak adanya pengaduan maupun keluhan dari masyarakat di sepanjang tahun 2024. **[OJK F.16]**

By implementing these efforts, the Company can maintain good relations with the community around the operational area, which is reflected in the absence of complaints or grievances from the community throughout 2024. **[OJK F.16]**

BAGAN ALIR PERSEROAN

EFFICIENCY FLOWCHART



PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA MANAJEMEN KEBISINGAN, KUALITAS UDARA DAN AIR

Untuk mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem, Perseroan mewajibkan semua kontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan untuk melakukan identifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang akan mereka lakukan serta merumuskan tindakan mitigasi untuk menanggulangi dampak tersebut. Dampak lingkungan yang berpotensi terjadi diakibatkan dari aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, kualitas air, dan kualitas udara.

Perseroan dan mitra kerja secara bersama-sama melakukan mitigasi, antara lain melakukan upaya-upaya berikut:

1. Pengendalian kebisingan guna mengurangi dampak kebisingan di lapangan. Kontraktor dipersyaratkan untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh mesin atau pekerjaan di lapangan.
2. Pengendalian kualitas udara dan air. Kegiatan pembersihan lokasi kerja dan pengumpulan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan dilakukan terjadwal dan teratur.

Untuk meminimalisir debu akibat pembangunan proyek, Perseroan menyiapkan fasilitas berikut:

1. Carwash/tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga ;
2. Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala;
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek.

AIR LIMBAH DAN LIMBAH

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Dalam rangka menekan jumlah limbah, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah. Untuk sampah domestik, bila memungkinkan akan diolah menjadi pupuk organik, sedangkan jenis limbah B3, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang bersertifikat. Berikut jumlah limbah dan sistem pengelolaan limbah selama 3 (tiga) tahun berturut-turut:

ENVIRONMENTAL IMPACT MONITORING AND NOISE, AIR AND WATER QUALITY MANAGEMENT

In support of ecosystem balance, the Company requires all contractors working with the Company to identify the environmental impacts of each of their activity and formulate mitigation measures to overcome such impacts. Potential environmental impacts resulting from project activities include, among others, the impact of noise, water quality, and air quality on the surrounding environment.

The Company and its partners jointly carry out mitigation, including the following efforts:

1. Noise control to reduce the impact of noise on site. Contractors are required to measure and control the noise generated by machinery or work on site.
2. Air and water quality control. Site cleaning and collection of residual materials or waste at the work site are carried out periodically based on schedule.

To minimize dust from project construction, the Company has prepared the following facilities:

1. Carwash/place for washing car and truck tires going out onto the residential road;
2. Routine and periodic road watering schedule;
3. Establish a cleaning team to minimize complaints and grievances from residents due to dust caused by project mobilization and demobilization activities.

WASTE AND EFFLUENT

The Company's operational generate a number of waste and effluent of B3 and non-B3. In reducing such waste, the Company has a policy related to waste management according to the characteristics of each waste. Domestic waste will be processed into organic fertilizer if possible, while B3 waste is handed over to a certified third party. Details on waste management system for 3 (three) consecutive years are as follows:



**Tabel Jenis Limbah Limbah dan Sistem Pengelolaannya
Tahun 2022-2024 [OJK F.13, F.14]**

**Table of Waste Type and Its Management System 2022-2024
[OJK F.13, F.14]**

Jenis Limbah / Types of Waste	Volume			Satuan / Unit	Pengelolaan Limbah [OJK F.14] / Waste Management [OJK F.14]
	2024	2023	2022		
Kertas Bekas / Used Paper	12.653	7513.107	13.856	Rim / Ream	Melakukan reuse dengan penggunaan kembali pada bagian yang kosong. / Reuse of empty paper parts
Oli Bekas Mobil Operasional dan Genset / Used Lubricants for Operational Cars and Fuel for Generators	1.597.091	1.922.167	2.745.223	Liter	Dilakukan pengelolaan dengan penyerahan pada pihak pengelola limbah B3. / Management is carried out by handing over to the B3 waste management party.
Lain-lain (Limbah B3 Campuran) / Others (Mixed B3 Waste)	520.341	529.398	586.354	Kg	Limbah medis, kaca, lampu TL, toner, computer. / Medical waste, glass, fluorescent lamps, toner, computers.

Dalam rangka mencegah air limbah mencemari lingkungan, Perseroan mengelola air limbah dengan metode *Sewage Treatment Plan* (STP) atau IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke badan air. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang ke badan air. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala, baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan, yaitu pengelola laboratorium terakreditasi.

To prevent wastewater from polluting the environment, the Company manages wastewater using the *Sewage Treatment Plan* (STP) before being discharged into water bodies. In determining the quality of wastewater discharged into water bodies. The Company conducts periodic monitoring by internal and external parties, namely accredited laboratory managers.

Pengelolaan limbah yang dijalankan secara tepat, maka selama tahun 2024 tidak terdapat laporan tentang badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air limbah dari kantor pusat maupun dari proyek-proyek yang dikerjakan maupun dikelola Perseroan.

Proper waste management during 2024 resulted in no reports of water bodies affected by the release and/or overflow of wastewater from the head office or from projects undertaken or managed by the Company.

PENGLOLAAN EMISI [GRI 305-5] [OJK F.11, F.12]

Saat ini isu pemanasan global menjadi perhatian dunia. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dinilai menjadi faktor utama penyebab pemanasan global. Mengatasi hal itu, pemerintah terus mengupayakan untuk menurunkan emisi GRK sebagai upaya mengurangi dampak perubahan iklim. Perseroan pun turut mendukung program pemerintah tersebut.

EMISSION MANAGEMENT [GRI 305-5] [OJK F.11, F.12]

Today, global warming is of concern to many countries across the globe in which greenhouse gas (GHG) emissions are regarded as the main issue. Facing this issue, the government continues GHG emission reduction impacting climate change. This commitment is strongly supported by the Company.

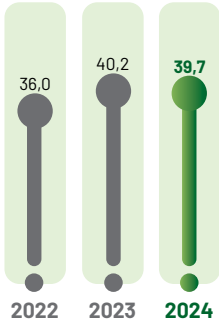
Perseroan bertekad kuat untuk menurunkan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perseroan telah melakukan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK yang mencakup CO₂, CH₄, dan N₂O. Di samping itu, Perseroan telah menggunakan alat berat dengan tahun terbaru dalam proses operasinya sehingga dapat menghemat penggunaan bahan bakar. Perseroan juga memanfaatkan pembangkit listrik

The Company is highly committed to reducing GHG emissions from its operations. The Company has calculated and reported GHG emission loads including CO₂, CH₄, and N₂O. In addition, the Company uses state-of-the-art heavy equipment for its operations that allow fuel efficiency. The Company also utilizes solar power plants (PLTS) and new renewable energy to support business operations in several projects. This is in compliance

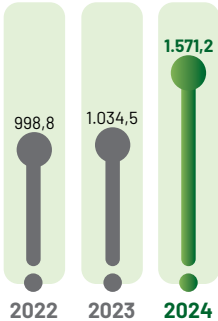
tenaga surya (PLTS) dan memanfaatkan energi baru terbarukan untuk mendukung operasional bisnis di beberapa proyek. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

HASIL PENGUJIAN KUALITAS EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK KANTOR PUSAT PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

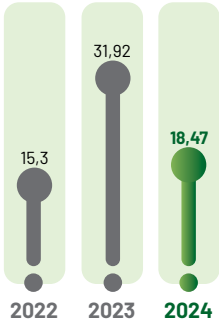
Total Partikulat (mg/m³)
Total Particulates (mg/m³)



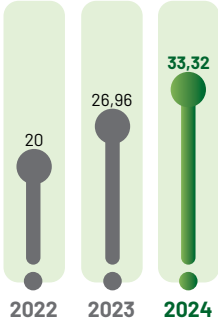
Karbon Monoksida (mg/m³)
Carbon Monoxide (mg/m³)



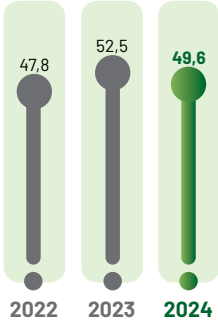
Nitrogen Oksida (NOx) sebagai NO2
Nitrogen Oxide (NOx) as NO2



Sulfur Dioksida (SO2) (mg/m³)
Sulfur Dioxide (SO2) (mg/m³)



Opasitas (%) (<)
Opacity (%) (<)



Hasil pemantauan Emisi Sumber Tidak Bergerak di tahun 2024 jika dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya mengalami kecenderungan fluktuatif namun masih di bawah Baku Mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21 Tahun 2008. Sementara untuk semua parameter pada cerobong genset tidak tergolong ke dalam titik kritis karena masih di bawah Baku Mutu yang diperkenankan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21 Tahun 2008. (mohon data di 2024).

with the Regulation of the Minister of Environment No.13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission loads and periodic reporting of GHG emission loads.

EMISSION FROM STATIONARY SOURCE QUALITY TESTING AT PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) HEAD OFFICE

Monitoring of Stationary Source Emissions in 2024 compared to the previous semester showed fluctuation but remained below the Quality Standards in accordance with the Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008. All parameters on the generator chimney were not included in the critical point as they remained below the Quality Standards permitted by the Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008.



Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2024 didasarkan pada perhitungan "data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi" dan tidak digunakan metode pengukuran emisi. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

[GRI 3-3, 305-1, 305-4][OJK F.1, F.11]

Pada 2024 Perseroan telah menerapkan efisiensi energi dan sumber daya lain untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: [GRI 305-5][OJK F.1]

1. Kegiatan penghematan energi di kantor;
2. Kegiatan penghematan energi untuk ventilasi dan AC split;
3. Kegiatan penghematan energi untuk sistem tata cahaya;
4. Kegiatan penghematan energi untuk pompa air;
5. Kegiatan penghematan energi untuk komputer dan monitor;
6. Kegiatan penghematan energi untuk *print*;
7. Kegiatan penghematan energi untuk mesin fotokopi;
8. Kegiatan penghematan energi untuk peralatan audio video;
9. Kegiatan penghematan energi untuk dispenser air;
10. Kegiatan penghematan energi untuk mesin *faksimile*;
11. Kegiatan penghematan energi untuk *plug*;
12. Kegiatan penghematan energi untuk lemari es dan freezer.

Di sisi lain, Perseroan juga mencegah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances/ ODS*) yang berasal dari pemakaian refrigeran berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC). Sejak 2019 Perseroan tidak lagi menggunakan *refrigerant* berbasis CFC dan menggantikannya dengan *refrigeran Musicool* yang lebih ramah lingkungan.

[GRI 305-6, 305-7]

Berdasarkan data hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan dari implementasi UKL & UPL tahun 2024, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut: [GRI 305-6, 305-7]

a. Kualitas Udara Ambient

Hasil Pemantauan Udara Ambient Semester II Tahun 2022 memiliki kecenderungan fluktuatif namun sudah memenuhi Baku Mutu yang ditetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Tingkat Baku Mutu udara Ambient. Adapun parameter yang diukur meliputi Nitrogen Dioksida (NO₂), Karbon Monoksida (CO), NMHC, PM 10, Sulfur Dioksida (SO₂), Total Suspended Particulate (TSP), Oxidant (Ox), PM 2.5, dan Timbal (Pb).

Calculation of GHG and air pollutant emission loads in the 2024 report is based on the calculation of "activity data multiplied by emission factors" with no emission measurement method. The calculation for each emission source is carried out according to data availability and the desired level of data accuracy. The estimation approach for calculating the emission load is defined as 'tier', with classifications of 'tier-1, tier-2, tier 3, and tier-4' levels. [GRI 3-3, 305-1, 305-4][OJK F.1, F.11]

In 2024, the Company has realized efficiency of energy and other resources to support direct and indirect GHG emission reduction with the following details: [GRI 305-5][OJK F.1]

1. Energy saving in the office;
2. Energy saving for ventilation and split air conditioning;
3. Energy saving for lighting systems;
4. Energy saving for water pumps;
5. Energy saving for computers and monitors;
6. Energy saving for printing;
7. Energy saving for photocopiers;
8. Energy saving for audiovisual equipment;
9. Energy saving for water dispensers;
10. Energy saving for fax machines;
11. Energy saving for plugs;
12. Energy saving for refrigerators and freezers.

Furthermore, the Company prevents emissions containing Ozone Depleting Substances (ODS) from the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants. Since 2019, the Company has no longer used CFC-based refrigerants and replaced them with the eco-friendlier Musicool refrigerant.

[GRI 305-6, 305-7]

The monitoring and evaluation data of UKL & UPL in 2024 resulted in the following: [GRI 305-6, 305-7]

a. Ambient Air Quality

The results of Ambient Air Monitoring for Semester II of 2022 tend to fluctuate but have met the Quality Standards set by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Ambient Air Quality Standard Levels. The parameters measured include Nitrogen Dioxide (NO₂), Carbon Monoxide (CO), NMHC, PM 10, Sulfur Dioxide (SO₂), Total Suspended Particulates (TSP), Oxidants (Ox), PM 2.5, and Lead (Pb).

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memperhatikan kualitas udara lingkungan dengan cara pengelolaan serta pemantauan untuk menjaga kualitas udara di sekitar area ambien, area pabrik, dan menjaga kesehatan para pekerja serta lingkungan sekitar dengan penanaman pepohonan untuk area di luar gedung.

b. Kualitas Udara

Dalam Rupa Hasil pemantauan Kualitas Udara Dalam Ruang yang dipantau memiliki kecenderungan fluktuatif namun hampir seluruh parameter memenuhi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 untuk Semester II Tahun 2022. Adapun parameter yang diukur meliputi kelembaban relatif, suhu ruangan, oksigen, karbon monoksida (CO), Respirable Suspended Particulates (PM 10), dan Karbon Dioksida (CO₂).

Bagi beberapa area yang mencapai tingkat kritis, dilakukan investigasi dan penanganan lebih lanjut untuk area yang sudah mendekati angka kritis. Oleh karena itu, Perseroan tetap melakukan upaya-upaya pengelolaan serta pemantauan untuk menjaga kualitas udara di lingkungan ruang kerja dan menjaga kesehatan para pekerjanya dengan penggunaan *exhaust fan* dan ventilasi udara yang memadai.

In carrying out its business activities, the Company pays attention to the quality of environmental air by means of management and monitoring to maintain the quality of air around the ambient area, factory area, and maintain the health of workers and the surrounding environment by planting trees in areas outside the building.

b. Air Quality

The Indoor Air Quality monitoring resulted in mostly fluctuated parameter, but almost all of them are compliant with the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 for Semester II of 2022. The parameters measured include relative humidity, room temperature, oxygen, carbon monoxide (CO), Respirable Suspended Particulates (PM 10), and Carbon Dioxide (CO₂).

For critical-level areas, further investigation and mitigation measures are implemented for locations approaching critical thresholds. Consequently, the Company continues to execute management and monitoring protocols to maintain air quality in work environments and safeguard employee health through adequate exhaust fans and ventilation systems.

EMISI GRK (CAKUPAN 1) LANGSUNG, EMISI GRK (CAKUPAN 2) TIDAK LANGSUNG, (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA, EMISI ZAT PERUSAK OZON, SERTA EMISI UDARA)

Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) yang Dihasilkan

[GRI 305-1][OJK F.11]

DIRECT GHG EMISSIONS (SCOPE 1), INDIRECT GHG EMISSIONS (SCOPE 2), OTHER INDIRECT GHG EMISSIONS (SCOPE 3), OZONE DEPLETING SUBSTANCES EMISSIONS, AND AIR EMISSIONS

Scope 1 GHG Emissions (Fuel) Generated

[GRI 305-1][OJK F.11]

Emisi GRK (Ton Co2 -eq) / GHG Emissions (Ton Co2 -eq)			
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	2024	2023	2022
Cakupan 1 / Scope 1	42.692,19	43.413,20	61.309,96
Intensitas Emisi / Emission Intensity	6,45	6,56	9,2

Pada tahun 2024, aktivitas operasional emisi GRK Cakupan 1 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh upaya Perseroan melakukan efisiensi energi. Perseroan telah menggunakan kendaraan listrik untuk operasional Perseroan, sehingga berdampak terhadap penurunan konsumsi BBM. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pembatasan usia kendaraan operasional dan alat berat. Peremajaan dilakukan untuk kendaraan operasional dengan usia maksimal adalah 5 (lima) tahun karena kendaraan yang usianya kurang dari 5 (lima) tahun memiliki mekanisme ruang bakar yang lebih baik sehingga mengurangi penggunaan konsumsi bahan bakar.

In 2024, operational activities for Scope 1 GHG emissions showed a decrease compared to the previous year. This reduction was achieved through the Company's energy efficiency efforts, including the use of electric vehicles for operational needs which reduced fuel consumption. Additionally, the Company implemented age restrictions for operational vehicles and heavy equipment, setting a maximum service life of 5 (five) years. This fleet renewal policy was implemented because vehicles under 5 (five) years old have more efficient combustion chamber mechanisms, resulting in reduced fuel consumption.



Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) yang Dihasilkan [GRI 305-2][OJK F.11]

Scope 2 GHG Emissions (Electricity) Generated [GRI 305-2][OJK F.11]

Emisi GRK (Ton Co2 -eq) / GHG Emissions (Ton Co2 -eq)			
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	2024	2023	2022
Cakupan 2 / Scope 2	14.474,98	13.599,03	15.274,37
Intensitas Emisi / Emission Intensity	2,19	2,05	2,31

Berkaitan dengan emisi GRK Scope 3 tidak langsung, Perusahaan belum dilakukan perhitungan timbulan emisi. [GRI 305-3] Kendati demikian, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghitungan di masa mendatang.

The Company has not yet calculated its indirect greenhouse gas (GHG) emissions from Scope 3. However, the Company is committed to conducting this calculation in the future. [GRI 305-3]

Hingga akhir tahun 2024 seluruh emisi Perseroan baik dari Cakupan 1 maupun Cakupan 2, hanya dihitung dari unsur CO₂, dan tidak mengkalkulasi dari unsur lainnya seperti CH₄, N₂O, HFC, maupun unsur lainnya. [GRI 305-7]

As of the end of 2024, the Company conducted its emissions calculations for both Scope 1 and Scope 2 solely on CO₂ emissions. Other elements, such as CH₄, N₂O, HFCs, and others, were not included in these calculations. [GRI 305-7]

ROADMAP DEKARBONISASI PT BRANTAS ABIPRAYA

Perubahan iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sudah menjadi isu global kritis yang semakin mendesak. Pemerintah menetapkan target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) hingga 29% pada tahun 2030 melalui Nationally Determined Contribution (NDC). Sehingga dekarbonisasi merupakan salah satu prioritas dalam program pembangunan infrastruktur di Indonesia.

DECARBONIZATION ROADMAP FOR PT BRANTAS ABIPRAYA

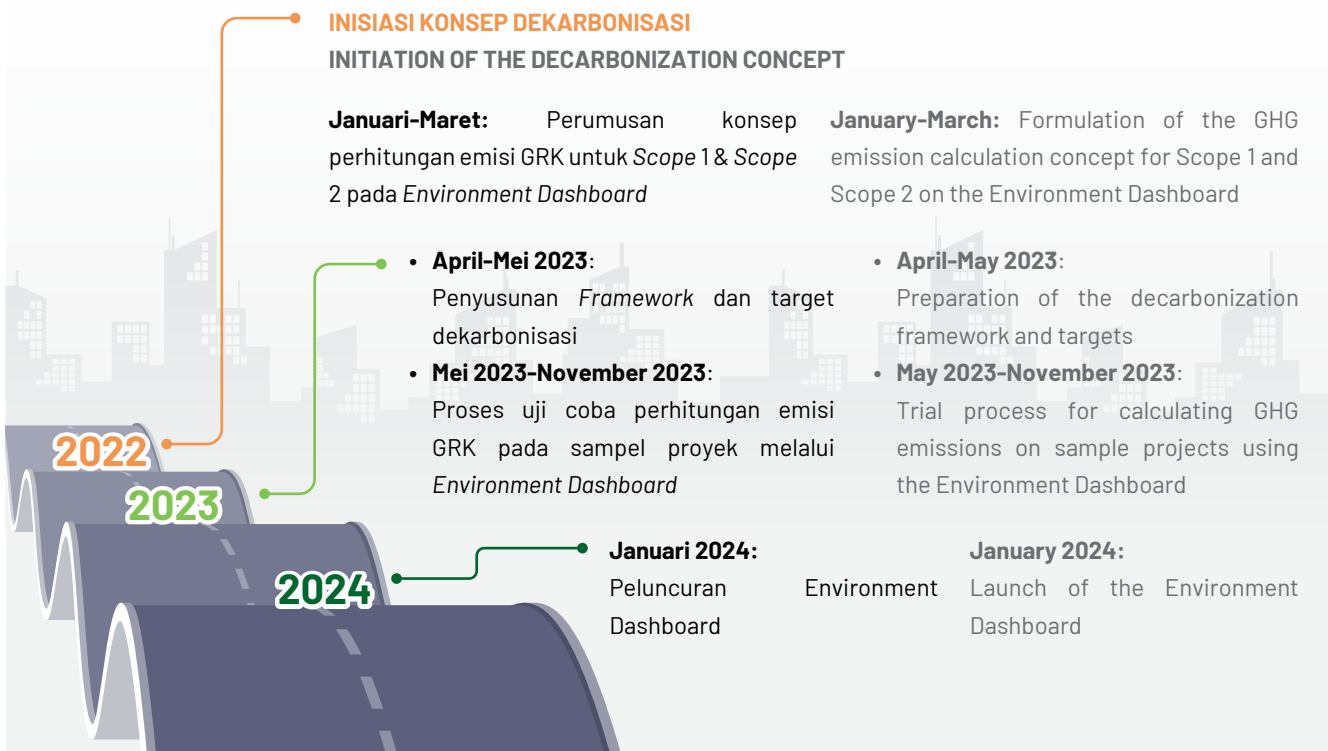
Climate change and greenhouse gas emissions are critical global issues that demand urgent attention. The government has set a target to reduce GHG emissions by 29% by 2030 as part of the Nationally Determined Contribution (NDC). Consequently, decarbonization has become a priority in Indonesia's infrastructure development program.

PT Brantas Abipraya (Persero) telah melakukan beberapa upaya dalam usaha mengurangi timbulan emisi karbon, salah satunya dengan menghadirkan *Environment Dashboard* yang merupakan *platform* untuk mendata konsumsi energi dan menghitung jejak karbon dari aktivitas Perusahaan.

PT Brantas Abipraya (Persero) has taken several steps to reduce carbon emissions, including the introduction of the Environment Dashboard. This platform records energy consumption and calculates the carbon footprint of the Company's activities.

Untuk memberikan panduan sistematis dan arah yang jelas dalam mencapai tujuan, Perusahaan telah menyusun Roadmap Dekarbonisasi. Adapun *Roadmap* Dekarbonisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

To provide systematic guidance and clear direction toward achieving its goals, the Company has developed a Decarbonization Roadmap, outlined as follows:



INSIDEN TUMPAHAN [OJK F.15]

Komitmen Perseroan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara tersistem, menghasilkan dampak positif. Selama tahun pelaporan, tidak terjadi insiden tumpahan signifikan yang terjadi.

SPILLS [OJK F.15]

The Company's commitment to systematic environmental management has resulted in positive impacts with no significant spill incidents during the reporting year.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan operasional Perseroan tidak berada pada kawasan konservasi, sehingga tidak berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen kuat untuk melakukan pelestarian keanekaragaman hayati melalui program penanaman pohon. Upaya penanaman pohon dapat menambah daya ikat tanah oleh akar pohon sehingga mengurangi risiko bencana alam tanah longsor. Program ini merupakan program berkelanjutan yang dijalankan pada tahun-tahun selanjutnya.

BIODIVERSITY

The Company's operations are not in a conservation area with impact on biodiversity. However, the Company is strongly committed to preserving biodiversity through tree planting program that can increase the binding power of the soil by tree roots, thereby reducing the risk of natural disasters such as landslides. This sustainability program is a continuous program that will be carried out in the following years.

Di sisi lain, pada tahun 2023 komitmen Perusahaan dalam memelihara keanekaragaman hayati dilakukan dengan mengelola area di lingkungan Kantor Pusat seluas 1,5 hektare, yang ditanami berbagai jenis pohon. Hingga akhir tahun 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) telah memiliki 455 tanaman yang terdapat di lingkungan kantor pusat. Fungsi penanaman

In 2023, the Company's commitment to maintaining biodiversity was upheld by managing a 1.5-hectare area around its Head Office, where various types of trees are planted. By the end of 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) had a total of 455 plants in the Head Office environment. The purpose of planting these trees extends beyond providing shade; they also play a



tersebut selain untuk membuat lingkungan sekitar menjadi rindang, tanaman tersebut difungsikan untuk menjaga kualitas udara, untuk membantu penyerapan air hujan, menjaga keseimbangan ekosistem, dan tanaman tersebut dapat menghasilkan O_2 (oksigen) serta mampu menyerap CO_2 (karbondioksida).

vital role in improving air quality, helping to absorb rainwater, maintaining ecosystem balance, and producing oxygen (O_2) while absorbing carbon dioxide (CO_2).

Tabel Jenis Pohon di Area Lingkungan Kantor Pusat Tahun 2024

Table of Tree Types in the Head Office Environment Area in 2024

No	Nama Jenis Tanaman / Name of Plant Type	Nama Latin / Scientific Name	Jumlah / Total
1	Palm Kuning / Areca Palm	(Dypsis lutescens)	45
2	Brasena / Dracaena	(Dracaena)	48
3	Palm Putri / Christmas Palm	(Veitchia merillii)	24
4	Palm Regu / Broadleaf lady palm	(Rhapis excelsa)	20
5	Bambu Kuning / Common bamboo	(Bambusa vulgaris)	9
6	Belancang Zebra / Dieffenbachia	(Dieffenbachia sp.)	31
7	Pucuk Merah / Red Lip	(Syzygium myrtifolium)	84
8	Sepatu Film / Peace Lily	(Spathiphyllum floribundum)	6
9	Lidah Mertua / Sansevieria	(Sansevieria sp.)	5
10	Belancang Beras Tumpah / Dumbcane	(Dieffenbachia seguine)	30
11	Komodoria / Parlour Palm	(Chamaedorea elegans)	9
12	Beringin Korea / Taiwan Ficus	(Ficus microcarpa var. crassifolia)	37
13	Ketapang Kencana / Madagascar Almond	(Terminalia mantaly)	23
14	Mangga / Mango	(Mangifera indica)	7
15	Akasia Golden / Desert Cassia	(Senna polyphylla)	1
16	Kupu-Kupu / False Shamrock	(Oxalis triangularis)	7
17	Brasena Varigata / Rubber Fig	(Ficus elastica)	20
18	Walisongo / Dwarf Umbrella Tree	(Schefflera arboricola)	3
19	Walisongo Kuning / Australia Umbrella Tree	(Schefflera actinophylla)	12
20	Andong / Ti Plant	(Cordyline fruticosa)	1
21	Kamboja / Grea White Frangipani	(Plumeria obtusa)	3
22	Cemara Udang / Horsetail Casuarina	(Casuarina equisetifolia)	2
23	Buntut Bajing / Asparagus Fern	(Asparagus densiflorus)	9
24	Palm Kenari / Canary Island Date Palm	(Phoenix canariensis)	3
25	Rambutan	(Nephelium lappaceum)	3
26	Palm Phoenix / Miniature Date Palm	(Phoenix roebelenii)	2
27	Kurma / Date	(Phoenix dactylifera)	1
28	Kelengkeng / Dragon's Eye	(Dimocarpus longan)	1

No	Nama Jenis Tanaman / Name of Plant Type	Nama Latin / Scientific Name	Jumlah / Total
29	Jambu Jamaica / Malay Apple	(Syzygium malaccense)	1
30	Sawo / Sapodilla	(Manilkara zapota)	2
31	Meranti sepat pisang / Cigar Calathea	(Calathea lutea)	6
Jumlah / Total			455

PENANAMAN POHON [OJK F.10]

Dalam rangka mendukung program penghijauan dan pelestarian lingkungan, PT. Brantas Abipraya melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melaksanakan kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan pohon di wilayah Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci-1 dan PLTM Padang Guci-2, yang berlokasi di Desa Bungin Tambun, Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi energi terbarukan sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar lokasi pembangkit.

Pada tahap awal kegiatan ini, sejumlah fasilitas pendukung telah berhasil dibangun, meliputi pondok kerja, gudang, petak pembibitan, pos jaga, dan pagar pengaman. Proses pembangunan tersebut telah mencapai 100% dan siap untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pembibitan dan penanaman.

Adapun bibit pohon yang telah disiapkan dan berada di lokasi petak pembibitan mencakup berbagai jenis tanaman, antara lain:

1. Bibit buah nangka 605 batang;
2. Bibit kayu mahoni 1.100 batang;
3. Bibit buah durian 1.100 batang;
4. Bibit buah mangga 1.100 batang;
5. Bibit buah jengkol 1.100 batang.

Pada tahun 2024 total keseluruhan bibit yang telah disediakan berjumlah 5.005 batang. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghijaukan kembali lahan di sekitar PLTM, tetapi juga untuk mendukung kelestarian ekosistem lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan yang berkelanjutan.

TREE PLANTING [OJK F.10]

In support of the reforestation and environmental preservation program, PT Brantas Abipraya through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program carries out tree nursery, planting, and maintenance activities in the Padang Guci-1 Mini-Hydro Power Plant (PLTM) and Padang Guci-2 PLTM in Bungin Tambun Village, Padang Guci Hulu District, Kaur Regency, Bengkulu Province. This aims to utilize the potential of renewable energy while providing a real contribution to maintaining environmental sustainability around the power plant location.

In the early stages of this activity, a number of supporting facilities have been successfully developed, including work huts, warehouses, nursery plots, guard posts, and safety fences. The construction process has reached 100% and is ready to support nursery and planting activities.

The tree seedlings that have been prepared and are in the nursery plot location comprise of various plant types, including:

1. 605 jackfruit seedlings;
2. 1,100 mahogany seedlings;
3. 1,100 durian seedlings;
4. 1,100 mango seedlings;
5. 1,100 jengkol seedlings.

In 2024, there were a total of 5,005 seedlings provided. This activity not only aims to support reforestation around the PLTM, but also to support the sustainability of the local ecosystem and improve the welfare of the surrounding community through sustainable activities.



PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.15]

Untuk mewujudkan industri bersih, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan, Perseroan selalu terbuka terhadap laporan, saran, dan kritik dari masyarakat dan pihak lain.

Perseroan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat pembangunan yang dilakukan oleh Perseroan.

Jenis Pengaduan Lingkungan / Types of Environmental Complaints	Status Pengaduan / Complaint Status	
	Sudah Selesai / Settled	Dalam Proses / On Progress
NIHIL / NIL	NIHIL / NIL	NIHIL / NIL

Sepanjang tahun 2024 Abipraya tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan terkait lingkungan memberi dampak positif dengan tidak adanya sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.15]

Pada periode pelaporan, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan mencapai Rp3.958.245.000 meningkat sebanyak 35,7% meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2.543.550.062,-. Biaya tersebut digunakan untuk pengelolaan lingkungan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan.

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES [OJK F.15]

Supporting the creation of a clean industry, the Company always complies with environmental laws and regulations. For improvement of environmental management, the Company is always open to reports, suggestions, and criticisms from the public and other parties.

The Company has a mechanism for reporting environmental issues related to its development projects. This intends to ensure the well-being of the surrounding community that may be impacted from the Company's projects.

Throughout 2024, Abipraya did not receive any complaints from the surrounding community regarding the impacts caused by its operations. The Company's commitment and compliance with environmental provisions and regulations brings a positive impact with the absence of financial fines or other legal sanctions related to alleged violations of regulations on environmental management.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.15]

In the reporting period, the Company incurred environmental costs of Rp3,958,245,000, an increase by 35.7% compared to 2023 at Rp2,543,550,062. The cost is used for environmental management as part of the Company's commitment to environmental preservation.



Bendungan Sidan, Bali • Sidan Dam, Bali



08

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Maintaining Customer Confidence

Sebagai perusahaan konstruksi milik negara, Perseroan terus berinovasi dalam teknologi pembangunan.

As a state-owned construction enterprise, the Company continues to innovate in construction technology.

”



Pelanggan/konsumen memiliki peran penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. **[GRI 3-3]** Berangkat dari pemahaman tersebut, Abipraya secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas hubungan kerja dengan konsumen untuk menjaga sekaligus meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, dengan berpedoman pada *Code of Conduct* Perseroan.

Sebagai perusahaan konstruksi milik negara yang terus berinovasi dalam teknologi pembangunan, Abipraya secara konsisten mengembangkan teknologi inovasi terhadap produk dan jasa yang dihasilkan. **[OJK F.26]** Perseroan telah menerapkan *Building Information Modeling* (BIM) dalam pembangunan Bandara Very Very Important Person (VVIP) di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Penerapan teknologi BIM merupakan langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kualitas hasil akhir sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui penerapan teknologi tersebut, dapat dipastikan pembangunan bandara berjalan efisien dan berkualitas tinggi guna mendukung konektivitas di IKN.

Customers/consumers has a critical role in the Company's business continuity. **[GRI 3-3]** In this regard, Abipraya continuously strives to improve the relationships with consumers to maintain and increase customer trust and satisfaction, adhering to the Company's Code of Conduct.

As a state-owned construction company with continuous innovations in construction technology, Abipraya consistently develops innovative technology in its products and services. **[OJK F.26]** The Company has implemented Building Information Modeling (BIM) in the construction of the Very Very Important Person (VVIP) Airport in the Nusantara Capital City (IKN).

The implementation of BIM technology is a strategic measure to increase productivity, reduce the risk of errors, and ensure the quality of the final results in accordance with the established standards. This technology guarantees that the airport construction can run efficiently with high quality to support connectivity in the IKN.



Perseroan optimistis, berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan berkontribusi mewujudkan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan citra Perseroan.

SARAN PENGADUAN DAN LAYANAN PELANGGAN

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan pelanggan. Perseroan menyediakan layanan untuk memfasilitasi pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, baik saran dan kritik yaitu di situs resmi Perseroan www.brantas-abipraya.co.id, pada kolom KIP (Keterbukaan Informasi Publik). Melalui sarana komunikasi tersebut, pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai produk dan layanan Perseroan. Sarana komunikasi tersebut juga menjadi media bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk maupun pelayanan Perseroan. Perseroan senantiasa menetapkan standar penanganan keluhan pelanggan sehingga setiap keluhan yang masuk dapat terselesaikan dengan baik.

TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan memberikan respons yang cepat dalam menangani berbagai permintaan dan keluhan konsumen. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perseroan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telepon, email maupun surat kepada pelanggan. Jenis keluhan pelanggan yang diterima Perseroan, antara lain:

- Komplain dengan surat resmi yang dikirim kepada pejabat struktural Perseroan;
- Komplain secara lisan;
- Komplain tertulis dikirimkan ke proyek.

KEPATUHAN SOSIAL DAN EKONOMI

Perseroan senantiasa menjalankan pemenuhan terhadap semua regulasi, termasuk di bidang sosial, ekonomi, dan kepegawaian. Perseroan juga menerapkan Undang-undang tentang Perlindungan Konsumen, yang diwujudkan dengan memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik, menyediakan informasi yang akurat, dan menjalin hubungan kerja yang wajar. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan juga dicerminkan melalui pembayaran pajak dengan tepat waktu/tidak terjadi keterlambatan.

The Company is optimistic that the efforts made to improve the quality of products and services will contribute to realizing and increasing customer satisfaction, which will ultimately improve the Company's image.

CUSTOMER SERVICE, SUGGESTIONS, AND COMPLAINTS

The Company makes various efforts to meet customer expectations. The Company provides services to customers in submitting complaints, both suggestions and criticisms, namely on the Company's official website www.brantas-abipraya.co.id, in the KIP (Public Information Disclosure) column. Through this means of communication, customers can obtain information about the Company's products and services. This means of communication also serve as a medium for customers to submit complaints related to the Company's products and services. The Company always sets the highest standards for handling customer complaints so that every complaint received can be resolved properly.

FOLLOW-UP ON CONSUMER COMPLAINTS

As part of the commitment to the best service to customers, the Company shall swiftly handle various consumer requests and complaints. To ensure customer service, the Company offers a complaint channel via telephone lines, emails and letters to customers. The types of customer complaints received by the Company include:

- Complaints by official letter sent to the Company's structural officials;
- Complain verbally;
- Written complaints are sent to the project.

SOCIOECONOMIC COMPLIANCE

The Company always complies with all regulations, including in the social, economic, and labor. The Company also implements the Law on Consumer Protection, realized by providing the best quality service, accurate information, and fair working relationships. The Company's compliance with laws and regulations is also reflected through timely tax payments with no delays.

Komitmen Perseroan mematuhi regulasi di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang dilakukan Perseroan. Selain itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang ditujukan kepada Perseroan dimana penyelesaiannya harus ditempuh melalui mekanisme penyelesaian sengketa. **[GRI 2-27]**

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA [OJK F.27]

Perseroan berkomitmen meningkatkan keamanan dan keselamatan di seluruh fasilitas operasi sehingga kestabilan layanan kepada konsumen terjamin. Upaya peningkatan dijalankan melalui pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan.

Perseroan memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan kepada konsumen dan telah memenuhi syarat dan standar yang ketat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Jaminan atas kualitas tersebut dikontrol melalui penerapan manajemen mutu.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap kinerja operasional dan layanan yang tercermin melalui penerapan SMM ISO 9001:2015 dan melakukan penilaian serta pemeriksaan ulang pada semua proyek yang dikerjakan. Seiring dengan hal itu, Perseroan juga menginformasikan secara transparan kepada pelanggan bila terdapat dampak merugikan yang diakibatkan dari proyek yang telah dikerjakan.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap UU No. No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik dengan menjaga kualitas mutu pengerjaan dan mencegah tindakan atau kelalaian lainnya, sehingga pelanggan tidak dirugikan. Per 31 Desember 2024 tidak terdapat penarikan atas hasil produk/jasa/pekerjaan yang dihasilkan oleh Perseroan.

The Company's commitment to comply with regulations in the social and economic fields has resulted in no fines or non-monetary sanctions arising from non-compliance. Moreover, there were no incidents of non-compliance directed at the Company where the resolution had to be taken through a dispute resolution mechanism during the reporting year. **[GRI 2-27]**

SAFETY EVALUATION FOR PRODUCTS/SERVICES [OJK F.27]

The Company is committed to improving security and safety in all operational facilities ensuring smooth service to. Improvement efforts are carried out through updates, repairs, inspections and certification of safety systems in all operational facilities of the Company.

The Company assures that the quality of its products is in accordance with the specifications submitted to consumers and has met strict requirements and standards in accordance with applicable laws and regulations. Such quality assurance is controlled through quality management.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

The Company always strives to develop operational and service performance as reflected in the implementation of SMM ISO 9001:2015 and conducts assessments and re-examinations on all projects. Furthermore, the Company transparently informs customers of any adverse impacts resulting from projects.

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [OJK F.29]

In compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company is committed to providing the best products and services by maintaining the quality of workmanship and preventing other actions or negligence to not harm the customers. As of December 31, 2024, there were no products recalled by the Company.



KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kepada para pelanggannya. Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua konsumen tanpa memandang latar belakang. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada para pelanggan dalam mengakses atas produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Perlakuan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen dari segala hal yang tidak sesuai dengan produk atau jasa yang diberikan.

Di samping itu, Perseroan juga membuka layanan pelanggan dan menindaklanjuti keluhan pelanggan tanpa melakukan diskriminasi terhadap pelanggan. Dengan melakukan upaya ini, Perseroan dapat menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perseroan memandang bahwa kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama karena dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, pendapatan, dan citra Perseroan. Untuk mengetahui kepuasan pelanggan, Perseroan sekali dalam setahun melakukan analisa dan evaluasi pengukuran kepuasan, ketidakpuasan, dan loyalitas pelanggan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan skor kepuasan pelanggan tahun 2024 adalah 84,38%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 84,07%.

COMMITMENT OF EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [OJK F.17]

The Company upholds equality to its customers by providing fair and equal treatment to all consumers regardless of background. The Company also provides equal opportunities to customers in accessing products/services of the Company. This aims to protect consumer rights from anything that is not in accordance with the products or services provided.

In addition, the Company provides customer service and follows up on customer complaints without discriminating against customers. Through these efforts, the Company can maintain good relations with customers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

The Company puts customer satisfaction as top priority for their impact in increasing customer loyalty, revenue, and the Company's image. To gain information on customer satisfaction, the Company conducts annual analysis and evaluation of customer satisfaction, dissatisfaction, and loyalty measurements. Based on the evaluation, the customer satisfaction score in 2024 was 84.38%, an increase compared to the previous year at 84.07%.



Sumbu Kebangsaan IKN, Kalimantan Timur • IKN National Axis, East Kalimantan



09

Membangun SDM Berkualitas

Developing Quality
Human Capital

Untuk dapat memiliki SDM yang unggul, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara optimal dan efektif, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, dengan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

In order to have superior human resources, the Company manages human resources optimally and effectively, and upholds the principle of equality, guided by applicable employment regulations.

”



Perseroan memahami pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kemajuan usaha. Keberadaan SDM yang unggul dapat membantu Perseroan beradaptasi dengan perubahan pasar dan bersaing secara efektif. Dengan demikian, mereka menjadi garda terdepan dalam operasional Perseroan, yang pada akhirnya membentuk citra positif Perusahaan. **[GRI 3-3]**

Untuk dapat memiliki SDM yang unggul, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara optimal dan efektif, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, dengan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Pengelolaan SDM dilakukan oleh Perseroan dimulai dari tahapan perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pengelolaan karyawan dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah oleh UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Di samping itu, Perseroan juga mengadopsi praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum dilakukan di Indonesia.

The Company recognizes the importance of the role of Human Capital (HC) in business progress. Superior HC can help the Company adapt to market changes and compete effectively. Thus, they become the front line in the Company's operations, which ultimately forms a positive image of the Company. **[GRI 3-3]**

To be able to have superior HC, the Company manages HC optimally and effectively, and upholds the principle of equality, guided by applicable employment regulations. HC management is carried out by the Company starting from the planning stage, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pension.

BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

Employee management is carried out based on applicable employment regulations, specifically Law No. 13 of 2003 concerning Employment, which was amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. In addition, the Company also adopts the best employment practices that are common in Indonesia.



DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki pegawai tetap mencapai 803 orang, menurun sebesar 1,09% % dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 642 orang. Perubahan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Karyawan tersebar di Kantor Pusat Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia.

Perusahaan mengelompokkan karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, wilayah kerja, usia, pendidikan, level jabatan, dan keahlian. Di samping itu, Perseroan mengelompokkan tenaga kerja yang terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Perseroan, Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Perseroan, dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT). [GRI 2-8] Berikut demografi karyawan pada tiga tahun berturut-turut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHY [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

As of December 31, 2024, the Company had 803 permanent employees, a decrease of 1.09% compared to 2023 of 642 employees. This change has been adjusted to the Company's business needs both in terms of quality and quantity. Our employees are spread across the Jakarta Head Office and five areas in Indonesia.

The Company groups employees based on gender, status, work area, age, education, job level, and expertise. In addition, the Company groups its workforce consisting of Non-Permanent Workers (PWTT) who work at the Company, Non-Permanent Workers (PWTT) who are seconded to the Company's Subsidiaries, and Fixed-Term Workers (PWT). [GRI 2-8] Employee demographics for three consecutive years is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Pria / Male	717	727	739
Wanita / Female	86	84	73
Jumlah / Total	803	811	812

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin [GRI 2-8]

Status	2024			2023			2022		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Pegawai Tetap (PO & PKT) / Permanent Employees (PO & PKT)	605	30	635	612	30	642	639	30	669
Pegawai Tidak Tetap (PK) / Non-permanent employee (PK)	112	56	168	115	54	169	100	43	143
Jumlah / Total	717	86	803	727	84	811	739	73	812

Employee Composition Based on Status and Gender [GRI 2-8]

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan / Position	2024			2023			2022		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Senior Vice President	14	2	16	13	2	15	13	1	14
Vice President	54	4	58	62	4	66	56	6	62
Assistant Vice President	31	4	35	85	7	92	83	5	88
Project Supervisor	308	5	313	242	3	245	157	4	161
Staff	310	71	381	325	68	393	430	57	487
Jumlah / Total	717	86	803	727	84	811	739	73	812

Employee Composition Based on Position

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan / Education	2024			2023			2022		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S2/S3 / Master's Degree/ Doctoral Degree	89	16	105	91	14	105	70	11	81
S1/D4 / Bachelor's Degree/ Bachelor of Applied Science	469	52	521	489	53	542	503	43	546
Diploma / Associate Degree	67	15	82	51	13	64	55	14	69
SMA / High School	92	3	95	96	4	100	111	5	116
Jumlah / Total	717	86	803	727	84	811	739	73	812

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Jenjang Usia / Age Range	2024			2023			2022		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
≤ 30	167	37	204	211	35	246	257	31	288
31 - 34	207	16	223	197	19	216	172	16	188
35 - 38	120	13	133	99	9	108	88	8	96
39 - 42	70	5	75	57	4	61	47	3	50
43 - 46	43	4	47	47	4	51	40	7	47
47 - 50	39	7	46	40	7	47	51	3	54
≥ 51	71	4	75	76	6	82	84	5	89
Jumlah / Total	717	86	803	727	84	811	739	73	812

REKRUTMEN DAN TURNOVER [GRI 401-1]

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 803 orang, berkurang 8 orang dibanding tahun 2023 dengan 811 orang. Pertambahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

Rekrutmen

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara efektif dan efisien agar dapat memiliki SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan memiliki *Recruitment Plan* yang mengacu pada evaluasi kinerja masa lalu, Rencana Jangka Pendek, ataupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat menjalankan proses rekrutmen sesuai yang diharapkan, sehingga dapat memiliki SDM yang unggul, memiliki kemampuan daya saing, dan berkompeten, sehingga dapat membawa kemajuan bagi Perseroan.'

RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI 401-1]

As of December 31, 2024, the Company had 803 employees, decreased by 8 employees compared to 2023 with 811 employees. The increase is adjusted to the Company's business needs both in terms of quality and quantity.

Recruitment

The Company carries out the recruitment process effectively and efficiently in order to have competent human capital that are in accordance with the Company's needs. The Company's Recruitment Plan refers to past performance evaluations, the Company's Short-Term Plan and the Company's Long-Term Plan. Through these efforts, the Company can carry out the recruitment process as expected, so that it can have superior human capital, have competitive capabilities, and are competent, so that they can bring progress to the Company.



Perekrutan Karyawan

Selama tahun 2024, Perseroan merekrut sebanyak 130 orang karyawan baru berasal dari program *Management Trainee*.

Turnover

Tingkat *turnover* karyawan merupakan persentase karyawan yang meninggalkan perusahaan dalam periode tertentu. Tingkat *turnover* karyawan dapat menjadi indikator keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan kepuasan karya karyawan dan kondisi lingkungan kerja yang kondusif. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan sebanyak 40 orang, menurun dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 53 orang.

Adapun rincian alasan karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Alasan Keluar / Reason for Leaving	P0	PKT	PK
1.	Pensiun / Retired	16	7	0
2.	Mengundurkan Diri – Peluang Lebih Baik / Resign – Better Opportunity	2	2	6
3.	Indisipliner / Indiscipline	1	0	1
4.	Selesai Kontrak / End of contract	0	0	3
5.	Meninggal / Passed Away	1	0	1
6.	Diberhentikan karena melakukan pelanggaran / Dismissed for committing a violation	0	0	0
Jumlah / Total		20	9	11
Tingkat Turnover		50%	23%	28%

TUNJANGAN KARYAWAN [GRI 401-2]

Perseroan memberikan tunjangan kepada karyawan dalam rangka memotivasi produktivitas karyawan sekaligus bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Bentuk tunjangan yang diberikan oleh Perseroan, antara lain:

[GRI 401-2]

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Program pensiun;
- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Perlengkapan kerja;
- Pakaian kerja;
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan;
- Perlindungan dan bantuan hukum;
- Olahraga dan kesenian;
- Sumbangan sosial (suka dan duka);
- Makan siang;
- Rekreasi;
- Kendaraan untuk Eselon I;
- Transportasi untuk Eselon II;
- Telekomunikasi bagi pejabat

Employee Recruitment

Throughout 2024, the Company recruited 130 new employees from the Management Trainee program.

Turnover

Employee turnover rate is the percentage of employees who leave the Company within a certain period. The employee turnover rate can be an indicator of the Company's success in realizing employee satisfaction and a favorable work environment. As of December 31, 2024, 40 employees resigned from the Company, down compared to 2023 which was 53 people.

The details of the reasons for employees leaving the Company are as follows:

EMPLOYEE BENEFITS [GRI 401-2]

The Company provides benefits to employees to motivate employee productivity as well as a form of fulfillment of laws and regulations. [GRI 401-2]

- Employment insurance program (BPJS Ketenagakerjaan);
- Pension program;
- Religious holiday allowance;
- Work equipment;
- Work uniform;
- Medical services and BPJS Kesehatan;
- Legal protection and assistance;
- Sports and arts;
- Social contributions (enjoyment and grief);
- Lunch;
- Recreation;
- Vehicles for Echelon I;
- Transportation for Echelon II;
- Telecommunication for officials

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak. Perseroan menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun.

Disamping itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang jam kerja karyawan. Perseroan mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut dengan menetapkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari.

Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perseroan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak terdapat kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN [OJK F.22]

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi pegawainya, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. [GRI 3-3] Untuk itu, Perseroan mendorong seluruh karyawan mulai dari level staf hingga Senior Manager untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Melalui upaya tersebut, Abipraya dapat memiliki kualitas SDM yang unggul dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In its business operation, the Company is committed to implementing labor laws, policies related to employee age and working hours in line with Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor*. As a concrete manifestation of the implementation of this commitment, the Company does not employ child labor. The Company sets the minimum age of employees at 18 years.

Moreover, the Company also enforces working hours with clear time limits to prevent forced labor. This is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labor*. In carrying out its operations, the Company has a clear policy on employee working hours. The Company implements these provisions by setting agreed working hours of 8 (eight) hours a day.

At certain employee levels where overtime work is possible, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations. This policy is implemented as the Company's real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during the reporting year, there were no cases of child labor and forced labor in the Company.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING [OJK F.22]

The Company is committed to always improving the competence of its employees, one of which is through education and training. [GRI 3-3] To that end, the Company encourages all employees from staff level to Senior Manager to participate in education and training. Through these efforts, Abipraya can have superior and quality human resources, according to the Company's needs.



Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 92 program pelatihan yang diikuti oleh 5.422 karyawan. Berikut uraian tentang rata-rata jam pelatihan dan jenis pelatihan:

During 2024, the Company organized 92 training programs attended by 5,422 employees. Description of the average training hours and types of training:

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]

Average Employee Training [GRI 404-1]

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Jumlah Peserta / Number of participants	5.422 Orang / People	1.182 Orang / People	856 Orang / People
Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hours	62.730 Jam / Hours	26.318 Jam / Hours	21.652 Jam / Hours
Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja per Tahun / Average Training Hours per Worker per Year	11,58 Jam/Karyawan / Hours/Employee	22,27 Jam/Karyawan / Hours/Employee	25,29 Jam/Karyawan / Hours/Employee

Tabel Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan (Dalam Satuan Jam)

Employee Training Based on Job Group (In Hours)

Kelompok Jabatan / Job Group	Jam Pelatihan / Training Hours	Jumlah Peserta / Total Participants	Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Pelatihan / Average Training Hours per Training Participant
Komisaris / Commissioner	75	5	15
Direksi / Directors	54	3	18
Manajer Senior / Senior Manager	4.017	40	100
Manajer Unit/Bisnis / Unit/Business Manager	8.009	495	16
Projek Manajer / Project Manager	45.478	4.701	10
Staf/Pelaksana / Staff/Officer	5.097	178	29

Keterangan: Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan.

Note: Each employee can participate in more than one type of training.

Daftar Pelatihan yang Diikuti Karyawan [GRI 404-2]

List of Training Attended by Employees [GRI 404-2]

No.	Uraian Pelatihan Karyawan / Employee Training Description	Hari / Day	Jam / Hour
1.	Qualified Internal Audit Tingkat Dasar / Qualified Internal Audit Basic Level	8	56
2.	Tahap Dasar Ilmu Tanah / Basic Levels of Soil Science	1	656
3.	Program Coaching dan Mentoring / Coaching and Mentoring Program	1	96
4.	Tahap Dasar Ilmu Pondasi / Basic Stage of Foundation Science	1	584
5.	Modul Pengendalian Biaya / Cost Control Module	1	2440
6.	Sertifikasi CA / CA Certification	1	24
7.	Catalyzing Sustainable leadershipThe BoD and Boc Level	1	12
8.	Pelatihan Coaching dan Mentoring Batch 1 / Coaching and Mentoring Training Batch 1	2	544
9.	Sertifikasi Direktur SDM / Director of HR Certification	1	12
10.	10 Kompetensi & 5 PQ BOD BUMN / 10 Competencies & 5 PQ SOE BOD	1	8
11.	Pelatihan Coaching dan Mentoring/ Coaching and Mentoring Training	1	2184
12.	Perlatihan Profesi Advokat (PPKHI) / Advocate Professional Training (PPKHI)	6	48
13.	Workshop Influencer BUMN / SOE Influencer Workshop	3	32
14.	Pelatihan Coaching dan Mentoring Batch 2 / Coaching and Mentoring Training Batch 2	1	528
15.	Public Speaking Training	1	2056
16.	Diklat Khusus Kepala SPI / Special Training for Head of Internal Audit Training	4	24
17.	Mengikuti Pelatihan PR & Kehumasan / Attending PR and Public Relations training	2	16
18.	10 Kompetensi & 5 PQ BOD BUMN / 10 Competencies & 5 PQ SOE BOD	3	1392

No.	Uraian Pelatihan Karyawan / Employee Training Description	Hari / Day	Jam / Hour
19.	Pelatihan <i>General Manager</i> SDM BNSP / BNSP HR General Manager Training	3	24
20.	<i>Workshop Influencer</i> BUMN / SOE Influencer Workshop	3	24
21.	<i>Directorship</i>	2	480
22.	Masa Persiapan Purnabakti / Retirement Preparation Period	3	912
23.	<i>Public Speaking Training Batch 1</i>	1	608
24.	Pelatihan <i>Coaching dan Mentoring</i> / Coaching and Mentoring Training	1	256
25.	<i>Public Speaking Training</i>	1	126
26.	<i>New Special Batch Corporate Governance Leadership</i>	3	210
27.	Modul Keuangan / Finance Module	1	1560
28.	Pelatihan Kompetensi Teknis Kearsipan (PKTK) Manajemen Arsip Digital dan Pendoman Tata Naskah Dinas / Technical Competency Training for Archives (PKTK) Digital Archives Management and Official Documentation Guidelines	4	64
29.	Administrasi Kontrak <i>Intermediate</i> / Intermediate Contract Administration	2	2528
30.	Ahli K3 Umum / General OHS Expert	4	2800
31.	Pelatihan Manajemen Risiko / Risk Management Training	2	3840
32.	Pelatihan dan Sertifikasi MSDM Level Manager / HR Management Training and Certification for Manager Level	3	128
33.	Sertifikasi IT <i>Intermediete</i> / IT Intermediate Certification	4	32
34.	Mengikuti pelatihan TJSL / CSR / CSR Training	4	16
35.	Mengikuti pelatihan Legal Korporasi / Legal Corporate Training	4	24
36.	Mengikuti pelatihan Legal Litigasi / Legal Litigation Training	3	24
37.	Sertifikasi K3L, Pemadam Kebakaran, Penanganan Bencana / OHSE Certification, Fire Fighting, Disaster Management	3	24
38.	Sertifikasi Audit ISO / ISO Audit Certification	3	24
39.	Sertifikasi Sistem Manajemen / Management System Certification	3	24
40.	Sertifikasi Manajemen Mutu / Quality Management Certification	3	24
41.	Sertifikasi Manajemen K3I / OHSE Management Certification	3	24
42.	Sertifikasi Sistem Keamanan Data / Data Security System Certification	3	24
43.	Mengikuti Pelatihan BSC/ <i>Corporate Performance</i> / BSC/Corporate Performance Training	3	24
44.	Pelatihan PMP (Kebutuhan PMO) / PMP Training (PMO Needs)	3	120
45.	Pelatihan <i>Customer Service</i> / Customer Service Training	3	16
46.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul <i>Safety Induction</i>) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (Safety Induction Module)	1	462
47.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Sistem Manajemen Pengamanan) / Intensive Training for Project HSSE Personnel (Safety Management System Module)	1	462
48.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul APD dan APK) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (PPE and APK Modules)	1	462
49.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Manajemen Pengelolaan Air pada Pekerjaan Sementara) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (Water Management Module on Temporary Works)	1	462
50.	Pelatihan BIM / BIM Training	1	456
51.	FIDIC	2	4192
52.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul <i>Log out Tag Out</i>) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (Log out Tag Out Module)	1	462
53.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Berbahaya) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (High Risk and Hazardous Work Module)	1	462
54.	Pelatihan Sekertaris dan arisp / Secretary and archive training	2	80
55.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pengelolaan Lingkungan Kerja) / Intensive Training for Project HSSE Personnel (Work Environment Management Module)	1	462



No.	Uraian Pelatihan Karyawan / Employee Training Description	Hari / Day	Jam / Hour
56.	Tahap Lanjutan Estetika / Advanced Stage of Aesthetics	4	7488
57.	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Supply Chain Manager</i> / Supply Chain Manager Training and Certification	3	72
58.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Kesiapsiagaan Tanggap Darurat) / Intensive Training of Project HSSE Personnel (Emergency Response Preparedness Module)	1	462
59.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul SMK3L dan SMK3) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (SMK3L and SMK3 Modules)	1	462
60.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pengelolaan Efisiensi Energi) / Intensive Training for Project HSSE Personnel (Energy Efficiency Management Module)	1	462
61.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Inspeksi K3L) / Intensive Training for Project HSSE Personnel (K3L Inspection Module)	1	462
62.	PMBOK	2	4960
63.	Pelatihan <i>Strategic Business Analysis</i> / Strategic Business Analysis Training	1	32
64.	Pelatihan dan Sertifikasi KEMNAKER Ahli K3 Umum / Ministry of Manpower Training and Certification of General OHS Experts	11	176
65.	Pelatihan Business Acumen / Business Acumen Training	2	32
66.	Pelatihan <i>Risk Based Planning & Risk Modeling</i> / Risk Based Planning & Risk Modeling Training	2	32
67.	Pelatihan Manajemen Risiko Dana Pensiun / Pension Fund Risk Management Training	2	32
68.	Pelatihan <i>Mastering Flutter A Practical Application Development Fundamental</i> / Flutter Mastering Training A Practical Application Development Fundamental	3	96
69.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul KPK Untuk Zero Accident) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (KPK Module for Zero Accident)	1	462
70.	Pelatihan Petugas Investigasi Insiden / Incident Investigation Officer Training	5	200
71.	Pelatihan Ahli K3 Listrik / Electricity OHS Expert Training	15	120
72.	Pelatihan Tingkatan Lanjutan – Sertifikasi QIA / Advanced Training – QIA Certification	4	128
73.	Pelatihan Tingkatan Dasar – Sertifikasi QIA / Basic Level Training – QIA Certification	4	88
74.	Pelatihan QCRO / QCRO Training	4	128
75.	Pelatihan MUDP / MUDP Training	4	128
76.	Tingkat Pra Manajerial KSPI / KSPI Pre-Managerial Level	3	24
77.	FINON	3	4608
78.	Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Stop Work Authority) / Intensive Training for HSSE Project Personnel (Stop Work Authority Module)	1	462
79.	Pelatihan Militansi (Akmil/Kostrad/Marinir) Batch 1 / Militancy Training (Military Academy/Army Strategic Reserve Command/Marines) Batch 1	2	2352
80.	Mengikuti Sertifikasi Brevet A dan B / Brevet A and B Certification	24	432
81.	Pelatihan MUDP / MUDP Training	3	24
82.	Pelatihan & Sertifikasi MSDM Level Supervisor / HR Management Training & Certification Supervisor Level	1	220
83.	Sertifikasi MSDM / HR Management Certification	1	220
84.	Pelatihan dan Sertifikasi QCRO / QCRO Training and Certification	3	96
85.	Pelatihan Manajemen Kontrak / Contract Management Training	2	64
86.	Pelatihan PR / PR Training	2	64
87.	Pelatihan QRMA Sertifikasi / QRMA Certification Training	6	288
88.	Pelatihan Militansi (Akmil/Kostrad/Marinir) Batch II / Militancy Training (Military Academy/Army Strategic Reserve Command/Marines) Batch II	2	1992
89.	Sertifikasi MPP / MPP Certification	4	36
90.	Brevet A & B	24	912
91.	Pelatihan Militansi (Lemhanas) / Militancy Training (National Resilience Institute)	7	2240
92.	CHRPE	5	40

Pelatihan Karyawan [GRI 404-2]

Employee Training [GRI 404-2]

Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Qualified Internal Audit Tingkat Dasar / Qualified Internal Audit Basic Level	Offline	Sertifikasi untuk auditor tingkat dasar / Certification for basic level auditors	Supervisor Auditor/ Assistant Supervisor/ Auditor	1
Tahap Dasar Ilmu Tanah / Basic Soil Science Stage	Online	Pendalaman pemahaman prinsip Ilmu Dasar Tanah / In-depth understanding of the principles of Basic Soil Science	SPM, PM dan DPM / SPM, PM and DPM	82
Program Coaching dan Mentoring / Coaching and Mentoring Program	Hybird	Mengembangkan keterampilan pegawai dalam melakukan coaching dan mentoring / Developing employee skills in coaching and mentoring	BoD-1	12
Tahap Dasar Ilmu Pondasi / Basic Foundation Science Stage	Online	Pendalaman pemahaman prinsip Ilmu Pondasi / In-depth understanding of the principles of Foundation Science	SPM, PM dan DPM / SPM, PM and DPM	82
Modul Pengendalian Biaya / Cost Control Module	Online	Pendalaman pemahaman dalam mengelola biaya di proyek / In-depth understanding in managing costs in projects	SOM/SEM/SQM	305
Sertifikasi CA / CA Certification	Offline	Sertifikasi pengakuan profesional bagi akuntan yang telah memenuhi standar kompetensi dan etika / Certification of professional recognition for accountants who have met competency and ethics standards	Direksi, SVP / Board of Directors, SVP	3
Pelatihan Coaching dan Mentoring Batch 1 / Coaching and Mentoring Training Batch 1	Hybird	Mengembangkan keterampilan pegawai dalam melakukan coaching dan mentoring / Developing employee skills in coaching and mentoring	BoD-3	32
Sertifikasi Direktur SDM / HR Director Certification	Offline	untuk memiliki sertifikasi keahlian dibidang SDM untuk level Direktur / To have expertise certification in the field of HR for the Director level	BoD	1
10 Kompetensi & 5 PQ BOD BUMN / 10 Competencies & 5 PQ BOD BUMN	Hybird	Pelatihan pemahaman 10 Kompetensi dan 5 PQ persyaratan jabatan BoD BUMN / Training in understanding 10 Competencies and 5 PQ requirements for BUMN BoD positions	BoD-1 dan BoD-2 / BoD-1 and BoD-2	58
Pelatihan Coaching dan Mentoring / Coaching and Mentoring Training	Online	Mengembangkan keterampilan pegawai dalam melakukan coaching dan mentoring / Developing employee skills in coaching and mentoring	PM/SPM/SOM/SEM/ SAM/SQM	273
Pelatihan Profesi Advokat (PPKHI) / Advocate Professional Training (PPKHI)	Offline	Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi di bidang advokat / Training to develop competencies in the field of advocacy	BoD-2	1
Workshop Influencer BUMN	Offline	Pelatihan mengenai penggunaan media sosial dari mulai menyusun narasi komunikasi, teknik pengambilan konten, hingga manfaat yang didapat dari manajemen media sosial untuk branding / Training on the use of social media from composing communication narratives, content retrieval techniques, to the benefits of social media management for branding	Staf / Staff	2
Pelatihan Coaching dan Mentoring Batch 2 / Coaching and Mentoring Training Batch 2	Hybird	Mengembangkan keterampilan pegawai dalam melakukan coaching dan mentoring / Developing employee skills in coaching and mentoring	BoD-2	34
Public Speaking Training	Online	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal, kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, dan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif / Improving verbal communication skills, public speaking confidence, and the ability to convey messages effectively and persuasively	PM/SPM/SOM/SEM/ SAM/SQM	257



Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Diklat Khusus Kepala SPI / Special Training for Head of SPI	Offline	Meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengawasan di unit audit internal / Improving management and supervision skills in the internal audit unit	BoD-1	1
Mengikuti pelatihan PR & Kehumasan / Participating in PR & Public Relations training	Offline	Meningkatkan kemampuan peserta dalam membangun dan mengelola hubungan baik dengan publik, serta meningkatkan citra dan reputasi organisasi / Improving participants' ability to build and manage good relations with the public, as well as improve the image and reputation of the organization	BoD-2	1
10 Kompetensi & 5 PQ BOD BUMN / 10 Competencies & 5 PQ BOD BUMN	Hybird	Pelatihan pemahaman 10 Kompetensi dan 5 PQ persyaratan jabatan BoD BUMN / Training on understanding the 10 Competencies and 5 PQ requirements for BUMN BoD positions	BoD-1 dan BoD-2 / BoD-1 and BoD-2	1
Pelatihan General Manager SDM BNSP / BNSP HR General Manager Training	Offline	Meningkatkan kualitas dan standar kompetensi General Manager SDM di Indonesia, memastikan manajemen SDM perusahaan sesuai dengan standar internasional / Improving the quality and competency standards of HR General Managers in Indonesia, ensuring that the Company's HR management is in accordance with international standards	BoD-2	1
Workshop Influencer BUMN	Offline	Meningkatkan kemampuan karyawan BUMN, khususnya influencer, dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan citra, awareness, dan komunikasi BUMN kepada masyarakat / Improving the ability of SOE employees, especially influencers, to utilize social media to improve SOEs image, awareness, and communication to the public	Staff	1
Directorship	Offline	Pelatihan kepemimpinan untuk management agar mampu memimpin tim secara efektif / Leadership training for management to be able to lead teams effectively	BoD, BoD-1 dan BoD-2 / BoD, BoD-1 and BoD-2	30
Masa Persiapan Purnabakti / Retirement Preparation Period	Offline	Membantu peserta mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan finansial untuk memasuki masa pensiun dengan lebih tenang dan percaya diri / Assisting participants prepare themselves physically, mentally, and financially to enter retirement with more peace and confidence	All Purnabhakti / All retirees	38
Public Speaking Training Batch 1	Offline	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal, kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, dan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif / Improving verbal communication skills, public speaking confidence, and the ability to convey messages effectively and persuasively	BoD-2	33
Pelatihan Coaching dan Mentoring / Coaching and Mentoring Training	Hybird	Mengembangkan keterampilan pegawai dalam melakukan coaching dan mentoring / Developing employee skills in coaching and mentoring	Supervisor Auditor/ Assistant Supervisor/ Auditor	1
Public Speaking Training batch II	Offline	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal, kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, dan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif / Improving verbal communication skills, confidence in public speaking, and the ability to convey messages effectively and persuasively	BoD-2	21

Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Modul Keuangan / Finance Module	Online	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam mengelola keuangan, memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, dan melakukan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik / Improving employee knowledge and skills in managing finances, understanding basic accounting principles, and conducting financial analysis for better decision making	SAM/SEM/Staf Keuangan / SAM/SEM/ Finance Staff	195
Pelatihan Kompetensi Teknis Kearsipan(PKTK) Manajemen Arsip Digital dan Pendoman Tata Naskah Dinas / Technical Competency Training for Archives(PKTK) Digital Archive Management and Official Manuscript Guidelines	Offline	Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam pengelolaan arsip, khususnya arsip digital, serta pemahaman tentang Pedoman Tata Naskah Dinas / Improving competence and professionalism in managing archives, especially digital archives, as well as understanding of the Official Manuscript Guidelines	Staf / Staff	2
Administrasi Kontrak Intermediate / Intermediate Contract Administration	Online	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola kontrak, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, hingga penyelesaian sengketa / Improving participants' understanding and skills in managing contracts, from drafting, implementation, to dispute resolution.	SOM/SEM/PM /GRI	158
Ahli K3 Umum / General OHS Expert	Offline	Meningkatkan kompetensi peserta dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta memantapkan pemahaman karyawan tentang regulasi dan standar K3 yang berlaku / Improving participants' competence in terms of Occupational Safety and Health (OHS), as well as strengthening employees' understanding of applicable OHS regulations and standards.	SQM, HSE Officer dan Staf	25
Pelatihan Manajemen Risiko / Risk Management Training	Online	Meningkatkan kesadaran akan risiko dan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam suatu proyek / Improving awareness of risks and the ability to identify, analyze, evaluate, and manage risks that may occur in a project.	AVP/VP/SQM/SAM/ SEM/SOM	240
Pelatihan dan Sertifikasi MSDM Level Manager / Manager Level HR Training and Certification	Offline	Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para manajer SDM, serta memberikan pengakuan resmi atas kompetensi mereka melalui sertifikasi. / Improving the competence and professionalism of HC managers, and providing official recognition of their competence through certification.	BoD-2	4
Mengikuti pelatihan TJSL / CSR / Participating in TJSL / CSR training	Offline	Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pelaksana TJSL di Perusahaan agar dapat merencanakan dan melaksanakan program TJSL yang efektif dan berdampak positif bagi perusahaan dan masyarakat / Improving the knowledge, skills, and abilities of CSR implementers in the Company so that they can plan and implement effective CSR programs that have a positive impact on the Company and the community.	BoD-2	1
Pelatihan Legal Korporasi / Participating in Corporate Legal training	Offline	memberikan pemahaman mendalam tentang hukum perusahaan, bentuk organisasi usaha, dan aspek-aspek hukum yang relevan dalam dunia bisnis / Providing an in-depth understanding of corporate law, forms of business organizations, and relevant legal aspects in the business world.	BoD-2	1



Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan Legal Litigasi / Participating in Legal Litigation training	Offline	Membekali peserta dengan kemampuan dan keterampilan untuk menyelesaikan sengketa melalui jalur pengadilan (litigasi) dengan efektif dan efisien / Equipping participants with the ability and skills to resolve disputes through the courts (litigation) effectively and efficiently.	BoD-2	1
Sertifikasi K3L, Pemadam Kebakaran, Penanganan Bencana / HSE, Fire Fighting, Disaster Management Certification	Offline	Meningkatkan kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam pencegahan, penanggulangan, dan pemadaman kebakaran / Improving the competence of firefighters in preventing, handling and extinguishing fires.	BoD-2	1
Sertifikasi Audit ISO / ISO Audit Certification	Offline	Memastikan organisasi mematuhi standar ISO tertentu dan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kredibilitas perusahaan / Ensuring that the organization complies with certain ISO standards and to improve the quality, efficiency and credibility of the Company.	BoD-2	1
Sertifikasi Sistem Manajemen / Management System Certification	Offline	Memastikan bahwa suatu organisasi memiliki sistem yang terstruktur dan efektif untuk mengelola berbagai aspek, seperti mutu, lingkungan, keamanan, dan kelangsungan bisnis / Ensuring that an organization has a structured and effective system to manage various aspects, such as quality, environment, safety and business continuity.	BoD-2	1
Sertifikasi Manajemen Mutu / Quality Management Certification	Offline	Memastikan kualitas produk dan layanan secara konsisten memenuhi standar yang ditetapkan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan / Ensuring that the quality of products and services consistently meets the standards set and increases customer confidence.	BoD-2	1
Sertifikasi Manajemen K3 / HSE Management Certification	Offline	Memastikan produk atau sistem yang bersertifikasi memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, serta ramah lingkungan / Ensuring that certified products or systems meet safety and health standards, and are environmentally friendly.	BoD-2	1
Sertifikasi Sistem Keamanan Data / Data Security System Certification	Offline	Melindungi informasi dari ancaman dan risiko yang dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi / Protecting information from threats and risks that may cause harm to the organization.	BoD-2	1
Mengikuti Pelatihan BSC/ Corporate Performance / Participating in BSC / Corporate Performance Training	Offline	Memahami dan mengaplikasikan metode BSC sebagai alat untuk mengukur dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara menyeluruh / Understanding and applying the BSC method as a tool to measure and improve the Company's overall performance.	BoD-2	1
Pelatihan PMP (Kebutuhan PMO) / PMP Training (PMO Needs)	Offline	Mempersiapkan peserta untuk memahami dan menerapkan prinsip manajemen proyek berdasarkan standar PMP (Project Management Professional) untuk mendukung fungsi PMO / Preparing participants to understand and apply project management principles based on PMP (Project Management Professional) standards to support PMO functions.	VP	5
Pelatihan Customer Service / Customer Service Training	Offline	Meningkatkan kemampuan pelayanan pelanggan secara profesional dan efektif / Improving customer service capabilities professionally and effectively.	VP	1

Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Safety Induction) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Safety Induction Module)	Online	Memberikan pemahaman dasar tentang keselamatan kerja sebelum memulai pekerjaan di proyek / Providing a basic understanding of work safety before starting work on a project.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Sistem Manajemen Pengamanan) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Safety Management System Module)	Online	Meningkatkan pemahaman Memahami sistem pengamanan untuk menjaga keamanan proyek. / Improving understanding on the security system to maintain project safety.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul APD dan APK) / HSSE Project Personnel Intensive Training (PPE and APK Module)	Online	Menjelaskan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) secara tepat. / Explaining the use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) properly.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Manajemen Pengelolaan Air pada Pekerjaan Sementara) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Water Management Module in Temporary Works)	Online	Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan air limbah dan sumber air selama pelaksanaan proyek / Providing knowledge about wastewater and water source management during project implementation.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan BIM / BIM Training	Online	Mengembangkan kompetensi dalam menggunakan Building Information Modeling untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi. / Developing competency in using Building Information Modeling for planning and implementing construction projects.		32
FIDIC		Memberikan pemahaman tentang kontrak internasional berbasis FIDIC, umum di proyek konstruksi / Providing an understanding of FIDIC-based international contracts, common in construction projects.		
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Log out Tag Out) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Log out Tag Out Module)	Online	Menjelaskan prosedur pengamanan mesin dan peralatan selama perawatan agar aman / Explaining the procedures for securing machinery and equipment during maintenance to ensure safety.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Berbahaya) / HSSE Project Personnel Intensive Training (High Risk and Hazardous Work Module)	Online	Meningkatkan kewaspadaan dan penerapan prosedur K3 untuk pekerjaan berisiko tinggi / Increasing awareness and implementation of OHS procedures for high-risk work.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Sekertaris dan arisp / Secretary and Archive Training	Offline	Meningkatkan keterampilan administratif, manajemen dokumen, dan komunikasi profesional / Improving administrative skills, document management, and professional communication.	Sekdir / Board of Directors Secretary	5
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pengelolaan Lingkungan Kerja) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Work Environment Management Module)	Online	Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan kerja yang aman dan sehat / Providing knowledge on managing a safe and healthy work environment.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154



Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Tahap Lanjutan Estetika / Advanced Aesthetics Stage	Online	Meningkatkan keterampilan estetika lanjutan, biasanya dalam konteks kecantikan atau presentasi visual / Improving advanced aesthetic skills, usually in the context of beauty or visual presentation.	PM/SAM/SOM/SEM/SQM	234
Pelatihan dan Sertifikasi Supply Chain Manager / Supply Chain Manager Training and Certification	Offline	Membekali peserta dengan kompetensi manajerial rantai pasok serta sertifikasi profesional. / Equipping participants with supply chain managerial competencies and professional certification.	AVP Produksi / AVP Production	3
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Kesiapsiagaan Tanggap Darurat) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Emergency Response Preparedness Module)	Online	Melatih kesiapan dan respons cepat dalam situasi darurat di proyek / Training readiness and rapid response in emergency situations on the project.	SQM/Staf HSE	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul SMK3L dan SMKK) / HSSE Project Personnel Intensive Training (SMK3L and SMKK Modules)	Online	Memberikan pemahaman tentang sistem manajemen K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) dan SMKK / Providing an understanding of the OHS (Occupational Safety, Health, and Environment) management system and SMKK.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Pengelolaan Efisiensi Energi) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Energy Efficiency Management Module)	Online	Mengedukasi tentang penghematan energi dan praktik kerja yang efisien. / Educating about energy conservation and efficient work practices.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Inspeksi K3L) / HSSE Project Personnel Intensive Training (K3L Inspection Module)	Online	Melatih peserta melakukan inspeksi keselamatan kerja dan lingkungan / Training participants to conduct occupational safety and environmental inspections.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
PMBOK	Online	Mempelajari standar dan praktik manajemen proyek berdasarkan PMBOK Guide / Learning project management standards and practices based on the PMBOK Guide.	AVP/VP/SQM/SAM/SEM/SOM/MT	310
Pelatihan Strategic Business Analysis / Strategic Business Analysis Training	Offline	Mengembangkan keterampilan analisis bisnis secara strategis untuk pengambilan keputusan / Developing strategic business analysis skills for decision making.	SVP dan VP QHSSE / SVP and VP QHSSE	2
Pelatihan dan Sertifikasi KEMNAKER Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification from Ministry of Manpower	Offline	Mempersiapkan peserta menjadi Ahli K3 yang bersertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan / Prepare participants to become certified OHS Experts from the Ministry of Manpower.	VP HSE dan VP QHSSE DIV 2 / VP HSE and VP QHSSE DIV 2	2
Pelatihan Business Acumen / Business Acumen Training	Offline	Meningkatkan pemahaman bisnis secara menyeluruh dan pengambilan keputusan strategis / Improving overall business understanding and strategic decision making.	VP Pengembangan Bisnis / VP Business Development	2
Pelatihan Risk Based Planning & Risk Modeling / Risk Based Planning & Risk Modeling Training	Offline	Meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan pemodelan risiko untuk pengelolaan proyek / Improving capabilities in planning and risk modeling for project management.	VP Manris dan staf / VP Risk Management and staff	2
Pelatihan Manajemen Risiko Dana Pensiun / Pension Fund Risk Management Training	Offline	Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan risiko dalam pengelolaan dana pensiun. / Providing knowledge about risk management in pension fund management.	SVP PGB dan Kepala SPI / SVP PGB and Head of SPI	2

Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan Mastering Flutter A Practical Application Development Fundamental / Mastering Flutter A Practical Application Development Fundamental Training	Offline	Melatih kemampuan dalam mengembangkan aplikasi menggunakan Flutter secara praktis / Training the ability to develop applications using Flutter practically.	Staff IT / IT Staff	3
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul KPK Untuk Zero Accident) / HSSE Project Personnel Intensive Training (KPK Module for Zero Accident)	Online	Menanamkan nilai-nilai KPK (Keselamatan, Pengawasan, Kepedulian) untuk mencapai zero accident / Instilling the values of KPK (Safety, Supervision, Care) to achieve zero accidents.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Petugas Investigasi Insiden / Incident Investigation Officer Training	Offline	Mempersiapkan personil dalam melakukan investigasi insiden untuk mencari akar masalah / Preparing personnel in conducting incident investigations to find the root of the problem.	VP dan staf qhsse / VP and QHSSE Staff	5
Pelatihan Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert Training	Offline	Memberikan keahlian dan sertifikasi dalam keselamatan kerja di bidang kelistrikan / Providing expertise and certification in occupational safety in the electrical sector.	Staf qhsse / QHSSE Staff	1
Pelatihan Tingkatan Lanjutan – Sertifikasi QIA / Advanced Level Training – QIA Certification	Offline	Mempersiapkan peserta untuk sertifikasi lanjutan di bidang audit internal (QIA) / Preparing participants for advanced certification in internal audit (QIA).	Auditor	4
Pelatihan Tingkatan Dasar – Sertifikasi QIA / Basic Level Training – QIA Certification	Offline	Memberikan pemahaman dasar audit internal untuk sertifikasi QIA / Providing a basic understanding of internal audit for QIA certification.	Auditor	1
Pelatihan QCRO / QCRO Training	Offline	Meningkatkan kompetensi dalam pengawasan mutu dan kepatuhan operasional / Improving competency in quality control and operational compliance.	SVP	4
Pelatihan MUDP / MUDP Training	Offline	Pengembangan pegawai muda dalam bidang manajemen dan kepemimpinan / Developing young employees in management and leadership.	Calon MUDP / MUDP Candidate	4
Tingkat Pra Manajerial KSPI / KSPI Pre-Managerial Level	Offline	Mempersiapkan pegawai untuk memasuki jenjang manajerial awal / Preparing employees to enter early managerial levels.	SVP	1
FINON	Online	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan dan operasional untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang efisien dan efektif / Improving understanding and skills in financial and operational management to support efficient and effective strategic decision-making.	SOM/SEM/Staf Keuangan/Staf Operasi / SOM/SEM/Finance Staff/Operations Staff	192
Pelatihan Intensif Personil HSSE Proyek (Modul Stop Work Authority) / HSSE Project Personnel Intensive Training (Stop Work Authority Module)	Online	Melatih keberanian menghentikan pekerjaan yang berisiko demi keselamatan / Training the courage to stop risky work for safety.	SQM/Staf HSE / SQM/HSE Staff	154
Pelatihan Militansi (Akmil/ Kostrad/Marinir) Batch 1 / Militancy Training (Military Academy/Army Strategic Reserve Command/Marines) Batch 1	Online	Menanamkan disiplin, ketahanan mental, dan semangat juang tinggi ala militer / Instilling discipline, mental resilience, and high military-style fighting spirit.	AVP/VP/PM/SAM/ SEM/SOM/SQM	98
Mengikuti Sertifikasi Brevet A dan B / Following Brevet A and B Certification	Offline	Mendalami perpajakan pribadi dan badan, serta memperoleh sertifikasi resmi / Understanding personal and corporate taxation and obtaining official certification.	VP	6



Nama Kegiatan / Activities	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Peserta berdasarkan Level Jabatan / Participant by Position	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan MUDP / MUDP Training	Offline	Mengembangkan kompetensi dasar pegawai dalam manajemen umum, komunikasi, kepemimpinan, dan pemahaman organisasi untuk mempersiapkan jenjang karier selanjutnya / Developing basic employee competencies in general management, communication, leadership, and organizational understanding to prepare for the next career level.	Calon MUDP / MUDP Candidate	1
Pelatihan & Sertifikasi MSDM Level Supervisor / Supervisor Level HR Training & Certification	Online	Meningkatkan kompetensi manajerial SDM pada level supervisor / Improving HC managerial competencies at the supervisor level.	VP/AVP/Staf / VP/AVP/Staff	44
Sertifikasi MSDM / HRM Certification	Online	Memberikan pengakuan profesional atas kompetensi manajemen SDM / Providing professional recognition of HR management competencies.	VP, SAM, Staf dan AVP / VP, SAM, Staff and AVP	44
Pelatihan dan Sertifikasi QCRO / QCRO Training and Certification	Offline	Memberikan keahlian dan pengakuan dalam pengendalian mutu dan operasional / Providing expertise and recognition in quality control and operations.	SVP	4
Pelatihan Manajemen Kontrak / Contract Management Training	Offline	Mengajarkan prinsip, penyusunan, dan pengelolaan kontrak bisnis/proyek / Teaching principles, preparation, and management of business/project contracts.	Staf Adkon, VP Adkon / Contract Administration Staff, Contract Administration VP	4
Pelatihan PR / PR Training	Offline	Mengembangkan keterampilan hubungan masyarakat dan komunikasi strategis. / Developing public relations and strategic communication skills.	Sekper / Corporate Secretary	4
Pelatihan QRMA Sertifikasi / QRMA Certification Training	Offline	Sertifikasi dalam bidang <i>quality risk management</i> dan audit (QRMA). / Certification in the field of quality risk management and audit (QRMA).	SPI/PGB	6
Pelatihan Militansi (Akml/Kostrad/Marinir) Batch II / Militancy Training (Military Academy/Army Strategic Reserve Command/Marines) Batch II	Online	Lanjutan dari batch 1, fokus pada pembentukan karakter dan kepemimpinan. / Continued from batch 1, focusing on character and leadership formation.	AVP/VP/PMSAM/SEM/SOM/SQM	83
Sertifikasi MPP / MPP Certification	Offline	Sertifikasi untuk Manajemen Proyek Profesional / Certification for Professional Project Management.	VP	1
Brevet A & B	Offline	Pelatihan dan sertifikasi perpajakan tingkat dasar dan menengah / Basic and intermediate tax training and certification.	SAM	24
Pelatihan Militansi (Lemhanas) / Militancy Training (Lemhanas)	Online	Pembentukan wawasan kebangsaan, kepemimpinan, dan ketahanan nasional / Formation of national insight, leadership, and national resilience.	BOD-1, BOD-2, PM	40
CHRPE	Offline	Sertifikasi atau pelatihan terkait Human Resources dan/atau Pengembangan Etik / Certification or training related to Human Resources and/or Ethics Development.	SVP HC dan GA / SVP HC and GA	1

PENILAIAN KINERJA DAN MANAJEMEN KARIER KARYAWAN

Perseroan memiliki mekanisme jenjang karier bagi karyawan agar karyawan memiliki kesempatan untuk naik ke level yang lebih tinggi. Mekanisme jenjang karier Perseroan dilakukan secara setara, adil, dan tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan, sehingga seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan karier.

Pada mekanisme jenjang karier, Perseroan melakukan penilaian atas kinerja karyawan secara adil dan setara. Hal ini sangat membantu Perseroan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, atau mutasi/rotasi dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terhadap karyawan yang mendapatkan demosi. Pada tahun 2024 seluruh karyawan (100%) telah dinilai oleh manajemen Perseroan. **[GRI 404-3]**

Perseroan mendukung karyawan untuk meningkatkan kompetensi, baik melalui pelatihan maupun sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bagian dan/atau jabatan kerjanya pada masing-masing Unit Kerja/Bisnis. Dengan demikian, karyawan memiliki kecakapan dalam keterampilan yang sesuai dengan standar ketentuan. Setiap tahunnya, Perseroan mengupayakan peningkatan jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi profesi.

Selain mendorong keikutsertaan sertifikasi profesi, Perseroan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti Program Pendidikan Lanjutan, baik di dalam maupun di luar negeri. Selama periode pelaporan sebanyak 18 pegawai melanjutkan pendidikan di luar negeri. Program Pendidikan Lanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga memberikan kemajuan bagi Perseroan.

CUTI MELAHIRKAN **[GRI 401-3]**

Perseroan telah menetapkan kebijakan cuti sesuai dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran:
 - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Selain itu, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggung jawab Perseroan. Untuk cuti melahirkan, pada tiga tahun terakhir jumlah karyawan yang

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER MANAGEMENT

The Company has a career path mechanism for employees so that employees have the opportunity to advance to a higher level. The Company's career path mechanism is carried out equally, fairly, and without discrimination to all employees, so that all employees have the same opportunity to develop their careers.

In the career path mechanism, the Company assesses employee performance fairly and equally. This greatly assists the Company in determining employee career levels, namely promotions, or transfers/rotations in certain conditions, based on the assessment of employees who receive demotions. In 2024, all employees (100%) have been assessed by the Company's management. **[GRI 404-3]**

The Company supports its employees to improve their competence, both through training and certification according to the needs of their division and/or position in each Work/Business Unit. Therefore, employees have skills that are in accordance with standard provisions. Every year, the Company strives to increase the number of employees who participate in professional certification.

In addition to encouraging participation in professional certification, the Company facilitates employees to participate in Continuing Education Programs, both domestically and abroad. During the reporting period, 18 employees continued their education abroad. This Continuing Education Program is expected to improve employee performance and thus provide progress for the Company.

MATERNITY LEAVE **[GRI 401-3]**

The Company has established a leave policy according to the following respective scales/groups:

- Annual Leave: 12 working days (for Employees who have completed one year of service).
- Maternity/Miscarriage Leave:
 - 1.5 months before the estimated birth.
 - 1.5 months after giving birth.
- Joint Leave in accordance with applicable laws and regulations.

In addition, employees are also entitled to take leave from work such as sick leave, menstrual leave, urgent leave, and leave of absence from work outside the Company's responsibility. For maternity leave, in the last three years the number of



mengambil cuti melahirkan sebagai berikut:

employees who took maternity leave is as follows:

Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Perempuan / Female			Laki-Laki / Male		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees eligible to maternity leave	3	4	4	5	4	5
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees who returned to work in the reporting period after maternity leave	3	4	4	5	4	5
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total number of employees who returned to work after maternity leave ended and were still working after 12 months	3	4	4	5	4	5
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan / The rate of employees who take maternity leave who return to work and are retained	3	4	4	5	4	5

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Perseroan memiliki Serikat Pekerja Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk memenuhi hak karyawan terkait kebebasan berserikat. PKB bersifat mengikat dan melindungi hak-hak seluruh (100%) pegawai tetap Perseroan. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [GRI 2-30]

Perseroan memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Perseroan sebagai perwakilan pekerja. Perseroan memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus Serikat Pekerja untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2024, tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat. Hingga akhir tahun 2024, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 635 orang, atau 79% dari total pegawai sebanyak 803 orang.

BERSINERGI MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NIHIL [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen menerapkan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkungan kerja yang aman dan sehat diyakini dapat mendorong peningkatan produktivitas karyawan yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

[GRI 3-3]

COVERAGE IN THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (CLA)

The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) in fulfillment of employee rights related to freedom of association. The CLA is binding and protects the rights of all of the Company's permanent employees. CLA is also a common reference in resolving any industrial and employment relations disputes, while still considering the laws and regulations in force in Indonesia.

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT [GRI 2-30]

The Company provides its employees with the freedom to associate and assemble, including establishing the Company's Labor Union as a representative of workers. The Company provides flexibility for workers who are administrators of the Labor Union to carry out their responsibilities in conducting organizational activities.

There were no reported actions by the Company that could be classified as forms of suppression of freedom of opinion and association. By the end of 2024, SPPG had 635 people, or 79% of the total employees of 803 people.

SYNERGIZING TO REALIZE ZERO ACCIDENT [OJK F.21]

The Company is committed to implementing Occupational Safety and Health (OHS) principles in its operational activities, so that it can create a safe and healthy work environment. A safe and healthy work environment is believed to be able to encourage increased employee productivity which ultimately.

[GRI 3-3]

Perseroan menyadari, penerapan prosedur K3 dapat berjalan optimal bila didukung oleh seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan berupaya menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh karyawan terhadap pentingnya budaya K3. Secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi ke semua unit kerja mengenai praktik-praktik K3. Perseroan juga secara konsisten mengkampanyekan budaya K3 agar semua pegawai/pekerja menjalankan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku. Melalui berbagai upaya dan sinergi tersebut, Perseroan optimistis dapat mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No.2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2021 mengatur tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. PP ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk melaksanakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
8. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
10. Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

The Company is aware that the implementation of OHS procedures can run optimally if supported by all employees. For this reason, the Company strives to raise awareness and commitment of all employees towards the importance of OHS culture. The Company periodically conducts dissemination to all work units regarding OHS practices. The Company also consistently campaigns for OHS culture so that all employees/workers carry out their work in accordance with applicable Standard Operating Procedures. Through various efforts and synergies, the Company is optimistic that it can create a healthy and safe work environment with the ultimate goal of zero accidents and work-related diseases.

BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

The implementation of OHS in the Company's environment refers to the following regulations and laws:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services;
5. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
7. Government Regulation (PP) No. 14 of 2021 regulates Amendments to Government Regulation No. 22 of 2020 concerning Implementing Regulations of Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services. This regulation is part of the government's efforts to implement Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
8. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relationships;
9. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3).
10. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Construction Safety Management System (SMKK).



SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1]

Perseroan menerapkan kebijakan terkait aspek Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3) sebagai upaya penerapan dari Tata Kelola Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaan K3 Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 dengan mengacu pada standar internasional yaitu ISO 45001:2018. Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen K3) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.185 tahun 2024 dengan nilai hasil pencapaian penerapan, yaitu 93,37% untuk kategori tingkat lanjutan. Untuk memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik, Perusahaan telah memiliki Departemen QHSSE, *Quality Healthy, Safety, Security and Environment* yang mengawasi kinerja *quality, safety, health, dan environment* di lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan bahwa penerapan SMK3 berlaku bagi seluruh karyawan (100%) yang terdiri dari 635 karyawan tetap dan 168 karyawan kontrak, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan. [GRI 403-1, 403-8]

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA K3

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan tinggi, Perseroan menyadari pentingnya menerapkan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara efektif, efisien, dan menyeluruh. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya. Perseroan telah memiliki Departemen QHSSE yang bertugas merencanakan, memantau dan mengevaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perseroan. Di samping itu, untuk memperkuat pelaksanaan sistem manajemen K3, Perseroan membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) yang melibatkan seluruh elemen pekerja, baik dari Direksi maupun staff untuk membahas isu-isu K3 yang ada di Perseroan. [GRI 403-4]

Untuk mengantisipasi adanya kondisi darurat, Perseroan memiliki Tim Tanggap Darurat. Tim ini secara berkala wajib melakukan pelatihan dan simulasi guna meningkatkan kesiapsiagaan tim dalam penanganan keadaan darurat.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

The Company implements policies related to the Environmental, Safety, and Occupational Health (HSE) aspects as an effort to implement Corporate Governance as stated in the Corporate Governance Guidelines. In implementing OHS, the Company implements an OHS management system by referring to international standards, namely ISO 45001:2018. The Company has also received an SMK3 (OHS Management System) award certificate based on the Decree of the Minister of Manpower No.185 of 2024 with a value of implementation achievement, namely 93.37% for the advanced category. To ensure that the implementation of OHS runs smoothly, the Company has a QHSSE, *Quality Healthy, Safety, Security and Environment* Department that oversees the performance of quality, safety, health, and environment in the Company's work environment.

The Company has established a policy that the implementation of SMK3 applies to all employees (100%) consisting of 635 permanent employees and 168 contract employees, work partners, and other stakeholders involved in the Company's operations. [GRI 403-1, 403-8]

OHS MANAGER

As a company engaged in the construction sector that has a high risk of accidents, the Company is aware of the importance of implementing Occupational Safety and Health (OHS) practices effectively, efficiently, and comprehensively. To realize this, the Company has made a number of efforts. The Company has a QHSSE Department tasked with planning, monitoring, and evaluating the OHS and environmental management system in the Company. In addition, to strengthen the implementation of the OHS management system, the Company has established an Occupational Health & Safety Advisory Committee (P2K3) Team involving all elements of workers, both from the Board of Directors and staff to discuss OHS issues in the Company. [GRI 403-4]

To anticipate emergency conditions, the Company has an Emergency Response Team. This team is required to periodically conduct training and simulations to improve the team's readiness in handling emergencies.

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan dan K3 dalam kegiatan operasi sehari-hari. Praktik ketenagakerjaan yang dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan dapat membawa Perseroan mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KARYAWAN

[GRI 403-6]

Kesejahteraan karyawan merupakan investasi jangka panjang yang menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan karyawan, termasuk menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. Perseroan memiliki fasilitas kesehatan klinik umum di kantor pusat dan di proyek. Klinik tersebut juga dilengkapi dengan tenaga kesehatan, yaitu dokter Perusahaan yang bertugas di kantor pusat dan paramedis yang ditempatkan pada setiap area proyek. Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan lainnya, antara lain menyediakan mobil ambulance untuk penanganan keadaan darurat. Selain itu untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam bidang kesehatan, Perseroan selalu melakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan (baik Puskesmas atau Rumah Sakit) yang berada di wilayah operasional proyek.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN [GRI 403-3]

Perseroan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik itu rawat jalan atau rawat inap kepada seluruh karyawan dan keluarganya, yang mencakup suami/istri dan maksimal dua anak di bawah umur 21 tahun dan belum menikah. Di samping memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan, Perseroan juga membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai dan bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk mendukung program tersebut.

Perseroan juga mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan. [GRI 403-3] Selama tahun 2024, pembiayaan BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp4.815.514.206,- meningkat dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp4.795.732.202,-. Sementara pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan tercatat sebesar Rp15.570.873.182,- meningkat dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp14.912.021.615,-.

The Company consistently and continuously fulfills its corporate social responsibility related to employment and OHS aspects in daily operational activities. Employment practices based on good working relationships between the Company and employees can lead the Company to achieve its vision, mission, and goals.

IMPROVEMENT OF EMPLOYEE HEALTH QUALITY [GRI 403-6]

Employee welfare is a long-term investment that is a concern for the Company. For this reason, the Company makes various efforts to improve employee health, including providing adequate health facilities. The Company provides general health clinic facilities at its head office and project sites. These clinics are staffed with medical personnel, including a company doctor stationed at the head office and paramedics assigned to each project area. Moreover, the Company offers other health facilities, including ambulance services for emergency situations. To further strengthen its commitment to health standards, the Company maintains ongoing partnerships with local healthcare facilities (both community health centers and hospitals) within its project operational areas.

HEALTHCARE PROGRAM AND EMPLOYMENT INSURANCE [GRI 403-3]

The Company provides healthcare insurance, both outpatient and inpatient, to all employees and their families, including spouse and a maximum of two children under the age of 21 and unmarried. In addition to providing health care insurance, the Company also provides a life insurance program for employees and collaborates with several insurance companies to support the program.

The Company also includes all employees in the employment insurance program at BPJS Ketenagakerjaan. [GRI 403-3] In 2024, BPJS Kesehatan financing was recorded at Rp4,815,514,206, an increase compared to 2023 which reached Rp4,795,732,202. Meanwhile, BPJS Ketenagakerjaan financing was recorded at Rp15,570,873,182, an increase compared to 2023 which reached Rp14,912,021,615.



SOSIALISASI DAN PENGAWASAN K3

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Sosialisasi dilakukan melalui berbagai cara sebagai berikut:

[GRI 403-7]

1. Membudayakan QHSSE kepada para pegawai dengan melaksanakan toolbox meeting setiap harinya sebelum memulai pekerjaan;
2. Melaksanakan *safety day* pada hari Rabu setiap minggunya;
3. Melaksanakan *safety patrol* mingguan yang dipimpin oleh Project Manager;
4. Pemenuhan struktur organisasi K3L di Kantor Pusat dan proyek;
5. Melaksanakan Management Walkthrough (MWT) secara berkala yang terdiri dari jajaran Direksi dan BOD-1.
6. Pemberian pelatihan K3L kepada Pekerja guna meningkatkan kompetensi, baik pelatihan internal, maupun eksternal;
7. Menyediakan biaya K3L pada anggaran proyek.

PEMETAAN RISIKO KERJA [GRI 403-2]

Untuk menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, Perseroan melakukan pemetaan atas potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan. Pemetaan risiko dilakukan dengan merujuk pada sejumlah regulasi yang relevan, seperti undang-undang kesehatan, ketenagakerjaan dan peraturan tentang penyakit akibat kerja.

Berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan mengidentifikasi beberapa potensi bahaya/risiko tinggi dan penyakit akibat kerja pada beberapa pekerjaan tertentu. Di antaranya, pekerjaan yang menggunakan alat berat, bekerja di ruang genset, pekerjaan yang menggunakan alat kerja ringan namun menimbulkan suara dan getaran (gerinda, mesin bor dan lain-lain). Untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, Perseroan secara berkelanjutan mengimplementasikan prosedur bekerja aman, program inspeksi, baik dari level *top management* sampai level lini unit.

MEKANISME PENYAMPAIAN K3L

Perseroan telah memiliki mekanisme penanganan dan penyampaian keluhan dan/atau kecelakaan kerja yang berlaku di area kantor maupun di lokasi proyek. Adapun prosedur penanganan kecelakaan sebagai berikut:

OHS DISSEMINATION AND SUPERVISION

The Company regularly conducts dissemination and supervision of occupational safety and health aspects to prevent work accidents and work-related diseases. Dissemination is carried out in various ways as follows: [GRI 403-7]

1. Cultivating QHSSE culture among employees by holding toolbox meetings every day before starting work;
2. Implementing safety day on Wednesday every week;
3. Implementing weekly safety patrols led by the Project Manager;
4. Fulfillment of the OHS organizational structure at the Head Office and projects;
5. Conducting periodic Management Walkthrough (MWT) consisting of the Board of Directors and BOD-1.
6. Providing K3L training to Workers to improve competency, both internal and external training;
7. Providing K3L costs in the project budget.

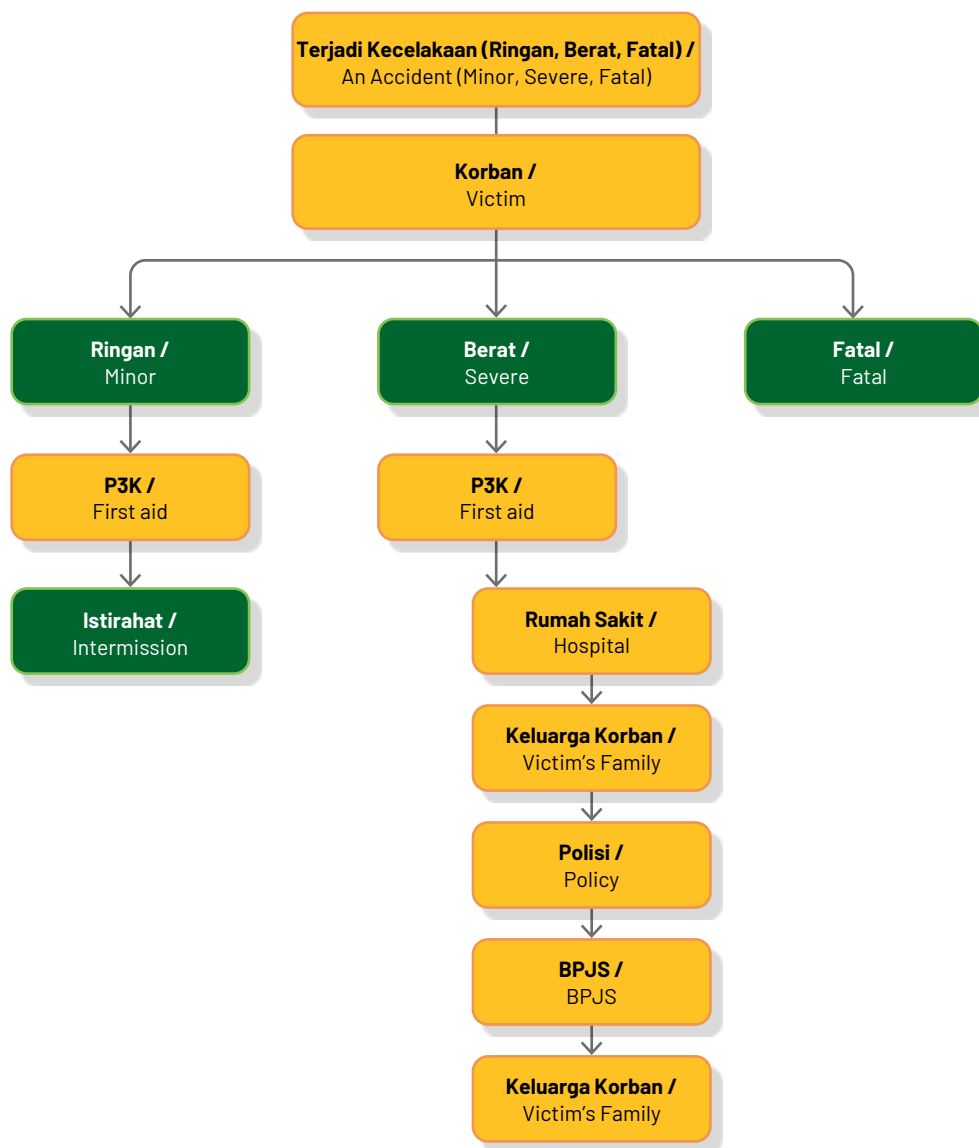
OCCUPATIONAL RISK MAPPING [GRI 403-2]

To avoid or minimize the risk of accidents or occupational diseases, the Company maps potential hazards/high risks and the possibility of occupational diseases in employees. Risk mapping is carried out by referring to relevant regulations, such as health laws, employment and regulations on occupational diseases.

Based on this mapping, the Company identified several potential hazards/high risks and occupational diseases in certain jobs. Among them, work that uses heavy equipment, work in a generator room, work that uses light work tools but causes noise and vibration (grinders, drills and others). To minimize the risk of work accidents and work-related diseases, the Company continuously implements safe working procedures and inspection programs, from top management level to line unit level.

HSE DELIVERY MECHANISM

The Company has a mechanism for handling and submitting complaints and/or work accidents that apply in the office area and at the project site. The accident handling procedures are as follows:



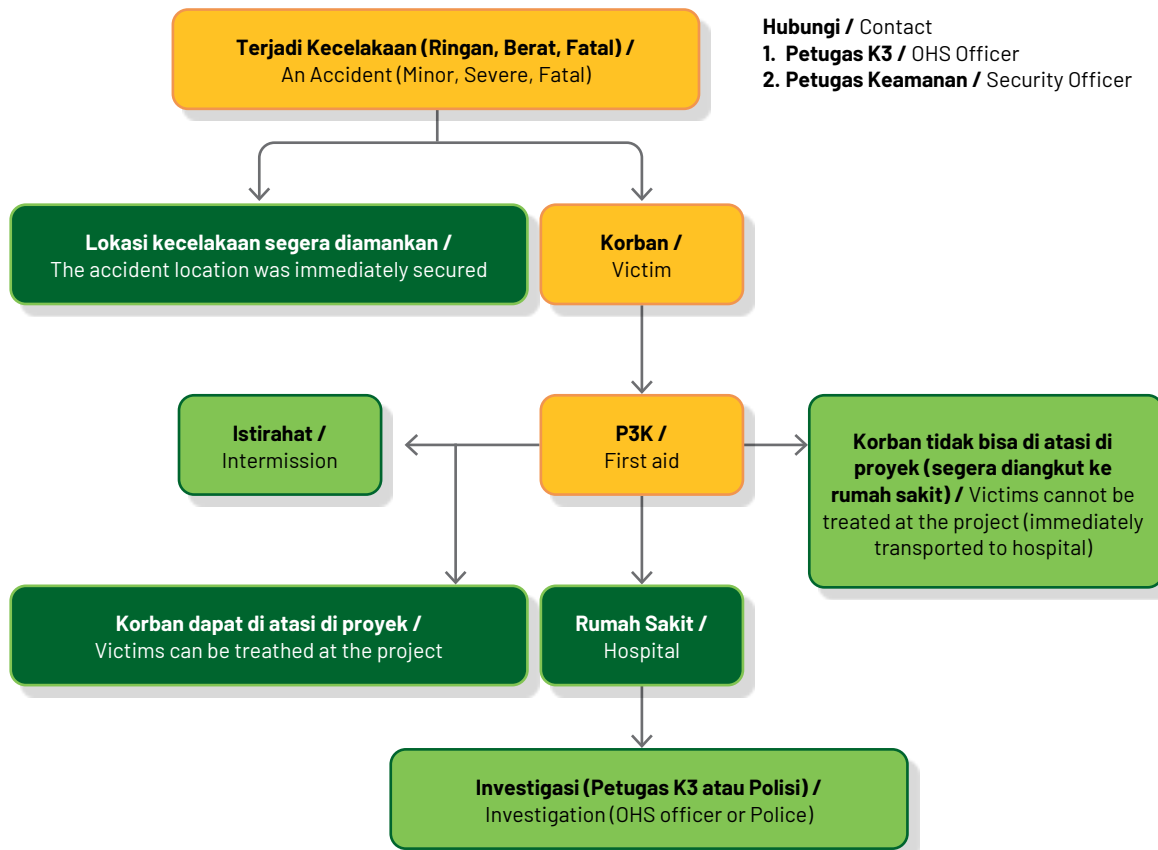
Pelaporan kecelakaan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No.PER.03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Mekanisme pelaporan kecelakaan dilakukan mulai dari tempat kejadian. Selanjutnya Petugas K3 melakukan pemeriksaan penyebab terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Accident reporting is carried out by referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Examining Accidents. The accident reporting mechanism is carried out starting from the scene of the incident. Furthermore, the OHS Officer conducts an examination of the cause of the accident and takes the necessary preventive measures.



Prosedur Evakuasi Kecelakaan

Accident Evacuation Procedure



Hubungi / Contact

1. Petugas K3 / OHS Officer

2. Petugas Keamanan / Security Officer

Catatan:

- Korban dibawa ke RS menggunakan kendaraan oleh petugas K3 dan security.
- Semua atribut Abipraya dilepas.
- Tidak diperbolehkan memberikan informasi ke pihak ketiga (media, wartawan dan lain-lain), yang berhak memberikan informasi adalah *Project Manager*.

Note:

- The victim is taken to the hospital using a vehicle by OHS officers and security.
- All Abipraya attributes are removed.
- It is not allowed to provide information to third parties (media, journalists, etc.), the Project Manager is the one who has the right to provide information.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Untuk memperkuat pelaksanaan K3, Perseroan terus berupaya meningkatkan safety awareness di semua unit kerja dan mendorong karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan K3 secara berkelanjutan. Dengan mengikuti pelatihan K3, karyawan memiliki pemahaman tentang K3 sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3. Informasi mengenai pelatihan K3 yang diadakan Perseroan untuk karyawan telah diuraikan pada subbab Pendidikan an Pelatihan Karyawan.

OHS TRAINING [GRI 403-5]

Workplace accidents and occupational diseases prevention are the Company's top priority. To strengthen the implementation of OHS, the Company continues to strive to increase safety awareness in all work units and encourage employees to participate in various OHS training on an ongoing basis. By participating in OHS training, employees have an understanding of OHS so that they can prevent work accidents and occupational diseases. In 2024, the Company included employees in OHS training. Information regarding OHS training held by the Company for employees has been described in the Employee Education and Training sub-chapter.

BIAYA PELAKSANAAN MANAJEMEN K3

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah mengeluarkan biaya rutin untuk pelaksanaan K3, yang meliputi pencegahan kecelakaan, pencegahan kebakaran, *emergency response plan* dan pemenuhan kelengkapan lainnya yang sesuai Sistem Manajemen K3L, yang mencapai Rp63.186.414.242,- meningkat 128,88% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp27.607.027.341,-.

CAPAIAN KINERJA K3 TAHUN 2024

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3L terus dilakukan sepanjang tahun 2024. Komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan manajemen K3 membawa hasil dengan tidak terdapatnya kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja (*lost time injury*), pembatasan kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis dan kasus yang menyebabkan kehilangan waktu kerja. Berikut ini statistik kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir, yang dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 403-9, 403-10]**

OHS MANAGEMENT IMPLEMENTATION COSTS

Throughout 2024, the Company has incurred routine costs for the implementation of OHS, which includes accident prevention, fire prevention, emergency response plans and fulfillment of other completeness in accordance with the OHS Management System, which reached Rp63,186,414,242 an increase compared to 2023 which amounted to Rp27,607,027,341.

OHS PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

Various efforts to improve the performance of the OHS aspect continue to be carried out throughout 2024. The Company's strong commitment to implementing OHS management has resulted in the absence of cases resulting in death, lost time injury, work restrictions and cases requiring medical treatment and cases resulting in lost work time. Statistics on work accidents for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

[GRI 403-9, 403-10]

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja

Total Occupational Accidents

Kategori / Category	2024	2023	2022
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) / Temporarily Unable to Work (SMTB)	0	0	0
Permanen Sebagian Partial / Permanent Partial	0	0	0
Cacat Permanen / Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal / Fatal/Death	0	0	0

Keterangan:

- *Non-Lost Time Injury* (NLTi): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

Notes:

- *Non-Lost Time Injury* (NLTi): An accident that does not cause loss of working days, and the injured employee can return to work on the same day.
- Minor accident: An accident that results in an employee losing 1 working day
- Temporarily Unable to Work (STMB): An accident that results in an employee losing 2 to 35 working days.
- Severe Accident: An accident that causes the employee to lose more than 35 working days or the employee is permanently disabled.
- Fatal/Death: An accident that causes the employee to die or is equivalent to losing 6,000 working days.

Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja

Severity Rate, Frequency Rate, and Total Working Hours

Uraian / Description	2024	2023	2022
Severity Rate	0	0	0
Frequency Rate	0	0	0
Loss time injury (LTI)	0	0	0
Jumlah Jam Kerja / Total Working Hours	42.608.712 jam / hours	73.522.736 jam / hours	26.523.273 jam / hours



PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan dan sertifikasi berstandar internasional di bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini membuktikan, kesungguhan Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM dan K3. Berikut sejumlah penghargaan yang diterima oleh Perseroan di tahun 2024:

AWARDS

Throughout 2024, the Company successfully won various awards and international standard certifications in the field of occupational health and safety. This proves the Company's seriousness in managing HC and OHS. Awards received by the Company in 2024 are as follows:

No.	Nama Penghargaan / Award	Penyelenggara / Organizer	Periode / Period
1.	Enterprise Risk Management Award		Januari 2024 / January 2024
2.	Zero Accident - Proyek Paket Preservasi Jalan BTS Bulungan - Tanjung Selor / Zero Accident - BTS Bulungan - Tanjung Selor Road Preservation Package Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Februari 2024 / February 2024
3.	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jalan Kerja Kawasan SUB BWP 1.B dan 1.C / Zero Accident - SUB BWP 1.B and 1.C Area Work Road Construction Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Juli 2024 / July 2024
4.	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident - Sepaku SPAM Drinking Water Transmission Pipeline Network Construction Package 1 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Juli 2024 / July 2024
5.	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Zero Accident pada Proyek SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident Occupational Safety and Health Award for the Sepaku SPAM Package 1 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur / Department of Manpower and Transmigration of North Kalimantan Province	Agustus 2024 / August 2024
6.	ISEA 2024 - The Best Improvement Safety Management Performance	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
7.	ISEA 2024 - The Best Safety Program	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
8.	ISEA 2024 - The Best CEO Committed in OSH Culture	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
9.	Indonesia Safety Excellence Award - The Best CEO Committed in OSH Culture - Sugeng Rochadi	First Indonesia Magazine	Agustus 2024 / August 2024
10.	Zero Accident - Proyek Bendungan Bulango Ulu / Zero Accident - Bulango Ulu Dam Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo / Department of Manpower and Transmigration of Gorontalo Province	Agustus 2024 / August 2024
11.	Zero Accident - Proyek Bendungan Bener Paket 4 / Zero Accident - Bener Dam Package 4 Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah / Department of Manpower and Transmigration of Central Java Province	Agustus 2024 / August 2024
12.	Zero Accident - Proyek Jembatan Tol Cismudawu Seksi 5A / Zero Accident - Cismudawu Toll Bridge Section 5A Project	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat / Department of Manpower and Transmigration of West Java Province	Agustus 2024 / August 2024
13.	Zero Accident Kantor Pusat / Zero Accident at Head Office	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta / Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta	September 2024 / September 2024
14.	IQSA - The Best Company Concern QHSE	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
15.	IQSA- The Best QHSE Team	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
16.	IQSA - The Best CEO for QHSE Excellent	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024
17.	IQSA - The Best Senior Vice President/Vice President for QHSE Excellent	Forum QHSE BUMN Konstruksi & Business Asia Indonesia / QHSE SOE Construction & Business Asia Indonesia Forum	Oktober 2024 / October 2024

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [GJK 6.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap isi Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan agar dapat sesuai dengan pedoman GRI Universal Standards 2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Throughout 2024, the Company did not receive any response from stakeholders regarding the contents of the Sustainability Report for the 2023 fiscal year. The Company is committed to continuously improving the quality of the Sustainability Report in order to comply with the 2021 GRI Universal Standards guidelines and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Brantas Abipraya (Persero) 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear stakeholders, Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Brantas Abipraya(Persero). To improve the Company's sustainability performance, stakeholders are requested to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax or post.

DATA DIRI

PERSONAL INFO

Nama (bila berkenan) / Name	:
Institusi/Perusahaan / Company/Institution	:
Email	:
Telp/HP / Phone Number	:

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Konsumen
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan:
-
-

Stakeholder Group

- Shareholders and Investors
- Consumer
- Employees
- Community
- Business Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public figure
- Others, please specify :
-
-

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

- Laporan ini bermanfaat
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
- Laporan ini mudah dimengerti
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
- Laporan ini menarik
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju

Please select the most appropriate answer (mark ✓) in the box provided:

- This report is useful
 - ☐ Strongly Disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
- This report describes the Company's performance in sustainable development
 - ☐ Strongly Disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
- This report is easy to understand
 - ☐ Strongly Disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
- This report is interesting
 - ☐ Strongly Disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree

Lembar Umpan Balik [6.2]

Feedback Sheet

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
- ☐ Sangat Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability
- ☐ Strongly Disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

Please fill in and provide your opinion by answering the following statement:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat?

1. Which part of the report is most useful?

2. Bagian laporan mana yang paling menarik?

2. Which part of the report is the most interesting?

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan?

3. Which parts of the report are considered to have insufficient disclosure and need to be added?

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini

4. Please provide suggestions/suggestions/comments on this report

Kantor Pusat

PT Brantas Abipraya (Persero)
 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang, Jakarta Timur
 13340
 Tel : (021) 851 6290
 Fax : (021) 851 6095
 Email : brap@brantas-abipraya.co.id
 www.brantas-abipraya.co.id

Head Office

PT Brantas Abipraya (Persero)
 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang, Jakarta Timur
 13340
 Tel : (021) 851 6290
 Fax : (021) 851 6095
 Email : brap@brantas-abipraya.co.id
 www.brantas-abipraya.co.id



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK 6.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	7
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Values of Sustainability	30, 31, 32
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, telephone number, fax number, email and official website	26
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	26, 34, 107
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief explanation of the products, services and running business activities	
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Membership in the Associations	39
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	12, 29
PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	51
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	50
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	51
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	55
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Problems with the implementation of sustainable finance	56

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	7, 8, 9, 91
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	61
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	62
UMUM / GENERAL		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	80
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Amount and intensity of energy used	
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	96
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emissions generated by type	89, 91, 92, 93
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements of emission reduction made	89
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Amount of waste and effluent generated by type	89
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	89
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occur (if any)	94, 97
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of environmental complaints received and resolved	87



[OJK 6.4] Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
KINERJA SOSIAL / SOCIAL ASPECT		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	103
ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	110
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	124
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	110
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Impact of operations on surrounding communities	67, 68, 70, 71
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaints	53, 71
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	71, 68, 69, 70
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable financial products/services	100
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services that have been evaluated for their safety for customers	102
F.28	Dampak produk/jasa / Product/service impact	102
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of product recalls and the reasons	102
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	103
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party, if any	15
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	133
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Responses to feedback on the previous year's sustainability report	132
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	135

Indeks Konten GRI Universal Standard 2021

GRI Universal Standard Content Index 2021

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya / The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	
	2-10	Penominsian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	



Indeks Konten GRI Universal Standard 2021

GRI Universal Standard Content Index 2021

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	
Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	
	302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Air dan Efluen / Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	
	303-4	Pembuangan air / Water discharge	
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	

Indeks Konten GRI Universal Standard 2021

GRI Universal Standard Content Index 2021

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Emisi / Emissions		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Limbah / Waste		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant wasterelated impacts	
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	
	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	



Indeks Konten GRI Universal Standard 2021

GRI Universal Standard Content Index 2021

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pekerja Anak / Child Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kerja Paksa / Forced Or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Inspiring Sustainable Innovation



PT Brantas Abipraya (Persero)
Gedung Brantas Abipraya
Jl. DI. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang,
Jakarta Timur 13340

Phone: (021) 851 6290
Fax: (021) 851 6095
Email: brap@brantas-abipraya.co.id

www.brantas-abipraya.co.id

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2024